



Edisi 20 / Tahun 2015



nsPiro

Menuju Penguasaan Informasi Literasi Siswa



Profil Bapak Reso Handoko, The Security

Yatim Piatu Sejak Kecil, Bersekolah SMP Sambil Jadi Pesuruh,
KINI MENJADI PEGAWAI NEGERI



**MARI KITA GALAKKAN
GERAKAN SEKOLAH SEHAT,
AMAN, RAMAH ANAK DAN
MENYENANGKAN**



RISMA ALDITA SALSABILLA
Juara II Tingkat Jawa Timur
Lomba Fashion Busana Muslim Daur Ulang

DAFTAR ISI EDISI INI

SALAM REDAKSI	3	AKTIVITAS	
DIANTARA KITA		♦ LDKMS OSIS SMP Negeri Se-Kabupaten Lamongan di Grand Trawas Hotel Mojokerto	32
♦ Profil Bapak Reso Handoko, The Security Yatim Piatu Sejak Kecil, Bersekolah SMP Sambal Jadi Pesuruh, Kini Menjadi Pegawai Negeri	4	♦ Hari Raya Idul Adha SNESMA Berbagi Hewan Korban ke SD-SD Terdekat	40
♦ Perjalanan Haji Ibu Hj. Nurhayati, S.Pd., M.Si. Bersama Suami Memenuhi Panggilan Allah, Harus Ikhlas Untuk Mencari Ridho-Nya	7	♦ Lomba LKIR 2015 Tim KIR SMPN 1 Mantup Juara Harapan I	41
♦ Sutrisno, Ketua OSIS Baru Periode 2015/2016 Hobby Membaca Ingin Menjadi Pengusaha Sukses ..	10	♦ Kegiatan Jumat Bersih di SMPN 1 Mantup	41
♦ Susunan Pengurus OSIS SMP Negeri 1 Mantup Pada Tahun Pelajaran 2015/2016	11	♦ Lomba Yak-Yuk Cilik 2015 Kabupaten Lamongan	42
PENGETAHUAN & GAGASAN		♦ Serunya HUT RI ke-70	43
♦ Mari Kita Galakkan Gerakan Sekolah Sehat, Aman, Ramah Anak dan Menyenangkan	12	♦ Pengalaman MOPDB 2015 Yang Penuh Keceriaan	44
♦ Bela Negara, Perlukah?	16	♦ Kemah Hijau Jawa Timur	45
♦ Kecacilku Sayang	18	SASTRA CERPEN	
♦ Membangun Cita-Cita Sampai Akhirat	20	♦ Kerang dan Butiran Pasir	46
♦ Memahami Tahun Baru Hijriyah 1437 H.	22	♦ Akhir Rasa Ini	47
♦ Dampak Buruk Mencontek dan Berpengaruh Negatif Saat Ujian	24	♦ Gara-Gara Si Jago Merah	48
♦ Mawas Diri	26	♦ Ular Dalam Sepatu	49
♦ Budaya Jawa Upacara Adat "Bayen"	28	TIPS	
♦ Releksi LDKMS	30	♦ Cara Membuat Alat Hemat Air Untuk Menyiram Tanaman	50
♦ Senang Wayang Cinta Budaya	33	♦ Tips Asyik Membaca	50
♦ Keterlibatan Siswa Dalam Program Adi Wiyata ..	34	♦ Menghadapi Mati Lampu..!!	51
♦ Hidup Ala Ulat Bulu	34	♦ Cara Mudah Agar Buah Cepat Matang	51
♦ Luruskan Niat Bulatkan Tekad	34	♦ Be A Good Friend	51
♦ Kakek Tua Pemecah Batu	35	♦ Manfaat Jeruk Nipis Bagi Kesehatan	51
♦ Zaman Maju Islam Terbunuh	35	MARI KITA MENGENAL BOGA	
♦ Rokok Pembunuh Nomor Satu	36	♦ Bolu Kukus Tiga Rasa	52
♦ Remaja Islam Jaman Sekarang	37	♦ Membuat Tempe	52
♦ Manfaat Keju Bagi Kesehatan	38	♦ Crepes Banana Coklat	52
COVER STORY		♦ Roti Gulung Sosis + Selada	53
♦ Risma Aldita Salsabilla, Juara II Tingkat Jawa TImur Lomba Fashion Show Busana Muslim Daur Ulang	39	♦ Putri Salju	53
DAFTAR JUARA KELAS		♦ Ayam Panggang Bumbu Rujak	53
♦ Juara Kelas Semester Genap Tahun Pelajaran 2014/2015	40	SASTRA PUISI	54
		SASTRA PANTUN	56
		SANTAI	57
		TTS	58
		CERGAM	59

Susunan Pengelola



Pelindung: Hanafi A. Talib, S.Pd., M.Pd. **Pengarah:** Hj. Nurhayati, S.Pd. M.Si., Mashudi Kusno, S.Pd., M.Si. **Dewan Redaksi :** Moh. Munip, S.Pd., Bambang Sugiharto, S.Pd., Dra. Sulistiani, M.Pd., Warjito, S.Pd., Sri Sulistyowati, S.Pd dan Pengurus OSIS SMPN 1 Mantup.

Alamat Redaksi: SMPN 1 Mantup, Jl. Raya Balong Panggang No. 3 Mantup, Lamongan. **Percetakan & Layout:** Prima Print (PIONIR GROUP) 0821 4225 6929 (Isi di luar tanggung jawab percetakan).

Redaksi menerima masukan (kritik & saran) demi peningkatan kualitas majalah Inspiro. Redaksi berhak menyunting (meng-edit) tulisan yang masuk tanpa merubah isi/pesan pokok tulisan.

MODAL KESUNGGUHAN SISWA

Berlaku untuk segala hal, apapun bermula dari niat. Innamal kesia-siaan dengan hemat energi dan waktu hanya untuk kebaikan. Di telinga mereka perlu selalu terngiang tentang tujuan utama bersekolah. Gemar mengikuti perkembangan keadaan, tidak mudah ikut-ikutan apalagi terhanyut tanpa pegangan oleh informasi atau isu yang belum jelas ujung-pangkalnya.

Mereka pun harus disiplin dalam beraktifitas, menghindari kesia-siaan dengan hemat energi dan waktu hanya untuk kebaikan. Di telinga mereka perlu selalu terngiang tentang tujuan utama bersekolah. Gemar mengikuti perkembangan keadaan, tidak mudah ikut-ikutan apalagi terhanyut tanpa pegangan oleh informasi atau isu yang belum jelas ujung-pangkalnya.

Para siswa pun perlu dilatih belajar dari masa lalu, baik dari pengalaman diri sendiri, para tokoh dan orang lain. Dengan begitu, mereka seakan memiliki bayak referensi hidup, nyata, dan itu menunjang teori yang bisa dibaca di buku

Mereka juga harus tidak menutup diri untuk berdiskusi, terbuka menerima pendapat orang lain yang lebih baik dan berani mengungkapkan pendapat sendiri. Bahkan siap untuk berbeda pandangan dengan tetap saling menghormati dengan rasa persaudaraan. Berusaha selalu menjaga sikap diri, sopan, sayang terhadap yang muda dan hormat kepada yang lebih tua.

Para siswa juga hendaknya berlatih untuk menyukai nikmat memiliki sekolah yang lapang, rindang, relatif cukup fasilitas. Lebih lagi para guru dan karyawannya mumpuni di bidangnya. Pembinaan keimanan dan ketaqwaan pun seiring sejalan dengan pembelajaran keilmuan, kecakapan dan upaya mengejar prestasi.

Suasana guyub, rukun, di antara Bapak/Ibu Guru dan Karyawan serta di kalangan siswa, tanpa ada bullying dan hal-hal negatif lainnya, juga menjadi modal berharga untuk tercapainya tujuan belajar yang mulia untuk menggapai ridha Allah SWT.

-----*****-----

BERBAGAI PEMIKIRAN PENDIDIKAN YANG MENDAMBAKAN KEBERHASILAN

Pendidikan macam apa yang paling efektif? Apakah pendidikan yang menjadi selera pasar sekarang dan banyak diminati itu yang paling efektif? Pendidikan yang mewah agaknya menjadi dambaan pengelola pendidikan dan orang tua. Apakah fasilitas yang mewah, mahal dan lengkap menjamin lulusannya kelak menjadi manusia yang kuat dalam kehidupannya?

Fenomena lainnya, seiring perkembangan jaman yang sebagiannya merisaukan banyak orang tua, maka pendidikan yang berbasis keagamaan juga menjadi alternatif. Oleh karenanya, lembaga-lembaga pendidikan umum kini tak mau ketinggalan terhadap penekanan imtaq, keimanan dan ketaqwaan. Sementara itu, dengan tuntutan kehidupan yang berkemajuan, lembaga pendidikan keagamaan juga berusaha memberi porsi besar terhadap iptek, ilmu pengetahuan dan teknologi.

Metodologi pembelajaran juga terus dibahas dan dikembangkan. Pembelajaran yang tepat sasaran tentu

mempertimbangkan waktu, muatan kurikulum, fasilitas yang tersedia, kesiapan guru dan menyesuaikan kondisi siswa. Pendidikan di era sekarang pastinya tak boleh disamakan dengan jaman dulu. Meski begitu, di atas semuanya, motivasi atau semangat belajar- mengajar siswa dan guru tetap merupakan ruh pendidikan itu sendiri.

Idealisme dan jiwa mendidik adalah prasyarat untuk menjadi seorang guru. Berbagai media dan cara boleh dicoba diterapkan dalam proses pendidikan dan pembelajaran. Namun demikian, tetap saja guru memegang peran utama. Karena di dunia pendidikan yang amat penting ialah keteladanan. Bahkan dalam kenyataannya, guru juga disebut kurikulum yang berjalan.

Seorang guru juga perlu ingat bahwa tugasnya menyampaikan materi pembelajaran dan mendidik dengan sebaik-baiknya, tetapi yang membuka hati siswa ialah Allah SWT. Betapa mulianya kegiatan itu, maka hubungan guru - siswa tak boleh beda dengan orang tua - anak, bukan seperti penjual dan pembeli.

Yang tak boleh dilupakan adalah rasa tanggung jawab mendidik oleh orang tua itu sendiri. Setelah mereka membiayai, mencukupi segala kebutuhan anak, dan mengirim mereka ke lembaga pendidikan, tak sepatutnya kemudian asyik bekerja, lepas tanggung jawab dan tak pernah mengawasi dan mendoakan. Anak-anak dan murid-murid ibarat benih dan tanaman muda yang kelak akan tumbuh menjadi tanaman dewasa yang diharapkan indah, rindang, berbunga, berkembang biak, beranak dan berbuah. Perlu perawatan yang sungguh-sungguh.

Akhirnya, bilamana orang tua dan lembaga pendidikan, khususnya para guru, tidak sekedar menyadari tetapi juga melaksanakan tugas dengan baik, maka dengan tanpa berhenti berusaha dan belajar mereka berhak bertawakkal kepada Allah. Pasti Allah SWT tidak akan menyalahkan amal baik hamba-hamba-Nya.

Selamat membaca Inspiro Edisi 20, semoga memberikan manfaat, penyegaran dan pencerahan. (BS)

Wassalam,
Redaksi Inspiro



PENDIDIKAN



Masih bayi berusia 40 hari, Sang Ibu meninggal dunia. Ketika berumur 12 tahun, ayahnya pun menyusul menghadap Ilahi. Mengalami nasib demikian, Reso kecil dengan penuh perjuangan menjalani kehidupannya. Menjelang ujian di kelas 6 SD, misalnya, ia terpaksa keluar sekolah karena ingin bekerja. Setelah 3 tahun bekerja, ingin meneruskan sekolahnya kembali, tapi harus bekerja pada orang yang mau membiayai.

Reso kecil tak hanya tabah tetapi cukup cerdas bersikap, memiliki minat belajar tinggi dan menjaga imannya kepada Allah SWT. Berikut ini sepiintas kisah perjalanan hidupnya yang ditulisnya sendiri dengan gaya bertutur orang ketiga. Ia menyebut dirinya dengan 'Penggembala' karena

yang dilakukannya waktu itu menggembalakan ternak orang. Semoga menjadi inspirasi yang bermanfaat bagi pembaca Inspiro. (Redaksi.)

Suatu hari ada seorang anak Penggembala yang sangat melas (kasihan) sekali, karena memang sejak kecil sudah ditinggal ibu dan ayahnya sehingga ia harus

**Yatim Piatu Sejak Kecil,
Bersekolah SMP Sambil Jadi Pesuruh,
Kini Menjadi Pegawai Negeri**



berjuang sendiri untuk bertahan hidup. Ia mencari nafkah untuk menafkahi dirinya sendiri. Suatu saat dia bertemu seseorang yang menawarkan pekerjaan untuk menggantikan beliau menjadi pegawai Tata Usaha di Sekolah Menengah Atas pada saat itu.

“Maaf, saya tidak punya ijazah. Karena dulu saya sudah kelas VI SD tetapi putus Sekolah.” Nah dari situlah ia ingat Firman Allah SWT dalam Al-Qur’an yang artinya kurang lebih “Allah tidak akan merubah nasib suatu kaum apabila kaum itu tidak merubahnya”. Dan akhirnya ia berupaya bagaimana caranya ia bisa bersekolah lagi. Kemudian ia mendaftarkan diri untuk bersekolah lagi, dari SD yang dilanjutkan ke SMP.

Di SMP Negeri (Mantup, red)

itulah dimulainya kehidupan barunya. Sekitar tahun 1985-1986 M, ia tercatat sebagai siswa yang pertama masuk (SMP Negeri, red) memakai DANEM. Kemudian kurang dari tiga bulan, ia keluar dari sekolah, (pindah ke sekolah lain yang masuk sore, agar paginya bisa sambil bekerja; tetapi baru 2 minggu ia tak kerasan, dan kembali lagi ke SMPN Mantup, red.) yang akhirnya dipanggil oleh Wakaseknya. Ia ditanya, “Kenapa kamu keluar dari Sekolah ini?”

Si Penggembala menjawab, “Karena saya tidak mampu membayar.”

Dengan dasar itulah akhirnya si Penggembala disuruh menetap (tinggal, red.) di sekolah dan diberi tugas menjadi Cleaning Service pada waktu pagi hari sebe-

lum belajar atau sebelum sekolah. Dan menjaga sekolah pada malam harinya.

Oh, sungguh malang nasibnya. Pada malam hari yang sangat menyeramkan pada waktu itu, masih belum ada lampu listrik yang seperti sekarang ini. Hanya ada lampu oblek dan lampu senter yang menemaninya. Dengan tekad dan niat yang kuat, dia belajar sambil bekerja, dan juga tidak lupa berdoa kepada-Nya. Karena tanpa pertolongan-Nya, kita tidak punya kemampuan dan daya apa-apa. Siang dan malam selalu berdoa agar diberi perlindungan serta keselamatan dalam bekerja, dan menjaga lingkungan sekolah dari gangguan orang-orang yang jahat.

Hari demi hari yang dilaluinya sampai ia menamatkan sekolahnya,

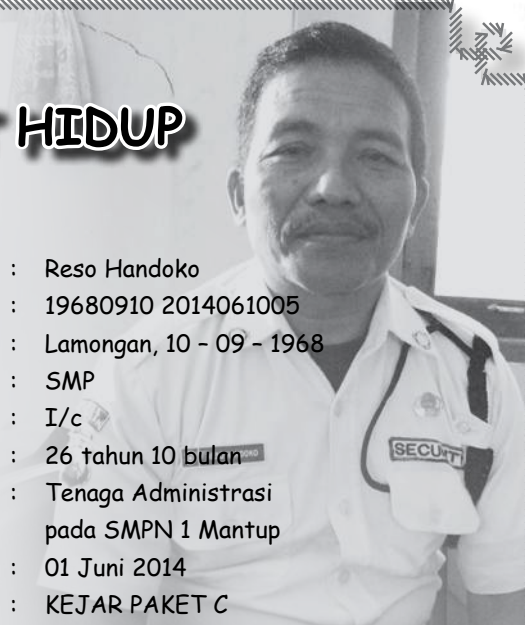
dan ia disuruh meneruskan pekerjaannya Cleaning Service, dan tugas-tugas yang lainnya. Dia sangat senang dengan pekerjaannya, karena setiap pekerjaan yang kita lakukan dengan rasa senang itu adalah merupakan suatu ibadah. Memang terkadang dicibir orang dan direndahkan orang, akan tetapi cibiran atau hinaan (bagi) seseorang itu bahkan menjadi cambuk bagi orang itu untuk maju.

Kita tidak usah minder atau malu pada cibiran seseorang, karena status atau pekerjaan kita. Kata anak zaman sekarang *'happy aja lah biar tidak cepat tua.'* Betul juga ya . . .

Kata orang arib billah "Jadilah kamu seperti bumi" apa makna kiasan itu? Kalau kita perhatikan, oh alangkah sabarnya bumi itu. Dia tidak pernah protes atau mengeluh. Setiap detik, setiap menit, setiap jam, setiap hari dst. Itu bumi kita injak, kita ludahi, kita kencing dst. Bumi tidak pernah protes. Oh alangkah hebatnya bumi.

Terkadang si Gembala bertanya pada dirinya sendiri, kenapa aku tidak bias seperti bumi? Yang sabar, tidak mencari-cari kesalahan orang lain, tukang koreksi, menutupi aib orang lain, teman sejawat dan seagama, kenapa? Akan tetapi aku sadar bahwa itu semua butuh belajar, karena aku hanya manusia biasa.

Si Penggembala setelah lulus dari sekolahnya, yaitu 2 bulan setelah menerima ijazah SMP, ia memutuskan untuk menikah agar ada yang merawatnya. Dan selang 4 tahun (usia perkawinan, red.) kemudian ia dikaruniai seorang anak cewek (putri, red.) pada 20 September 1992. Kemudian sang anak disekolahkan yang sesuai dengan keinginannya, yaitu dari SD sampai ke perguruan tinggi, yaitu "AKPER PEMKAB. LAMONGAN". Dan pada tahun 2003, dia dinyatakan



RIWAYAT HIDUP

Nama	: Reso Handoko
NIP	: 19680910 2014061005
Tempat, tanggal lahir	: Lamongan, 10 - 09 - 1968
Pendidikan yang diajukan	: SMP
Golongan/ruang	: I/c
Masa kerja Golongan	: 26 tahun 10 bulan
Tugas pada Unit Kerja	: Tenaga Administrasi pada SMPN 1 Mantup
TMT CPNS	: 01 Juni 2014
Pendidikan terakhir	: KEJAR PAKET C SETARA SEKOLAH MENENGAH ATAS
Tahun lulus	: 17 Juli 2006
Alamat	: Dsn. Tlatah Wetan, Desa Barurejo, Kec. Sambeng
Menikah	: 03 - 08 - 1988 (lulus SMP bulan Juni 1988, pada usia 20 tahun)
Nama istri	: Mustri
Tempat, tanggal lahir	: Lamongan, 10 - 06 - 1971
Nama anak	: Rista Rochmatin
Tempat, tanggal lahir	: Lamongan, 20 - 09 - 1992
Pendidikan	: Diploma III/ SI Akademi Keperawatan
Pekerjaan	: Perawat di Puskesmas Mantup

lulus dengan predikat "Cumlaude"

Alhamdulillah, setelah keluar dari kuliah ia langsung bekerja di sebuah perusahaan di Mojokerto selama 4 bulan. Kemudian dia memutuskan untuk bekerja yang dekat dari rumah, yaitu melamar di Puskesmas Mantup. Dan sampai sekarang dia bekerja sebagai perawat di UGD Puskesmas Mantup.

Dan yang paling menggembirakan bahkan patut disyukuri setelah sekian lama menjadi pelayan, si

Penggembala atas pertolongan Allah dia lolos Tes CPNS dan sampai sekarang tetap menjadi pelayan. Karena kita semua sebenarnya adalah pelayan. Dan si Gembala punya motto "Jangan minta dilayani akan tetapi siap melayani".

Semoga menjadi inspirasi atau renungan bagi kita semua, khususnya bagi yang membaca. Dan tahukah siapa si Gembala itu? Ya tentu "The Security" kita dong! *Trims, Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Memenuhi Panggilan Allah, Harus Ikhlas Untuk Mencari Ridha-Nya

لَبَّيْكَ اللَّهُمَّ لَبَّيْكَ، لَبَّيْكَ لَا شَرِيكَ لَكَ لَبَّيْكَ، إِنَّ الْحَمْدَ وَالنِّعْمَةَ لَكَ وَالْمُلْكُ لَا شَرِيكَ لَكَ

"Aku penuhi panggilan-Mu ya Allah aku penuhi panggilan-Mu; aku penuhi panggilan-Mu tidak ada sekutu bagi-Mu aku penuhi panggilan-Mu' sesungguhnya segala pujian, kenikmatan dan kerajaan adalah milik-Mu ,tidak ada sekutu bagi-Mu."

Berangkat ke tanah suci melaksanakan ibadah haji merupakan impian tiap insan beriman dan kewajiban yang harus dilaksanakan dalam hidup ini bagi yang mampu, maka ibadah itu harus ditunaikan dengan sebaik-baiknya. Untuk itu, sangat diperlukan motivasi yang lurus dan benar, serta ikhlas karena Allah dan dalam rangka memperoleh ridha-Nya. Berikut ini adalah kisah perjalanan Bu Nurhayati bersama suami memenuhi panggilan Allah.

10 Oktober 2015 tepat pukul 20.00 WIB pesawat Saudi Arabia Airline mendarat mulus di Bandara Juanda Surabaya. Rasa haru dan bahagia memenuhi rongga dada karena sebentar lagi bertemu dengan keluarga dan handai taulan. Terbayang kembali 40 hari yang lalu melalui bandara ini kami terbang bersama Saudi Arabia Airline menuju Madinah Al Munawaroh.

Yah... kami masuk dalam gelombang satu kloter 29. Gelombang satu Jamaah Haji Indonesia bertolak menuju Madinah terlebih dahulu sebelum ke Makkah. Di sana kami melakukan ibadah sholat Arbain, yaitu sholat lima waktu secara berjamaah di Masjid Nabawi berturut-turut sampai 40 kali. Selain sholat berjamaah tiap waktu, kami mengunjungi makam rasul yang terletak di dalam Masjid Nabawi. Tidak jauh dari situ ada tempat mustajabah yang bernama Raudhoh. Sholat dan berdoa di sana Insya Allah do'anya maqbul.

Selain itu, kami juga mengunjungi situs bersejarah di sekitar Masjid Nabawi. Ada Masjid Abu Bakar, Masjid Ali, Masjid Umar yang sebelumnya merupakan rumah dari para shahabat Nabi. Ada Masjid Ghamamah atau masjid awan di mana Nabi SAW pertama





kali melaksanakan salat istisqa'.

Di sebelah Timur Masjid Nabawi terdapat kompleks Pemakaman Baqi'. Pemakaman Baqi' memiliki banyak arti penting. Di pemakaman ini terdapat jasad para sahabat dan keluarga Nabi SAW serta ribuan bahkan mungkin jutaan umat muslim yang meninggal di Madinah. Makam-makam tersebut hanya berupa ribuan gundukan tanah kering dengan dua batu alam sebagai penanda setiap makam. Tidak ada nisan bernama seperti layaknya pemakaman di tanah air.

Pada hari yang lain kami diajak KBIH pembimbing haji kami mengunjungi Masjid Kuba, Masjid pertama yang didirikan Rasulullah SAW di Jabal Uhud. Bukit ini mengingatkan kita pada peperangan dimana umat Islam hampir saja mengalami kekalahan. Banyak syuhada' yang gugur pada waktu itu, termasuk paman Nabi,, Sayidina Hamzah ra. Dan pelajaran yang kita petik dari peristiwa itu adalah bahwa kita harus disiplin dan taat pada pemimpin. Selain itu kami juga mengunjungi Kebun Kurma, Masjid Qiblatain, Percetakan Alqur'an dan Jabal Magnet.

Setelah hampir 9 hari di Madinah, kami bertolak ke Makkah. Kami

memakai pakaian ihram (keadaan seseorang yang telah berniat untuk melaksanakan ibadah haji dan atau umrah). Kami mampir di Masjid Bir Ali atau Masjid Dhul Hulaifah untuk mengambil miqat (batas dimulainya melaksanakan ibadah umrah/haji). Setelah sampai di Makkah, kami melakukan thawaf, sa'i dan tahallul. Selesai ibadah umroh wajib kami.

Selama menunggu waktu datangnya ibadah haji tanggal 9 Dzulhijjah, hari-hari kami diisi dengan melakukan sholat jamaah di Masjidil Haram, memperbanyak thawaf sunnah dan melakukan umroh sunnah. Pada satu kesempatan kami bersama rombongan KBIH diajak mengunjungi tempat pemotongan hewan untuk menyaksikan pemotongan hewan yang kami jadikan dam.

Karena kami melakukan haji tamattu' (Haji Tamattu' adalah mendahulukan umrah dari ibadah haji, Bagi yang melaksanakan haji Tamattu' diwajibkan membayar dam, menyembelih seekor kambing). Selain itu kami mengunjungi Jabal Nur yang puncaknya terdapat Gua Hira tempat pertama kali Nabi Muhammad SAW menerima wahyu, Jabal Tsur, Jabal l Rahmah, Padang Arafah dan Mina.

Pembaca yang budiman, tepat tanggal 8 Dzulhijjah kami diberangkatkan menuju Padang Arafah untuk persiapan melakukan wukuf pada tanggal 9 Dzulhijjah. Kami sudah berpakaian ihram dan berniat haji dari Hotel tempat kami menginap.

Makna wukuf adalah berhenti, diam tanpa bergerak. Makna istilahnya adalah berkumpulnya semua jamaah haji di Padang Arafah pada tanggal 9 Dzulhijjah, ketika matahari sudah tergelincir atau bergeser dari tengah hari sampai terbenamnya matahari. Hari itu adalah puncaknya haji sebagaimana *sabda Rasul SAW "Alhajju 'Arafah" Haji adalah (wukuf) di 'Arafah (HR Bukhori dan Muslim).*

Wukuf di Arafah merupakan miniatur Padang Mahsyar, dimana seluruh umat manusia akan dibangkitkan dari kematian di yaumul akhir nanti. Setelah dibangkitkan kembali, manusia dihimpun di suatu tempat yang disebut Padang Mahsyar guna mempertanggungjawabkan semua perbuatan semasa hidup di dunia ini.

Di luar tenda cuaca sangat panas, tapi tidak mengurangi kekhidmatan kami mengikuti rangkaian ibadah saat wukuf berlangsung. Hari Arafah adalah salah satu hari istimewa, karena pada hari itu Allah membanggakan hambaNya yang sedang berkumpul di Arafah dihadapan para MalaikatNya.

Nabi SAW bersabda " Tidak ada satu hari yang lebih banyak Allah memerdekakan hamba dari neraka pada hari itu dari pada hari Arafah. Dan sesungguhnya Allah mendekat, kemudian Dia membanggakan mereka (para hambaNya yang sedang berkumpul di Arafah) kepada oara malaikatnya. Dia berfirman, Apa yang dikehendaki mereka ini?" (HR Muslim). Karena itu pada saat wukuf kita perbanyak dzikir, berdoa atau membaca Alqur'an,

Setelah matahari terbenam, secara berangsur kami diberangkatkan menuju Muzdalifah. Pada setiap pergerakan dari satu tempat ke tempat lain, setiap jamaah harus mempunyai kesabaran ekstra. Bus penjemput datang satu-persatu dan kadang jeda waktunya agak lama. Sementara para jamaah biasanya ingin cepat tiba di tempat baru. Setiap kali bus datang, jamaah sering berebutan sehingga ada yang sampai tergecet. Untuk meminimalisir masalah tersebut, , sekarang sudah dibuat sekat-sekat

sehingga antrian menjadi lancar dan teratur.

Setelah melalui perjalanan sekitar satu jam, bus tiba di Muzdalifah. Di tempat ini jamaah akan bermalam (mabit) dan mengambil kerikil yang akan dilemparkan di tempat pelemparan (jamarat) Mina. Di Muzdalifah, para jamaah bagaikan pasukan yang sedang menyiapkan tenaga dan amunisi. Senjatanya adalah bebatuan, lawannya adalah seteru abadi manusia yaitu syaitan yang terkutuk.

Di Muzdalifah hanya tanah kosong yang luas. Tidak ada kemah seperti di Arafah. Beralas tanah, beratapkan langit. Waktu untuk mabit di Muzdalifah adalah selepas wukuf waktu Maghrib sampai terbit fajar 10 Zulhijjah. Jadi hanya sebentar berada di sini. Tak banyak aktivitas yang dibuat di sini. Dalam keadaan yang gelap (hanya ada lampu jalan). Kami hanya mengambil batu-batu yang akan digunakan untuk melempar jumrah, berzikir dan selebihnya beristirahat, menunggu lewat tengah malam dan bus yang akan membawa kami menuju Mina.

Setelah menunggu, tibalah giliran kami meninggalkan Muzdalifah menuju Mina. Satu Kloter disediakan 3 Bus. Jadi ya..... harus sabar menunggu. Satu jam sebelum Subuh kami tiba di Mina. Selepas sholat Subuh kami berangkat menuju jamarat melakukan jumrah aqobah. Setelah itu kami tahallul dan dapat melepas pakaian ihram kami.

Untuk hari-hari selanjutnya kami memakai pakaian bebas ketika melempar jumrah. Jarak Jamarat dan kemah kami sekitar 5 kilo, jadi pulang-pegang (pp) kami jalan 10 kilometer. Subhanallah, Allah memberi kekuatan sehingga kami tidak merasakan kelelahan yang berarti. Kami mabit di Mina selama 3 (tiga) hari, karena mengambil nafar tsani atau akhir. Yang dimaksud dengan Nafar Akhir atau Nafar Tsani adalah apabila jamaah melempar jamarat selama empat hari (tanggal 10, 11, 12, dan 13 Dzulhijjah) dan menginap di Mina selama tiga hari (11, 12, dan 13 Dzulhijjah). Mabit di Mina dilakukan karena di tempat inilah tempat pelaksanaan pelemparan atau pelontaran jamarat.

(Pada musim haji tahun ini banyak musibah terjadi di tanah suci, mulai dari badai pasir, hujan es, crane jatauh di Masjidil Haram, kebakaran



di pemondokan jamaah haji Indonesia dan yang banyak makan korban peristiwa Mina. Alhamdulillah kami satu rombongan terhindar dari semua musibah tersebut.)

Setiba dari Mina kami melakukan thawaf ifadah untuk menyempurnakan ibadah haji kami. Alhamdulillah selesailah sudah rangkaian ibadah haji yang kami lalui, penuh perjuangan tapi sangat nikmat sekali.

Menunggu waktu kepulangan ke tanah air kami isi dengan memperbanyak umrah-umrah sunnah, shalat di Masjidil haram, mengunjungi Laut Merah dan berbelanja untuk oleh-oleh serta mulai packing barang-barang.

Tibalah waktunya kembali ke tanah air. Sebelum pulang kami melakukan thawaf wada' atau thawaf pamitan. Thawaf wada' ini adalah momentum yang paling berat dirasakan setiap jamaah haji karena akan berpisah dengan Baitullah. Kami larut dalam suasana sedih bercampur haru, dengan penuh harap dan doa semoga Allah

SwT memberi kesempatan bagi kami, untuk dapat datang lagi suatu saat ke Baitullah, baik untuk berhaji maupun umrah.

Tanpa kami sadari bus penjemput telah memasuki pelataran KBIH, ratusan orang berkumpul disitu menunggu keluarga yang datang. Tangis haru memecah malam itu dan sujud syukur kami panjatkan, semoga menjadi haji mabrur. Amin ya Robbal 'alamin.

Pembaca budiman, ibadah haji adalah rukun islam yang kelima. Perjalanan ibadah haji adalah perjalanan suci, disamping memerlukan biaya yang tidak sedikit, juga memerlukan kesiapan fisik dan mental serta pengetahuan tentang manasik haji. Ibadah haji harus ikhlas semata karena Allah dalam rangka mencari ridha-Nya, bukan karena ingin mendapat gelar haji atau hajjah ataupun niat lainnya.

Dan balasan bagi haji yang mabrur adalah surga, sabda Rasulullah SAW:

الحَجَّ الْمَبْرُورُ لَيْسَ لَهُ جَزَاءُ إِلَّا الْجَنَّةُ ، قِيلَ : وَمَا بَرُّهُ؟ قَالَ :
(إِطْعَامُ الطَّعَامِ وَ طَيْبُ الْكَلَامِ)

«Haji mabrur tidak ada balasannya kecuali surga. Dikatakan (kepada beliau): «Apakah bentuk bakti dalam haji itu?» Beliau berkata: «Memberi makanan dan berbicara yang baik.» (HR. Ahmad, ath-Thabrani, Ibnu Khuzaimah, al-Baihaqi dan al-Hakim. Al-Albani berkata: «Shahih lighairihi, lihat Shahih at-Targhiib» No. 1104)

Hobby Membaca

Ingin Menjadi Pengusaha Sukses

Assalamu'alaiku Wr. Wb.
Hai Sobat Inspiro . . . !!

Perkenalkan nama saya Sutrisno, saya lahir di Lamongan, 23 Januari 2002. Sekarang saya duduk di kelas VIII C. saya tinggal di Ds. Tunggunjagir Kec. Mantup. Hobby saya membaca dan cita-cita saya ingin menjadi seorang pengusaha yang sukses.

Pada pemilihan Ketua OSIS tanggal 24 Oktober 2015 kemarin, Alhamdulillah saya terpilih sebagai Ketua OSIS SMP Negeri 1 Mantup periode 2015/2016. Pada dasarnya saya berharap untuk seluruh Pengurus OSIS SMP Negeri 1 Mantup untuk lebih disiplin dalam melaksanakan segala hal.

Di samping itu tugas saya sebagai Ketua OSIS juga tidak mudah, karena seorang pemimpin harus memiliki sifat yang baik. Sifat tersebut di antaranya : Sidiq (jujur), Amanah (dapat dipercaya), Fatonah (cerdas), Tabligh (menyampaikan). Maka dari itu untuk menjadi pemimpin tidaklah mudah ditanamkan pada diri seseorang. Oleh karena itu, saya harus berusaha agar lebih baik. Dan saya ingin menjadikan OSIS SMP Negeri 1 Mantup untuk menjadi tauladan yang baik bagi seluruh siswa-siswi SMP Negeri 1 Mantup.

Sampai di sini ya, perkenalan saya Sobat Inspiro. Semoga OSIS SMP Negeri 1 Mantup agar lebih untuk memajukan SMP Negeri 1 Mantup. Amin . . . !!

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.



SUSUNAN PENGURUS OSIS SMP NEGERI 1 MANTUP PADA TAHUN PELAJARAN 2015/2016 :

- | | |
|---|---------------------------------------|
| a. Ketua : SUTRISNO | d. Wk. Sekretaris : SEPHIA FEBRIYANTI |
| b. Wakil Ketua 1 : RISMA ALDITA SALSABILA | e. Bendahara : DWI FATIKASARI |
| c. Sekretaris : YASMIN AULIA RAHMI | f. Wk. Bendahara : YOULANDA SEKAR |

SEKSI-SEKSI

- | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|---|------------------------|--------------|-----|---------|-------------|-----|--|---------------|-----|--|---------------|-----|--|------------------|-----|--|--------------------|-----|-------|----------------|-----|---------|---------------|-----|--|----------|-----|--|------------|-----|--|------------------|-----|-------|---------------------|-----|---------|------------|-----|--|------------------------|-----|--|-----------------|-----|--|----------------|-----|-------|----------------------|-----|---------|----------------|-----|--|-----------------|-----|--|----------------|-----|--|--------------------|-----|--|-------------------|-----|-------|-----------------|-----|---------|-------------|-----|--|-------------|-----|--|----------------|-----|--|-------------|-----|---|-------|-------------------|-----|---------|---------|-----|--|------------|-----|--|--------------|-----|--|---------|-----|--|-------------|-----|-------|---------------|-----|---------|------------------|-----|--|---------------|-----|--|---------------|-----|--|----------------|-----|-------|---------------|-----|---------|---------------|-----|--|-------------------|-----|--|--------------|-----|--|------------------|-----|--|------------|-----|-------|----------|-----|---------|---------------|-----|--|--------------|-----|--|--------------|-----|--|---------------|-----|-------|---------------|-----|--|----------------|-----|--|------------------|-----|--|------------------|-----|--|----------------|-----|
| <p>a. Sie Pembinaan Keimanan Dan Ketakwaan Terhadap Tuhan YME</p> <table style="width: 100%; border: none;"> <tr> <td style="width: 40%;">Ketua</td> <td style="width: 40%;">: ALIM PUTRA</td> <td style="width: 20%;">8 H</td> </tr> <tr> <td>Anggota</td> <td>: FEBRI O R</td> <td>8 B</td> </tr> <tr> <td></td> <td>: FERY AGUS S</td> <td>7 E</td> </tr> <tr> <td></td> <td>: A. SUTRISNO</td> <td>7 F</td> </tr> <tr> <td></td> <td>: EVIYANTI EKA O</td> <td>8 A</td> </tr> <tr> <td></td> <td>: ETA VIVI ZURISTA</td> <td>8 C</td> </tr> </table> <p>b. Sie Pembinaan Budi Pekerti luhur dan akhlak mulia</p> <table style="width: 100%; border: none;"> <tr> <td style="width: 40%;">Ketua</td> <td style="width: 40%;">: AINUR ROHMAN</td> <td style="width: 20%;">8 A</td> </tr> <tr> <td>Anggota</td> <td>: ARIS BUDI S</td> <td>7 H</td> </tr> <tr> <td></td> <td>: WIDIYA</td> <td>7 D</td> </tr> <tr> <td></td> <td>: ISMI D S</td> <td>7 G</td> </tr> <tr> <td></td> <td>: NABILA CAMALIA</td> <td>8 D</td> </tr> </table> <p>c. Sie Pembinaan Kepribadian Unggul, Wawasan Kebangsaan Dan Bela Negara</p> <table style="width: 100%; border: none;"> <tr> <td style="width: 40%;">Ketua</td> <td style="width: 40%;">: CAESAR DANI FAREL</td> <td style="width: 20%;">8 G</td> </tr> <tr> <td>Anggota</td> <td>: DIAN AYU</td> <td>8 A</td> </tr> <tr> <td></td> <td>: FRISCA ERINA OCTAVIA</td> <td>8 D</td> </tr> <tr> <td></td> <td>: ABDUL BAKHRUL</td> <td>7 B</td> </tr> <tr> <td></td> <td>: MAFATIK EGIK</td> <td>7 G</td> </tr> </table> <p>d. Sie Pembinaan Prestasi Akademik, Seni Dan Olahraga</p> <table style="width: 100%; border: none;"> <tr> <td style="width: 40%;">Ketua</td> <td style="width: 40%;">: DIFA SHOFIA KAMILA</td> <td style="width: 20%;">7 A</td> </tr> <tr> <td>Anggota</td> <td>: PUTRI MELANI</td> <td>8 G</td> </tr> <tr> <td></td> <td>: DEVIA RAHMA E</td> <td>7 G</td> </tr> <tr> <td></td> <td>: AYESA VEGA W</td> <td>7 G</td> </tr> <tr> <td></td> <td>: KHARISMA FITRI A</td> <td>7 D</td> </tr> <tr> <td></td> <td>: WAHYU FIRMANSYA</td> <td>7 G</td> </tr> </table> <p>e. Sie Pembinaan Demokrasi, Hak Asasi Manusia, Pendidikan Politik, Lingkungan Hidup, Kepekaan Dan Toleransi Sosial</p> <table style="width: 100%; border: none;"> <tr> <td style="width: 40%;">Ketua</td> <td style="width: 40%;">: M ERFANHILDAN</td> <td style="width: 20%;">8 H</td> </tr> <tr> <td>Anggota</td> <td>: LISTIYA A</td> <td>8 F</td> </tr> <tr> <td></td> <td>: RIKHE F S</td> <td>8 E</td> </tr> <tr> <td></td> <td>: NABILA DESSY</td> <td>7 B</td> </tr> <tr> <td></td> <td>: USWATUN K</td> <td>7 E</td> </tr> </table> | Ketua | : ALIM PUTRA | 8 H | Anggota | : FEBRI O R | 8 B | | : FERY AGUS S | 7 E | | : A. SUTRISNO | 7 F | | : EVIYANTI EKA O | 8 A | | : ETA VIVI ZURISTA | 8 C | Ketua | : AINUR ROHMAN | 8 A | Anggota | : ARIS BUDI S | 7 H | | : WIDIYA | 7 D | | : ISMI D S | 7 G | | : NABILA CAMALIA | 8 D | Ketua | : CAESAR DANI FAREL | 8 G | Anggota | : DIAN AYU | 8 A | | : FRISCA ERINA OCTAVIA | 8 D | | : ABDUL BAKHRUL | 7 B | | : MAFATIK EGIK | 7 G | Ketua | : DIFA SHOFIA KAMILA | 7 A | Anggota | : PUTRI MELANI | 8 G | | : DEVIA RAHMA E | 7 G | | : AYESA VEGA W | 7 G | | : KHARISMA FITRI A | 7 D | | : WAHYU FIRMANSYA | 7 G | Ketua | : M ERFANHILDAN | 8 H | Anggota | : LISTIYA A | 8 F | | : RIKHE F S | 8 E | | : NABILA DESSY | 7 B | | : USWATUN K | 7 E | <p>f. Sie Pembinaan Kreativitas, Ketrampilan Dan Kewirausahaan</p> <table style="width: 100%; border: none;"> <tr> <td style="width: 40%;">Ketua</td> <td style="width: 40%;">: SALSABILA EDRIA</td> <td style="width: 20%;">8 G</td> </tr> <tr> <td>Anggota</td> <td>: GALIH</td> <td>8 B</td> </tr> <tr> <td></td> <td>: VITA D R</td> <td>8 C</td> </tr> <tr> <td></td> <td>: DIWA CETTA</td> <td>7 F</td> </tr> <tr> <td></td> <td>: ANISA</td> <td>7 G</td> </tr> <tr> <td></td> <td>: TIKA NEHA</td> <td>8 C</td> </tr> </table> <p>g. Sie Pembinaan Kualitas Jasmani, Kesehatan Dan Gizi.</p> <table style="width: 100%; border: none;"> <tr> <td style="width: 40%;">Ketua</td> <td style="width: 40%;">: DEVINA ARUM</td> <td style="width: 20%;">7 A</td> </tr> <tr> <td>Anggota</td> <td>: ERIK IRFANSYAH</td> <td>8 F</td> </tr> <tr> <td></td> <td>: RENDI DWI S</td> <td>7 A</td> </tr> <tr> <td></td> <td>: ANGGUN AINI</td> <td>7 D</td> </tr> <tr> <td></td> <td>: NUR VIDHIYAH</td> <td>7 G</td> </tr> </table> <p>h. Sie Pembinaan Sastra Dan Budaya</p> <table style="width: 100%; border: none;"> <tr> <td style="width: 40%;">Ketua</td> <td style="width: 40%;">: SABRINA V R</td> <td style="width: 20%;">8 F</td> </tr> <tr> <td>Anggota</td> <td>: SRI WAHYUNI</td> <td>8 D</td> </tr> <tr> <td></td> <td>: FIRNANDA ZULI R</td> <td>7 B</td> </tr> <tr> <td></td> <td>: NANDA ARYA</td> <td>7 F</td> </tr> <tr> <td></td> <td>: WILDANU HERI C</td> <td>8 D</td> </tr> <tr> <td></td> <td>: DILA MEI</td> <td>8 B</td> </tr> </table> <p>i. Sie Pembinaan Teknologi Informatika Dan Komunikasi</p> <table style="width: 100%; border: none;"> <tr> <td style="width: 40%;">Ketua</td> <td style="width: 40%;">: M ZAKI</td> <td style="width: 20%;">7 G</td> </tr> <tr> <td>Anggota</td> <td>: BAGUS NUR F</td> <td>8 F</td> </tr> <tr> <td></td> <td>: VONY LOUSI</td> <td>7 G</td> </tr> <tr> <td></td> <td>: NABILA S Z</td> <td>8 E</td> </tr> <tr> <td></td> <td>: AHMAD DAVIS</td> <td>7 F</td> </tr> </table> <p>j. Sie Pembinaan Komunikasi Dalam Bahasa Inggris</p> <table style="width: 100%; border: none;"> <tr> <td style="width: 40%;">Ketua</td> <td style="width: 40%;">: NUR VIDIYAH</td> <td style="width: 20%;">7 G</td> </tr> <tr> <td></td> <td>: PUTRI MELANI</td> <td>8 G</td> </tr> <tr> <td></td> <td>: VITA NUR ALIFA</td> <td>7 G</td> </tr> <tr> <td></td> <td>: ANDIVA SUHARIS</td> <td>7 G</td> </tr> <tr> <td></td> <td>: ANDIKA DIMAS</td> <td>7 F</td> </tr> </table> | Ketua | : SALSABILA EDRIA | 8 G | Anggota | : GALIH | 8 B | | : VITA D R | 8 C | | : DIWA CETTA | 7 F | | : ANISA | 7 G | | : TIKA NEHA | 8 C | Ketua | : DEVINA ARUM | 7 A | Anggota | : ERIK IRFANSYAH | 8 F | | : RENDI DWI S | 7 A | | : ANGGUN AINI | 7 D | | : NUR VIDHIYAH | 7 G | Ketua | : SABRINA V R | 8 F | Anggota | : SRI WAHYUNI | 8 D | | : FIRNANDA ZULI R | 7 B | | : NANDA ARYA | 7 F | | : WILDANU HERI C | 8 D | | : DILA MEI | 8 B | Ketua | : M ZAKI | 7 G | Anggota | : BAGUS NUR F | 8 F | | : VONY LOUSI | 7 G | | : NABILA S Z | 8 E | | : AHMAD DAVIS | 7 F | Ketua | : NUR VIDIYAH | 7 G | | : PUTRI MELANI | 8 G | | : VITA NUR ALIFA | 7 G | | : ANDIVA SUHARIS | 7 G | | : ANDIKA DIMAS | 7 F |
| Ketua | : ALIM PUTRA | 8 H | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| Anggota | : FEBRI O R | 8 B | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| | : FERY AGUS S | 7 E | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| | : A. SUTRISNO | 7 F | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| | : EVIYANTI EKA O | 8 A | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| | : ETA VIVI ZURISTA | 8 C | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| Ketua | : AINUR ROHMAN | 8 A | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| Anggota | : ARIS BUDI S | 7 H | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| | : WIDIYA | 7 D | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| | : ISMI D S | 7 G | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| | : NABILA CAMALIA | 8 D | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| Ketua | : CAESAR DANI FAREL | 8 G | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| Anggota | : DIAN AYU | 8 A | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| | : FRISCA ERINA OCTAVIA | 8 D | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| | : ABDUL BAKHRUL | 7 B | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| | : MAFATIK EGIK | 7 G | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| Ketua | : DIFA SHOFIA KAMILA | 7 A | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| Anggota | : PUTRI MELANI | 8 G | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| | : DEVIA RAHMA E | 7 G | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| | : AYESA VEGA W | 7 G | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| | : KHARISMA FITRI A | 7 D | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| | : WAHYU FIRMANSYA | 7 G | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| Ketua | : M ERFANHILDAN | 8 H | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| Anggota | : LISTIYA A | 8 F | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| | : RIKHE F S | 8 E | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| | : NABILA DESSY | 7 B | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| | : USWATUN K | 7 E | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| Ketua | : SALSABILA EDRIA | 8 G | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| Anggota | : GALIH | 8 B | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| | : VITA D R | 8 C | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| | : DIWA CETTA | 7 F | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| | : ANISA | 7 G | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| | : TIKA NEHA | 8 C | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| Ketua | : DEVINA ARUM | 7 A | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| Anggota | : ERIK IRFANSYAH | 8 F | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| | : RENDI DWI S | 7 A | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| | : ANGGUN AINI | 7 D | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| | : NUR VIDHIYAH | 7 G | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| Ketua | : SABRINA V R | 8 F | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| Anggota | : SRI WAHYUNI | 8 D | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| | : FIRNANDA ZULI R | 7 B | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| | : NANDA ARYA | 7 F | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| | : WILDANU HERI C | 8 D | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| | : DILA MEI | 8 B | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| Ketua | : M ZAKI | 7 G | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| Anggota | : BAGUS NUR F | 8 F | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| | : VONY LOUSI | 7 G | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| | : NABILA S Z | 8 E | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| | : AHMAD DAVIS | 7 F | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| Ketua | : NUR VIDIYAH | 7 G | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| | : PUTRI MELANI | 8 G | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| | : VITA NUR ALIFA | 7 G | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| | : ANDIVA SUHARIS | 7 G | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| | : ANDIKA DIMAS | 7 F | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |



MARI KITA GALAKKAN GERAKAN SEKOLAH SEHAT, AMAN, RAMAH ANAK DAN MENYENANGKAN

Gerakan Sekolah Sehat, Aman, Ramah Anak, dan Menyenangkan sesungguhnya bukanlah hal yang baru dalam dunia pendidikan karena beberapa sekolah sudah melaksanakan gerakan ini baik secara parsial maupun komprehensif dalam aktivitas kesehariannya. Hanya saja, dimungkinkan di setiap sekolah belum memiliki defines dan standar yang sama dalam mewujudkan sekolah sehat, aman, ramah anak, dan menyenangkan.

Sekolah sehat pada prinsipnya terfokus pada usaha bagaimana membuat sekolah tersebut memiliki kondisi lingkungan belajar yang normal (tidak sakit) baik secara jasmani maupun rohani. Hal ini ditandai dengan situasi sekolah yang bersih, indah, tertib, dan menjunjung tinggi nilai-nilai kekeluargaan dalam kerangka mencapai



kesejahteraan lahir dan batin setiap warga sekolah. Dengan begitu, sekolah sehat memungkinkan setiap warganya dapat melakukan aktivitas yang bermanfaat, berdaya guna dan berhadil guna untuk sekolah tersebut dan lingkungan di luar sekolah.

A. SEKOLAH SEHAT STANDARNYA:

1. Memiliki tempat pembuangan dan pengolahan sampah yang memadai dan representatif
2. Memiliki lingkungan sekolah bersih, indah, tertib, rindang dan memiliki penghijauan yang memadai
3. Memiliki air bersih memadai dan memenuhi syarat kesehatan
4. Memiliki kantin dan petugas kantin yang bersih dan rapi, serta menyediakan menu bergizi seimbang
5. Memiliki saluran pembuangan air tertutup dan tidak menimbulkan bau tak menyenangkan
6. Memiliki ruang kelas yang memenuhi syarat kesehatan (ventilasi/AC dan pencahayaan cukup)
7. Memiliki ruang kelas yang representatif dengan ratio kepadatan jumlah siswa di dalam kelas adalah 1 : 2 m²
8. Memiliki sarana dan prasarana pembelajaran memenuhi standar kesehatan, nyaman dan keamanan
9. Memiliki ruang dan peralatan UKS yang ideal (tersedia tempat tidur; timbangan berat badan, alat ukur tinggi badan, *snellen chart*; kotak P3K berisi obat; lemari obat, buku rujukan, KMS, poster - poster, struktur organisasi, jadwal piket, tempat cuci tangan/wastafel, data angka kesakitan siswa; peralatan perawatan gigi, unit gigi)
10. Memiliki kurikulum pembelajaran yang baik bagi tumbuh kembang siswa

11. Memiliki kehidupan sekolah yang menjunjung tinggi nilai - nilai kekeluargaan
12. Memiliki pola hidup bersih, higienis dan sehat.
13. Memiliki toilet (WC) dengan ratio untuk siswi 1:25 siswa 1:40
14. Memiliki taman/kebun sekolah yang dimanfaatkan dan diberi tabel (untuk sarana belajar) dan pengolahan hasil kebun

B. SEKOLAH AMAN

Pada prinsipnya sekolah aman dapat dibedakan menjadi dua hal yakni aman secara jasmani (fisik) dan rohani (mental). Prinsip-prinsip sekolah aman dapat dilihat dari beberapa indikator, seperti warganya bebas rasa takut dari segala ancaman keamanan sekolah, memiliki komitmen terhadap budaya aman, suasana kondusif untuk belajar, hubungan antar warga sekolah positif, sadar terhadap resiko bencana, lingkungan fisik (gedung, halaman dan ruang kelas) dibangun dengan mempertimbangkan faktor keamanan warganya, memiliki rencana yang matang dan mampu sebelum, saat, dan sesudah bencana dan selalu siap untuk merespon pada saat darurat dan bencana terjadi, dan sebagainya.

Standar Sekolah Aman

- a. Bebas dari intimidasi dan tindak kekerasan (*bullying*) baik yang berasal dari dalam lingkungan maupun luar lingkungan sekolah
- b. Bebas dari rasa sentiment yang bersifat suku, agama ras antar golongan (SARA)
- c. Bebas dari pengaruh narkoba, obat - obat terlarang
- d. Bebas dari rokok dan asap rokok
- e. Bebas dari pornografi dan pornoaksi
- f. Bebas dari pelecehan seksual baik dari dalam maupun dari luar sekolah

- g. Bebas dari pemerasan baik yang berasal dari dalam lingkungan sekolah maupun luar sekolah
- h. Bebas dari rasa khawatir kehilangan sesuatu benda atau barang yang dibawa ke sekolah
- i. Bebas dari pengaruh pemikiran yang tidak sesuai ajaran agama, budaya, dan nilai - nilai kehidupan social baik yang berasal dari dalam lingkungan sekolah maupun luar lingkungan sekolah
- j. Aman dari bencana alam (gempa bumi dan tsunami, letusan gunung api, angin topan, banjir dan longsor, kekeringan, kebakaran hutan dan lahan). Aman dari bencana non alam (wabah penyakit, mal praktik teknologi, kelaparan). Aman dari bencana social (kerusuhan social, konflik social)
- k. Memiliki petugas keamanan yang dapat melaksanakan tugas dengan baik
- l. Memiliki hubungan yang baik dengan kepolisian, TNI, tokoh masyarakat, dan tokoh agama, lembaga lain yang mendukung program keamanan sekolah
- m. Aman dari praktik - praktik *vandalism* (coret - coret yang tidak pada tempat selayaknya) dan kekerasan visual (terhindar dari penempelan gambar - gambar yang tidak edukatif di lingkungan sekolah).
- n. Memiliki sarana prasarana yang memadai yang menjamin rasa aman seluruh warga sekolah (seperti memiliki pagar dan pintu gerbang yang dapat dikunci, kaca jendela yang tidak mudah pecah, dll)
- o. Memiliki aturan sekolah yang disepakati secara bersama - sama dan dapat ditegakkan dengan baik
- p. Memiliki pendidikan pencegahan dan pengurangan resiko bencana

C. SEKOLAH RAMAH ANAK

Sekolah Ramah Anak dapat dimaknai sebagai sekolah yang menjunjung tinggi hak-hak anak sebagai pribadi yang harus dididik dengan perasaan dan budi pekerti yang baik.

Prinsip dari sekolah ramah anak adalah menjadikan kepentingan dan kebutuhan siswa sebagai pertimbangan utama dalam menetapkan setiap keputusan dan tindakan yang diambil oleh pengelola dan penyelenggara pendidikan.

Dengan demikian, Sekolah Ramah Anak harus menghormati hak siswa ketika mengekspresikan pandangannya dalam segala hal khususnya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni dan budaya, sehingga siswa merasa nyaman dan menyenangkan dalam proses belajar di sekolah. Selain itu, sekolah ramah anak harus menjamin kesempatan setiap siswa untuk menikmati haknya dalam pendidikan tanpa diskriminasi berdasarkan disabilitas, gender, suku, bangsa, agama, jenis kecerdasan, dan latar belakang orang tua.

Sekolah Ramah Anak juga harus mempertimbangkan situasi sekolah yang aman, bersih dan sehat, peduli dan berbudaya lingkungan hidup, mampu menjamin, memenuhi, menghargai hak-hak dan perlindungan siswa dari kekerasan, diskriminasi,

dan perlakuan tidak wajar lainnya, serta menjamin keikutsertaan siswa dalam perencanaan, kebijakan, pembelajaran, pengawasan dan mekanisme pengaduan terkait pemenuhan hak dan perlindungan siswa dalam menempuh pendidikan.

Standar Sekolah Ramah Anak

1. Setiap warga sekolah memiliki kesadaran tinggi terhadap resiko bencana alam, bencana social, kekerasan (*bullying*) dan ancaman lainnya terhadap siswa
2. Melibatkan partisipasi siswa dalam semua aspek kehidupan sekolah dan kegiatan sekolah
3. Tersedianya organisasi ke-siswaan yang berorientasi pada perkembangan dan karakter siswa
4. Terciptanya kerja sama yang harmonis antara keluarga, sekolah dan masyarakat
5. Menjamin transparansi, akuntabilitas, partisipasi, keterbukaan informasi dan penegakkan aturan sekolah.
6. Setiap siswa dapat menikmati haknya dalam pendidikan tanpa diskriminasi berdasarkan disabilitas, gender, suku bangsa, jenis kecerdasan, agama dan

7. Setiap siswa memiliki kebebasan mengekspresikan pandangannya tentang ilmu pengetahuan dan teknologi, seni dan budaya
8. Memiliki kurikulum dan metode pembelajaran yang ramah bagi siswa (*student centred teaching*) dengan mengutamakan nilai-nilai kecintaan, kasih sayang, empatik, simpatik, keteladanan, tanggung jawab dan rasa hormat kepada siswa
9. Memiliki guru dan tenaga kependidikan yang mampu memfasilitasi bakat, minat, dan jenis kecerdasan siswa
10. Memiliki lingkungan dan infrastuktur sekolah yang aman, nyaman, bersahabat, sehat, dan bersih, hijau, dengan kontrksi bangunan yang memenuhi SNI.
11. Memiliki program kerja sekolah yang mempertimbangkan aspek pertumbuhan kepribadian siswa
12. Memiliki program kerja keselamatan siswa sejak dari rumah ke sekolah dan/atau keselamatan di sekolah

D. SEKOLAH YANG MENYENANGKAN

Sekolah menyenangkan tidak hanya tertuju pada upaya



bagaimana membuat peserta didik betah ke sekolah, namun juga menyenangkan bagi guru, tenaga kependidikan, bahkan orang tua peserta didik

Pada prinsipnya konsep sekolah menyenangkan merupakan perpaduan dari konsep sekolah sehat, aman, dan ramah anak. Mengapa demikian? karena ketika prinsip - prinsip sekolah sehat, aman, dan ramah anak sudah terpenuhi, maka secara otomatis sekolah tersebut menjadi menyenangkan bagi peserta didik, guru, tenaga kependidikan, orang tua, dan warga sekitar sekolah

Jadi sekolah menyenangkan menjadi tempat terbaik bagi setiap warga sekolah untuk mengekspresikan bakat, minat, dan prestasi yang dimilikinya, bukan menjadi tempat yang mengasingkan. Mereka pun menjadi bagian dari sekolah itu karena sekolah member ruang bagi perkembangan warga sekolah, terutama peserta didik. Sehingga mereka tidak terasing dari sekolah tersebut.

Standar Sekolah Yang Menyenangkan

- a. Siswa tertantang dengan kegiatan di sekolah
- b. Siswa mengembangkan kompetensi, tidak hanya mendapat nilai tinggi semata
- c. Siswa mempelajari keteram-

plan dan tidak hanya fakta-fakta ketrampilan

- d. Nilai-nilai moral menjadi focus dan diteladankan oleh setiap anggota komunitas sekolah
- e. Cukup atmosfer inklusif dimana semua siswa dihargai berdasar jati diri mereka dan apa yang mereka bisa
- f. Isu - isu penting bullying dan sebagai aspek social dan emosional lain dalam kehidupan sekolah didiskusikan secara terbuka dan positif
- g. Kemampuan untuk berfikir sendiri didorong dan dikembangkan bagi seluruh siswa
- h. Sekolah memiliki unsur kesenangan dan kerianan
- i. Aspek - aspek seperti ingin tahu, kekaguman, keberanian, kegigihan dan ketahanan didorong dan disambut secara aktif
- j. Guru terbuka terhadap ide-ide baru dan tertarik melakukan berbagai kegiatan bersama
- k. Siswa menikmati belajar di sekolah
- l. Guru menikmati di sekolah
- m. Sekolah terbuka hal - hal di luar dugaan (yang positif)
- n. Siswa diajak berfikir tentang, berinteraksi dengan dan berusaha berkontribusi pada kehidupan di luar dinding sekolah
- o. Sekolah mengikuti perkem-

bangunan terbaru dalam dunia pendidikan dan pembelajaran

- p. Sekolah mengikuti perkembangan terbaru dalam dunia teknologi pendidikan
- q. Harapan yang tinggi juga di sematkan kepada para guru dan pengelola sekolah, seperti juga disematkan kepada para siswa
- r. Kepala Sekolah “terlihat” dan mudah diajak berinteraksi
- s. Siswa disadarkan bahwa mengeluarkan yang terbaik dari diri sendiri tidak harus berarti menjadi lebih baik dari orang lain
- t. Hasil pembelajaran yang didapatkan cukup sebagai bekal siswa untuk melangkah ke fase hidup berikutnya
- u. Resepsionis, guru, petugas kebersihan dan seluruh staf sekolah tersenyum terhadap orang tua dan pengunjung sekolah
- v. Komunitas sekolah terbentang sampai keluar dinding sekolah (melibatkan masyarakat)
- w. Proses belajar mengajar di dalam sekolah memasukkan berbagai variasi kemungkinan dan kesempatan pembelajaran
- x. Siswa diberi kesempatan untuk bertanggungjawab terhadap sesuatu dan untuk mengambil keputusan yang berdampak penting

*) Kepala SMPN 1 Mantup



BELA NEGARA, PERLUKAH?

Dua-tiga minggu yang lalu media cetak dan elektronik memberitakan program yang dicanangkan oleh kementerian pertahanan keamanan yang dikomandani jendral (purn) Ryamizard Ryachudu tentang bela negara.

Oleh: Nono Hariyono, S.Pd., M.Pd. *)

Begitu program itu dicetuskan, komentar, pendapat, dan pandangan datang dari berbagai pihak, ada yang pro dan tidak sedikit yang menolak, masing-masing dengan argumentasi yang meyakinkan.

Seperti yang diberitakan, program yang digagas Menhankam tersebut mewajibkan setiap warga Negara Indonesia dibawah usia 50 tahun tak pandang profesi wajib mengikuti program ini. Penempatan bela negara ini dilaksanakan di satuan-satuan teritorial di barak-barak militer dalam waktu satu bulan. Adapun tujuannya adalah menumbuhkan kembali rasa nasionalisme cinta tanah air serta bersedia rela berkorban untuk bangsa dan negaranya.

“Pendek kata program ini tidak sama dengan WAMIL (Wajib Militer)” kata Menhankam. Sebab menurut sang menteri wamil itu menitikberatkan pada gladi fisik dan mental dalam rangka persiapan perang atau menghadapi musuh, sedangkan bela Negara



hanya merupakan doktrin cinta pada tanah air dan ibu pertiwi.

Sesungguhnya persoalan bela negara sudah dimasukkan dalam kurikulum pendidikan tepatnya pada pelajaran PKn untuk siswa kelas 9 SMP semester satu, disana sudah dijelaskan kompetensi dasar yang harus dimiliki oleh siswa kelas 9, antara lain :

- Menjelaskan pentingnya usaha bela negara
- Mengidentifikasi bentuk-bentuk bela negara
- Menampilkan peran serta dalam usaha bela negara

Bahkan usaha bela negara itupun sudah diatur dalam landasan konstitusional UUD`45, tepatnya pada pasal 27 ayat (3) yang berbunyi :

“Setiap warga negara berhak dan wajib ikut serta dalam upaya pembelaan Negara”.

Pasal 30 ayat (1)

“Tiap-tiap warga negara berhak dan wajib ikut serta dalam usaha pertahanan dan keamanan negara”.

Sementara dalam undang-undang no. 3 tahun 2002 pasal 9 ayat (1) dinyatakan bahwa : “Setiap warga negara berhak dan wajib ikut serta dalam pembelaan negara yang diwujudkan dalam penyelenggaraan pertahanan negara”.

Oleh karena itu program bela negara itu sesungguhnya bukan hal yang baru dan tidak perlu diperdebat secara berlebihan. Sebab hal itu, sudah jelas pijakan hukumnya. Intinya bela negara itu menjadi hak sekaligus kewajiban bagi setiap warga negara.

Persoalan yang muncul ke permukaan adalah :

1. Program itu menelan biaya yang cukup besar
2. Siapa pelaksana program tersebut (Kementerian Pertahanan atau Kementerian Pendidikan)
3. Bagaimana nanti jika Presiden atau Menhankamnya ganti (bisa-kah program ini berlanjut?)
4. Sudah seberapa lunturkah nasionalisme rakyat Indonesia?
5. Adakah persoalan lain yang lebih mendesak untuk segera diselesaikan / ditangani?

Jika kita ditanya adakah persoalan lain yang lebih mendesak

untuk segera diselesaikan, maka kita pasti sepakat menjawab “ada”. Sebut saja, misalnya :

- Merajalelanya kasus korupsi yang sampai saat ini belum semua tertangani
- Maraknya peredaran dan penggunaan narkoba yang merusak masa depan pemuda
- Kejahatan dan kekerasan yang menimpa anak-anak yang membuat para ibu tak bisa tidur nyenyak
- Kerusuhan antar suku yang bisa terjadi sewaktu-waktu

Oleh karena itu barangkali alangkah bijak dan terasa lebih afdhol bila rencana mulia yang menghabiskan biaya banyak itu dapat dialihkan peruntukannya ke sasaran yang jauh lebih tepat dan bermanfaat.

- ♦ Pemberantasan korupsi jauh lebih tepat dari pada melatih sekian orang dalam waktu singkat yang hasilnya kurang manfaat
- ♦ Merehabilitasi pecandu narkoba dan memutus mata rantai peredaran narkoba rasanya lebih utama dari pada program bela negara
- ♦ Memberikan perlindungan pada anak-anak terhadap kejahatan dan kekerasan kiranya lebih mulia dari pada pelatihan yang hanya sebulan
- ♦ Mendamaikan kerusuhan antar suku nampaknya lebih baik dari pada mengikuti program yang baru

Dengan kata lain, biarlah bela negara itu menjadi hak dan kewajiban setiap warga Negara dan tidak perlu lagi diwujudkan dalam bentuk pelatihan-pelatihan dan sejenisnya. Sebab bela negara itu sudah dan terus kita lakukan dalam berperilaku sehari-hari.

Beberapa contoh sikap dan perilaku yang dapat menunjang bela negara antara lain :

- Di lingkungan sekolah
 - Kedisiplinan dalam menaati tata tertib sekolah
 - Memuliakan guru dan menyayangi teman
 - Menghindari tawuran antar siswa
 - Mengikuti upacara bendera dan upacara hari besar nasional.



- Di lingkungan masyarakat
 - Selalu aktif dalam kegiatan kemasyarakatan
 - Rela berkorban untuk kepentingan orang lain
 - Menciptakan lingkungan yang aman, indah dan damai.

Demikian pula bela negara dapat dilakukan oleh profesi-profesi yang lain, misalnya :

Bela negara bagi seorang pedagang adalah dengan selalu menjaga ketersediaan bahan makanan, bagi petani bela negara dapat diwujudkan dengan menjaga stabilitas harga gabah, bagi nelayan dengan menjamin terpenuhinya hasil-hasil laut, dan bagi seorang guru bela negara dapat dirupakan dengan melaksanakan pembejaraan secara professional.

Jadi sesungguhnya bela negara adalah “Sikap dan perilaku setiap warga negara yang dijiwai kecintaannya terhadap Negara Kesatuan Republik Indonesia berdasarkan Pancasila dan UUD`45”.

Mengakhiri tulisan ini marilah kita sejenak merenungkan ucapan Presiden Amerika John F.Kennedy “Don’t ask what you country can do for you, ask what can you do for your country”, “ Jangan tanyakan apa yang dapat diberikan oleh negaramu untukmu, tapi tanyakan apa yang bisa kamu lakukan untuk negaramu”.

Semoga tulisan yang pendek dan sederhana ini sebagai bentuk upaya bela Negara dan kecintaan penulis kepada NKRI.

**) Penulis mengajar PKn, pernah menjadi kepala sekolah di beberapa SMP Negeri*

KECACILKU SAYANG

Oleh:
Sri Sulistyowati, S.Pd.*)



Indonesia merupakan negara agraris, dengan luas hutan kurang lebih 99,6 juta hektar atau sama dengan 52,3 % luas seluruh wilayah Indonesia, (Kementrian Kehutanan, 2011). Hal ini menjadikan Indonesia sebagai negara dengan jumlah flora yang cukup tinggi di dunia. Tidak salah jika Indonesia merupakan wilayah yang dianggap sebagai paru-paru dunia.

Namun praktek pembalakan liar dan eksploitasi hutan yang tidak mengindahkan kelestarian, mengakibatkan kehancuran sumber daya hutan yang tidak ternilai harganya. Luas hutan yang rusak dan tidak dapat berfungsi optimal telah mencapai 59,6 juta hektar dari 120,35 juta hektar kawasan hutan di Indonesia, (Kementrian Kehutanan, 2006).

Hal ini berimbas pada *global warming*. Satu-satunya cara untuk dapat mencegah semua ini adalah dengan penanaman kembali serta mengurangi penebangan pohon. Kesambi adalah salah satu pohon yang sering ditebang untuk diambil kayunya. Pohon kesambi adalah pohon yang menghasilkan "buah kecacil".

Namun buah kecacil ini sering terbuang percuma, karena untuk mengkonsumsi secara langsung rasanya sangat asam. Sehingga kami mencoba berinovasi agar buah pohon kecacil tidak ditebang karena buahnya bisa dikonsumsi sebagai sari buah yang alami dan segar.

Jawa Timur merupakan salah satu provinsi yang ada di Indonesia, Sedangkan Lamongan merupakan salah satu kabupaten di Jawa timur yang mempunyai hutan begitu luas. Terdapat banyak wilayah di Lamongan yang berpotensi memiliki keanekaragaman tanaman, hal ini tentunya membawa keuntungan tertentu bagi wilayah tersebut.

Mantup adalah salah satu kecamatan di kabupaten lamongan, dimana terdapat SMP Negeri 1 Mantup di sana. Alasan utama kami berinovasi membuat sari buah kecacil adalah, karena terdapat banyak buah kecacil di lingkungan SMP Negeri 1 Mantup yang terbuang sia-sia. Maka kami mencoba untuk memanfaatkan buah kecacil menjadi sari buah yang segar dan alami.

Pohon Kesambi mempunyai buah yang sering disebut dengan kecacil atau 'kelengkeng jawa' merupakan buah langka dan jarang ada ditempat lain, sementara di SMP NEGERI 1 MANTUP dan sekitarnya banyak sekali. Siswa siswi sering mengambil dan dikonsumsi seperti makan buah.

Buah kecacil yang telah masak bisa dimakan segar, dan mentahnya bisa dibuat asinan.

Berawal dari hal itu kami mencobanya menjadikan sari buah dan kami mengkonsumsi ternyata rasanya segar dan aromanya khas sehingga kami menjadikannya sebagai produk unggulan adiwiyata yaitu “ **Sari Buah Kecacil** “ Kami berani mengkonsumsi sebagai minuman dan tidak takut beracun karena selama ini banyak hewan dan masyarakat yang mengkonsumsi secara langsung dan tidak bermasalah.

Kecacil adalah tanaman yang sudah langka, pohonnya besar, kayunya kuat, buahnya bulat kecil dan berwarna coklat, ada yang berisi 1 dan ada yang berisi 2, daunnya bisa digunakan sebagai obat gatal. Caranya dengan merebus daunnya kemudian digunakan untuk merendam bagian yang gatal atau daunnya ditumbuk lalu digunakan sebagai bobok.

Kayu batangnya kuat, semakin tua warnanya semakin kehitaman tetapi tidak berserat dan kekuatannya melebihi kayu besi. Bijinya bisa digunakan sebagai obat kutu pada jaman belanda, tetapi diyakini juga bisa digunakan sebagai minyak ghaib. Karena rasa Buah kecacil asam sudah pasti banyak mengandung vitamin C, dan itu kami uji dengan kertas lakmus. Ketahanan bisa 5 hari biasa dan 30 hari di lemari es.

Kecacil merupakan jenis tanaman daerah kering kerabat rambutan dari suku Sapindaceae. Asal usul penyebaran kecacil merentang sejak kaki pegunungan Himalaya dan Dataran Tinggi Dekkan bagian barat di anak benua India, terus ke Srilanka hingga Indocina. Kemungkinan pada masa lampau tumbuhan ini dibawa masuk ke kawasan Malaysia dan Indonesia.

Di Indonesia terutama ditemukan di wilayah yang kemaraunya kuat. Di Jawa kecacil umumnya ditemukan didataran rendah, namun dapat hidup hingga ketinggian sekitar 1.200 m dpl, pada kisaran hujan antara 750 - 2.500 mm pertahun.

Kayu kecacil terutama kayu terasnya padat, berat dan sangat

keras berwarna merah muda hingga kelabu dan digunakan sebagai jangkar kapal, alu, kayu bakar dan arang karena mempunyai nilai energy yang tinggi yaitu 20.800Kj/kg. Daunnya yang muda bisa digunakan sebagai sayur. Isinya bisa digunakan sebagai obat kudis, minyak rambut dan lulur. Kulit kayu bagian luar bisa untuk mewarnai batik dan mengawetkan nira pada proses fermentasi.

KLASIFIKASI KECACIL :

Kerajaan	: Plantae
Ordo	: Sapindales
Famili	: Sapindaceae
Genus	: Schleicheria
Spesies	: S.oleosa

Sari buah adalah minuman yang terbuat dari buah, gula dan air. Cara membuat sari buah sangat mudah, namun menemukan komposisi yang tepat adalah memerlukan beberapa kali percobaan. Cara membuatnya adalah sebagai berikut, dan alat yang dibutuhkannya adalah Panci, Timbangan, Kompor, Pengadik, Ember dengan bahan 500 gr Buah Kecacil, 1 Kg Gula pasir, 3 lt Air. Sedangkan cara pembuatannya adalah dengan mengupas kecacil dari kulitnya kemudian rebus 3 lt air dalam panci, setelah mendidih tambahkan 1 kg gula pasir dan aduk biar rata.

Setelah rata matikan kompor dan masukkan buah kecacil yang telah dikupas kedalam rebusan air gula lalu tutup rapat - rapat. Setelah dingin maka sari buah kecacil sudah bisa dikonsumsi, baik dalam keadaan hangat atau dingin.

Manfaat sari buah kecacil sebagai minuman alami yang sehat dan segar, karena rasa sari buah kecacil asam dimungkinkan mengandung vitamin C. Namun masih perlu adanya uji lab untuk memastikan kandungan sari buah kecacil. Sari buah sebagai minuman juga lebih mudah di cerna, alasan sampingan pembuatan sari buah kecacil adalah untuk mengurangi tingkat penebangan pohon kecacil agar lebih memanfaatkan buah dari pohon tersebut.

Jika tingkat penebangan pohon tersebut dapat di tekan, maka

global warming dapat ditekan pula. Pemanasan Global { Global Warming } adalah meningkatnya suhu panas bumi karena kadar karbondioksida yang berlebih.

Penyebab global warming banyak sekali bahkan sangat kompleks, diantaranya adalah semakin banyak kendaraan bermotor yang mengeluarkan asap dan menyebabkan terjadinya polusi, penggunaan CFC baik itu pada AC maupun lemari es, penebangan hutan secara liar bahkan kebakaran hutan yang saat ini sedang marak dan menghasilkan asap yang sangat mengganggu kesehatan dan pernafasan, khususnya balita bahkan mungkin banyak sekali korban baik pada manusia maupun punahnya flora dan fauna.

Coba kita perhatikan akibat kelalaian manusia, berapa juta hektar hutan kita hilang. Sungguh sangat menyedihkan. Faktor yang bisa mengurangi global warming antara lain Mengurangi penggunaan CFC, Pembatasan kendaraan bermotor, menjauhkan pabrik dari pemukiman, penanaman kembali hutan yang telah gundul { Reboisasi } dan mencegah terjadinya kebakaran hutan.

**) Penulis mengajar Mapel IPA*





MEMBANGUN CITA-CITA Sampai Akhir

Di dekat rukun Yamani, duduklah empat remaja tampan rupawan, berasal dari keluarga mulia. Mereka adalah Abdullah bin Zubair dan saudaranya Mus'ab bin Zubair, saudaranya lagi bernama Urwah bin Zubair, dan satu lagi Abdul Malik bin Marwan. Mereka terlibat pembicaraan serius. Kemudian seorang di antara mereka mengusulkan agar masing-masing mengemukakan cita-cita yang didambkannya. Maka khayalan dan cita-cita mereka melambung tinggi ke alam luas.

Mulailah Abdullah bin Zubair mengangkat bicara. "Cita-citaku menguasai seluruh Hijaz dan menjadi khalifahnyanya." Mus'ab menyusulnya, "Keinginanku menguasai dua wilayah

Iraq dan tak ada yang merongrong kekuasaanku." Giliran Abdul Malik bin Marwan berkata, "Bila kalian berdua sudah merasa cukup dengan itu, maka aku tidak akan puas

sebelum bisa menguasai seluruh dunia dan menjadi khalifah setelah Muawiyah bin Abi Sufyan."

Sementara itu Urwah diam seribu bahasa, tak berkata sepatahpun. Semua mendekatinya dan bertanya, "Bagaimana denganmu, apa cita-citamu kelak wahai Urwah?" Ia berkata, "Semoga Allah memberkahi semua cita-cita dan urusan dunia kalian, aku ingin menjadi alim (orang berilmu dan beramal), sehingga orang-orang akan belajar dan mengambil ilmu tentang kitab Rabb-Nya, sunnah Nabi dan hukum-hukum agamanya dariku, lalu aku berhasil di akhirat dan memasuki surga dengan ridha Allah.

Hari-hari berganti dengan cepat. Kini Abdullah bin Zubair dibai'at

menjadi khalifah menggantikan Yazid bin Muawiyah yang telah meninggal. Dan pada akhirnya, dia pun terbunuh di Ka'bah, tak jauh dari tempatnya mengungkapkan cita-citanya dahulu. Sedangkan Mus'ab bin Zubair telah menguasai Iraq sepeninggal saudaranya Abdullah bin Zubair. Dia juga terbunuh ketika mempertahankan wilayah kekuasaannya. Adapun Abdul Malik bin Marwan, menjadi khalifah setelah ayahnya wafat dan bersatulah suara kaum muslimin paska terbunuhnya Abdullah bin Zubair dan saudaranya Mus'ab, setelah keduanya gugur di tangan pasukannya. Akhirnya dia berhasil menjadi raja terbesar pada masanya.

Adapun Urwah bin Zubair untuk merealisasikan cita-citanya dia dengan gigih menuntut ilmu. Beliau mendatangi dan menimba ilmu dari para sahabat Rasulullah yang masih hidup. Pada gilirannya nanti, Urwah menjadi satu di antara *fuqaha' sab'ah* tujuh ahli fiqih) Madinah yang menjadi sandaran kaum muslimin dalam urusan agama. Para pemimpin yang saleh, seperti Umar bin Abdul Aziz pun meminta pertimbangan kepada beliau baik dalam urusan ibadah maupun Negara karena kelebihan yang Allah berikan kepada beliau. (Lihat Dr Abdurrahman Ra'fat Basya, *Shuwari min Hayati at-Tabi'in*, hal. 41-42).

Cita-Cita dan Spirit Hidup

Dalam menjalani kehidupan ini seorang hamba pasti memiliki cita-cita dan tujuan hidup. Cita-cita itu spirit yang sangat diperlukan untuk menjalani kehidupan. Tanpa cita-cita, seorang hamba tidak akan semangat dalam belajar dan bekerja. Tanpa cita-cita, kehidupan akan berjalan monoton.

Dengan adanya cita-cita yang dibangun oleh manusia, kehidupan menjadi dinamis. Sebab, dengan cita-cita yang dimiliki itu seorang akan terdorong untuk terus belajar dan bekerja. Mereka akan berlomba mewarnai panggung kehidupan dengan karya-karya indah dan menyejarah. Mereka terus melangkah tak kenal lelah demi

merealisasikan cita-cita yang telah dibangun dalam jiwa-jiwanya.

Dengan cita-cita yang terpatritu, selanjutnya akan menjadi tekad yang terus bersemi dalam jiwa. Sehingga mendorong seseorang untuk terus berpikir, belajar dan bekerja agar cita-cita itu tak sekedar menjadi harapan, tapi bisa terwujud dalam alam nyata.

Berdimensi Dunia dan Akhirat

Untuk memotivasi jiwa agar terus belajar dan bergerak, seorang hamba perlu membangun cita-cita dalam jiwanya. Namun bagi orang beriman hendaknya cita-cita yang dibangun tak hanya berdimensi duniawi saja, tapi juga akhirat. Sebab orang beriman meyakini, perjalanan hidup tak sebatas di dunia saja, tapi juga sampai akhirat.

Sufyan bin Uyainah berkata, "Dahulu kala, para ulama saling menulis surat satu sama lain dengan kalimat-kalimat sebagai berikut, 'Barang siapa memperbaiki hubungan antara dirinya dengan Allah, Allah memperbaiki hubungan antara dirinya dengan manusia. Barang siapa berbuat untuk akhirat, Allah akan mencukupi urusan dunianya.'" (*Al-Fatawa*, 7:9).

Ketika seseorang hanya mencita-citakan kemuliaan dunia, keberhasilannya hanya diukur dari seberapa besar harapannya itu tercapai ketika ia masih hidup di dunia. Ketika ia tidak mendapatkan hasil sesuai harapan, maka ia kecewa. Itulah ruginya bila seorang hanya mencita-citakan kemuliaan dunia.

Namun, ketika seseorang mencita-citakan kemuliaan dunia akhirat, bagaimanapun hasil yang diraih di dunia, ia tak akan pernah merugi. Sebab segala pekerjaan yang dilakukannya pasti berbuah pahala di dunia dan di akhirat. Sehingga, apabila usaha kerasnya belum membuahkan hasil di dunia, maka ia tak putus asa, karena masih ada harapan balasan di akhirat.

Ketika kita berjuang meraih kekuasaan, niatkan bukan untuk mendapat fasilitas dan pelayanan istimewa. Tetapi berjuang menjadi



penguasa dengan niat agar bisa menebarkan kebaikan secara luas untuk umat manusia. Kita niatkan untuk menegakkan hukum Allah di tengah kehidupan ini. Selain itu, juga menjadi sarana untuk melayani, mengayomi dan menegakkan keadilan di tengah kehidupan. Ketika kita berjuang menjadi seorang alim, niat kita bukan untuk meraih ketenaran atau memanfaatkan kealiman itu untuk meraih keberlimpahan materi. Tetapi kita berjuang menjadi alim agar bisa tampil mencerahkan di tengah merebaknya kebodohan umat manusia. Sehingga dengan kealiman itu umat bisa kembali Berjaya seperti pada mulanya.

Begitu pula ketika kita berjuang untuk menjadi hartawan. Maka, niat kita tak sekedar menumpuk harta sebanya-banyaknya. Tetapi kerja keras mengumpulkan harta sebanyak-banyaknya dari jalan yang baik adalah untuk mendukung tegaknya agama Allah di muka bumi. Dengan harta yang berlimpah itu, kita ingin berkontribusi untuk menjamin terlaksananya proyek-proyek dakwah. Itulah orientasi jauh ke depan yang mutlak dimiliki setiap hamba dalam membangun sebuah cita-cita. *Allah a'lamu bish shawab. Pengasuh pesantren Hidayatullah putrid, kendari, Sulawesi Tenggara.*

*) Mengajar PAI

Memahami Tahun Baru Hijriyah

Oleh : M. Shodiqin, S.Pd., M.Si. *)

1437 H

Tahun baru Hijriyah 1437. Meskipun tidak semeriah dan kemasif seperti perayaan tahun baru masehi yang jatuh setiap tanggal 1 Januari, banyak orang berpesta pora, bahkan banyak Negara merayakan dengan pesta kembang api yang sangat spektakuler, umat Islam khususnya di Indonesia tetap merayakannya. Tentu dengan cara yang berbeda, ada yang mengadakan pengajian di masjid-masjid, ada yang mengadakan doa bersama, ada yang membaca sholawat.

Ada juga kegiatan yang bersifat budaya, misalkan “Grebek Suro” di Kraton Yogyakarta, kirab keliling kota, ada kampung dengan menggunakan atribut-atribut Islam.

Bagi umat Islam di Indonesia tahun baru Hijriyah 1437, yang bertepatan dengan 5 September 2015 merupakan tahun yang bersejarah karena tepat pada

tanggal 22 September ditetapkan oleh Presiden Joko Widodo sebagai Hari Santri Nasional. Ini merupakan penghargaan bagi kaum santri yang telah berjuang untuk kemerdekaan dan mengisi kemerdekaan dengan cara berpartisipasi dalam pembangunan di segala bidang.

Tahun baru Hijriyah diambil dari peristiwa hijrahnya Nabi Muhammad SAW. Beserta kaum

muslimin dari kota Mekkah ke Madinah. Karena pada waktu itu kaum muslimin yang jumlahnya masih sedikit banyak mendapatkan tekanan, ancaman, bahkan pembunuhan dari kaum kafir quraisy.

Kehadiran Nabi dan kaum muslimin di kota Madinah diambut dengan suka cita oleh penduduk Madinah yang terkenal dengan

sebutan “Sahabat Anshor”, mereka sangat senang bisa bertemu Nabi yang sudah lama mereka rindukan, maka tidak heran kalau mereka berbondong-bondong masuk Islam. Dalam waktu delapan tahun da’wah Nabi dan para sahabat sangat berhasil. Jumlah kaum muslimin cukup banyak, punya ribuan pasukan perang.

Karena merasa sudah cukup kuat Nabi Muhammad beserta bala tentaranya berduyun-duyun memasuki kota Mekkah, melihat kedatangan Nabi dan pasukannya yang luar biasa itu, kaum kafir quraish arab sangat ketakutan dan tidak berani menampakkan diri. Tepat pada hari jum’at pagi tanggal 20 Ramadhon tahun ke 8 Hijriyah kota Mekkah jatuh dalam kekuasaan kaum muslimin.

Melihat situasi dan kondisi umat Islam saat ini yang masih jauh tertinggal dibandingkan dengan umat-umat yang lain dalam segala bidang. Apakah itu bidang pendidikan, ilmu pengetahuan dan teknologi maupun ekonomi, maka kita perlu berhijrah seperti yang dilakukan oleh Rasulullah dan sahabatnya dalam tiga hal.

Yang pertama hijrah dari malas belajar menjadi rajin belajar, agama Islam sangat memandang penting terhadap ilmu. Karena ilmu merupakan sarana untuk mencapai keberhasilan baik di dunia maupun di akhirat. Nabi bersabda “Barang siapa menginginkan dunia maka dengan ilmu, barang siapa menginginkan akhirat maka dengan ilmu, dan barang siapa menginginkan keduanya maka juga dengan ilmu”.

Belajar atau mencari ilmu adalah wajib bagi orang silam, sebagaimana disebutkan dalam Hadist “Mencari ilmu adalah wajib bagi orang Islam laki-laki maupun perempuan”. Dan Allah akan

mengangkat derajat dan member pahala yang besar bagi orang silam yang menuntut ilmu.

Pada jaman kejayaan Islam sekitar tahun (750 M - 1258 M) banyak ilmuwan besar yang lahir dari kaum muslimin seperti Ibnu Sina yang terkenal dengan Bapak Kedokteran, Aljabar sebagai Bapak Matematika, dan masih banyak ilmuwan-ilmuwan yang lain. Mereka menjadi ilmuwan-ilmuwan besar karena rajin dan giat belajar yang didasari dengan kesadaran akan pentingnya ilmu dan mulianya orang yang berilmu.

Yang kedua hijrah dari malas bekerja menjadi rajin dan giat bekerja, Nabi Muhammad sejak kecil sudah bekerja dengan menggembala kambing, ketika dewasa beliau bekerja menjalankan bisnis Siti Khotijah yang kemudian menjadi istrinya. Ini mengandung pembelajaran yang sangat penting bagi kita semua bahwa kalau ingin tingkat ekonomi kita baik maka harus rajin dan giat bekerja. Kata Nabi “Bekerjalah kamu seakan-akan kamu hidup selama-lamanya dan beribadahlah kamu seakan-akan kamu mati besok pagi”.

Yang ketiga adalah hijrah dari malas beribadah menjadi rajin beribadah. Di dalam Al-Qur’an disebutkan “Tidaklah Aku ciptakan jin dan manusia melainkan untuk beribadah kepadaku”. Jadi tujuan manusia hidup di dunia ini yang sebenarnya adalah mengabdikan kepada Allah, bukan bersenang-senang, bukan berfoya-foya yang sekedar memuaskan hawa nafsu belaka.

Nabi Muhammad SAW. Adalah orang yang paling rajin dan paling istiqomah dalam beribadah. Setiap malam beliau

tidak pernah absen dalam sholat tahajjud bahkan diceritakan sampai-sampai kakinya bengkok saking lamanya bersujud. Suatu hari Siti Aisyah istri Nabi bertanya kepadanya “Ya Rasul engkau sudah dijamin oleh Allah masuk surge tapi kenapa engkau dalam beribadah masih sebegitu amat?”. apa kata Nabi “Hai Aisyah apakah kamu tidak senang kalau aku ini termasuk orang yang pandai bersyukur”. Jadi Nabi beribadah bukan semata-mata menjalankan kewajiban, tapi sebagai ungkapan syukur kepada Allah atas semua nikmat yang telah dianugerahkan kepadanya.

Dengan berhijrah dari tiga hal tersebut, semoga kita bisa menjadi orang yang lebih baik, sukses dan beruntung. “Barang siapa yang hari ini lebih baik dari hari kemarin ia orang yang beruntung, barang siapa yang hari ini sama dengan hari kemarin ia orang yang merugi dan barang siapa yang hari ini lebih buruk dari hari kemarin maka ia orang yang sangat merugi”.

**) Mengajar Bahasa Inggris*



DAMPAK BURUK MENCONTEK DAN BERPENGARUH NEGATIF SAAT UJIAN



Oleh: Nurul Aini R., S.Pd.I *)

Mencontek sepertinya sudah menjadi kebiasaan sebagian pelajar dari mulai siswa SD sampai mahasiswa. Cara menconteknya pun semakin lama semakin beragam dan canggih. Kalau di zaman dulu contekan hanya ditulis di kertas kecil atau di buat coretan di atas meja. Sekarang contekan cukup dikirim melalui sms. Bukan hanya ulangan harian, semesteran bahkan ujian nasional pun tidak luput dari upaya contek mencontek. Parahnya lagi ditingkat mahasiswa, skripsi yang dibuat pun hasil mencontek.



Padahal mencontek punya dampak buruk bagi pelakunya. Dampak buruk ini ada yang langsung dirasakan akibatnya, tapi ada juga dampak yang sifatnya jangka panjang. Mencontek memiliki dampak buruk diantaranya yaitu:

1. **Malas belajar.** Orang yang suka mencontek tidak akan punya motivasi belajar yang tinggi. Mereka justru semakin malas belajar dan mengandalkan contekan ketika menghadapi ujian. Akibatnya sangat jelas, pelajar dan mahasiswa seperti ini mungkin bisa dapat nilai bagus tapi pasti tidak bisa menguasai ilmu yang seharusnya mereka tahu.
2. **Biasa bohong.** Mencontek memerlukan kebohongan untuk mensukseskan misinya. Orang yang biasa mencontek akan biasa pula berbohong. Mereka menjadi orang yang terbiasa tidak jujur kepada diri sendiri dan orang lain. Tentu kebiasaan bohong

ini akan sangat berbahaya karena mereka bisa menjadi orang yang tidak dipercaya perkataan dan perbuatannya.

3. **Menghalalkan segala cara.** Apapun akan dilakukan oleh orang yang biasa mencontek. Mereka akan mencari segala macam cara agar bisa mencontek dengan sukses. Cara halus dan kasar pun akan mereka lakukan. Bahayanya sikap menghalalkan segala cara ini bisa menjadi kebiasaan.
4. **Menular.** Ada yang mengibaratkan mencontek itu dengan penyakit yang bisa menular ke semua orang. Jika melihat teman sekelasnya bisa mencontek, tetangga kiri dan kanannya pun pasti akan mengikuti. Kebiasaan buruk ini pun menular dan menyebar ke seantero kelas. Bahkan bisa juga menular ke kelas lain.
5. **Tidak percaya diri.** Tukang nyontek itu orang yang tidak percaya diri. Semakin sering dia mencontek, semakin berkurang rasa percaya dirinya kalau dia bisa mengerjakan sendiri. Setiap orang sebenarnya memiliki kemampuan untuk menerima pelajaran. Sayangnya sebagian orang ada yang malas menggunakan kemampuannya itu.

Dampak buruk mencontek lebih besar dari itu sebenarnya. Perilaku mencontek dengan segala dampak buruknya bisa menjadi kebiasaan di luar sekolah atau kampus. Mereka akan menjadi orang yang malas, suka bohong, menghalalkan segala cara, tidak percaya diri dan menjadi contoh yang buruk bagi teman-temannya.

Marilah kita hentikan kebiasaan mencontek dari sekarang, dimulai dari diri kita sendiri. Lebih baik dapat nilai bagus dari hasil belajar sendiri daripada dapat nilai jelek hasil mencontek. Iya kan?



Menyontek juga berpengaruh negatif saat ujian :

Berikut beberapa dampak negatif terhadap Psikis akibat mencontek saat ujian:

Pengaruh Negatif Akibat Mencontek Saat Ujian

- Menumbuhkan Sifat Malas Belajar
- Hilangnya Rasa Percaya Diri
- Tidak Bisa Menjadi Diri Sendiri
- Tidak Bisa Menghargai Pendapat Diri Sendiri
- Menumbuhkan Sikap Tidak Jujur
- Ketergantungan terhadap Catatan atau Orang Lain
- Tidak Terlatih untuk Menghadapi dan Menanggapi Masalah
- Tidak Bisa Mengembangkan Ide dan Menghancurkan Kreativitas
- Menimbulkan Perasaan Takut dan Cemas
- Menimbulkan Sifat Tidak Bisa Berilaku Adil
- Menimbulkan Sikap Menghalalkan Berbagai Cara Untuk Mencapai Tujuan
- Menumbuhkan Sikap Memaksa Kehendak
- Membohongi Diri Sendiri
- Tidak Bisa Menghargai Diri Sendiri



oleh
Frombanda

1. **Ketergantungan terhadap Catatan atau Orang Lain**
Jika terbiasa mencontek, maka akan ketergantungan kepada orang lain atau catatan. Hal ini akan dirasakan setelah mencontek yang pertama, maka akan ketergantungan pada ujian selanjutnya.
2. **Hilangnya Rasa Percaya Diri**
Akan hilang rasa percaya dirinya saat mengikuti ujian selanjutnya. Tidak percaya pada jawaban dirinya, menganggap jawaban orang lain lebih benar.
3. **Tidak Bisa Menjadi Diri Sendiri**
4. **Tidak Bisa Menghargai Pendapat Diri Sendiri**
5. **Tidak Bisa Mengembangkan Ide dan Menghancurkan Kreativitas**
Mencontek akan mengalami kesulitan mengembangkan ide sendiri, bahkan dapat menghilangkan ide.
6. **Tidak Terlatih untuk Menghadapi dan Menanggapi Masalah**
Tidak terlatih menghadapi masalah, tidak terlatih untuk mencoba menyelesaikan masalah sendiri.
7. **Menumbuhkan Sifat Malas Belajar**
8. **Menumbuhkan Sikap Tidak Jujur**
9. **Menimbulkan Perasaan Takut dan Cemas**
10. **Menimbulkan Sifat Tidak Bisa Berilaku Adil**
11. **Menimbulkan Sikap Menghalalkan Berbagai Cara Untuk Mencapai Tujuan**
12. **Menumbuhkan Sikap Memaksa Kehendak**
13. **Membohongi Diri Sendiri**
14. **Tidak Bisa Menghargai Diri Sendiri**





Akhir-akhir ini kita sering mendengar kericuhan suasana negara kita, merosotnya nilai rupiah, maraknya korupsi, terjadi kejahatan dimana-mana, pembunuhan, penipuan, perampokan sering mengancam keselamatan banyak orang. Belum lagi bergolaknya masyarakat Poso, konflik Aceh, Papua dan yang paling hangat sekarang ini adalah musibah kabut asap yang ada di Riau yang telah menewaskan 19 orang dan hampir 500.000 orang terkena ISPA (Infeksi saluran pernafasan akut), serta ribuan lainnya merasa tidak nyaman dengan keadaan ini. Bahkan karena tiupan angin masyarakat Jakarta pun turut merasakan imbas asap yang melanglangbuana sampai ke ibukota, ditambah lagi produksi karbon monoksida yang tinggi dan membuat posisi negara ini menggeser posisi Amerika sebagai pemegang nomor wahid dalam produksi zat berbahaya ini.

Masalah lain yang sangat memerlukan telinga kita adalah penyalahgunaan wewenang penyelenggaraan haji dan Amirul Haj ditahun 2010/2013, serta pelecehan seksual terhadap anak dibawah umur. Hal ini hampir setiap hari kita baca di media cetak, kita saksikan di media elektronik. Bahkan saking seringnya berita ini terdengar, kadang bagi beberapa orang ini hanyalah merupakan berita biasa yang hanya merupakan rutinitas isi warta berita yang kita konsumsi setiap hari. Sejatinya kita semua harus mawas diri dengan segala keadaan ini, termasuk

ancaman lain dari luar negara ini.

Mari kita ingat kembali betapa sakit rasanya ketika pada tahun 1998 kita kehilangan wilayah Timor Timur yang sekarang berubah nama menjadi Timor Leste. Kemudian pada tahun 2002 kita terpaksa harus melepaskan selat Ambalat (Pulau Sipadan dan Ligitan) meskipun kita benar-benar yakin akan memenangkan wilayah ini di Mahkamah Internasional. Tetapi lagi-lagi kita harus gigit jari dan harus berbesar hati merelakannya. Sekarang ini juga kita saksikan betapa kerasannya perusahaan luar negeri andil di negara kita seperti PT. Freeport yang semakin

jaya bertengger menguasai tambang emas kita.

Kita tahu bahwa Indonesia ini adalah negara yang berada di garis khatulistiwa yang mempunyai kekayaan yang sangat melimpah. Bahkan ditahun 80-an kelompok musik Koes Ploes pun sudah melantunkan lagu "Kolam Susu" yang diantara syairnya adalah: Bukan lautan hanya kolam susu, kail dan jala cukup menghidupimu, tiada badai, tiada ombak kau temui tonggak kayu dan batu jadi tanaman, Orang bilang tanah kita tanah surga dst. Andaikan negara kita diibaratkan sebagai artis apabila wanita seperti Jessica Milla dan kalau laki-laki seperti Aliando Syarif, yang membuat anak-anak muda sekarang histeris setiap dipanggil namanya. Untuk itu tidak heran rasanya jika sejak jaman dahulu kala negeri ini menjadi perebutan pada jaman penjajahan sampai dengan sekarang ini.

Sebenarnya keadaan ini bukan hanya dinegara kita saja tetapi juga diberbagai belahan dunia. Betapa tidak ada capainya Israel menggempur Palestina, betapa panasnya suasana jalur Gaza, betapa sengitnya pertempuran di Jazirah Arab. Di tahun

2013 terjadi situasi yang sangat panas antara Mesir, Irak, Ukraina, disana terjadi bentrok dengan mengaktifkan kembali perang diantara mereka. Hal ini terjadi tidak hanya perselisihan yang memperebutkan kekayaan saja tetapi posisi juga menjadi perebutan yang tidak kalah menariknya.

Masalah masalah yang ada di negeri ini sebenarnya sudah sering dibahas, ditanggapi dan ditangani oleh pemegang tampuk pimpinan negeri ini. Bahkan seringkali diadakan Pansus, tetapi karena sifat kehidupan ini selalu dinamis, maka begitulah suasana yang kurang menyenangkan ini masih juga berlanjut.

Kemerosotan/dekadensi moral dan hilangnya rasa malu merupakan salah satu pemicunya. Ini merupakan hal yang jelas kelihatan di mata. Lantang menggelegar terdengar di telinga kita gambar gembor menyatakan berperang dengan korupsi sementara kadang mereka sendiri melakukannya. Masih banyak kebijakan yang sarat dengan muatan politik, maupun pengambilan keputusan yang kadang berpihak pada salah satu kepentingan tertentu.

Betapa pentingnya untuk menjaga persatuan dan kesatuan bangsa ini apabila kita mengingat dengan serius betapa mahal harga yang harus kita bayar demi mendapatkan kemerdekaan bangsa ini. Mengapa kita perlu mengingatkan hal ini kembali?

Hal ini sangat penting demi kelangsungan negara yang kondusif karena banyak anak-anak generasi muda sekarang yang notabene tidak pernah merasakan sulitnya kehidupan masa penjajah, sengsaranya berperang dan inilah yang menjadikan mereka kurang dapat menghargai arti kemerdekaan ini.

Ini tergambar dari beberapa anak usia sekolah yang kurang menghargai waktu, betapa gampangya mereka menukar waktu belajarnya dengan hanya nongkrong berjam-jam di persewaan PS/Play Station bahkan mampu menghabiskan sehari-hari hanya untuk bermain Games On Line.

Kita patut mawas diri dan mewaspai hal-hal yang kurang bermanfaat bagi diri kita, kita juga harus waspada terhadap segala kemungkinan karena ancaman ada dimana-mana antara lain :

- Konflik Horizontal
- Perselisihan dengan latar belakang agama, politik, dan komunitas

- Perang media sosial, internet, perilaku, dan politik.
- Konflik sosial yang telah mengikis persatuan dan kesatuan bangsa
- Perang teknologi yang menyebabkan saling benci satu sama lain
- Lokasi proksiwa yakni perang antar dunia dengan menggunakan peran pengganti.
- Ancaman militer dengan proksiwa yang canggih akan menyebabkan bangsa ini dapat berhadapan satu sama lain
- Masalah Sara, Ideologi kekuasaan

Jika kita membandingkan Sistem keamanan yang ada di negara Singapura dengan negara kita, maka kita akan melihat betapa masih jauhnya kita dari standart keamanan yang ideal. Jika di Singapura 1 orang tentara menjaga 77 orang/ penduduk dan mengamankan 6 m persegi sedangkan di negara kita 1 tentara harus menjaga 500 orang/ penduduk dan mengamankan 4 Km persegi, Ck..ck..ck...betapa jauh perbedaannya.

Salah satu alternatif untuk menghadapi segala tantangan ini adalah dengan menumbuhkan kembali Semangat Bela Negara bagi seluruh rakyat yang ada di negeri ini utamanya generasi muda sebagai penerus cita-cita bangsa ini. Connie Rahakumudin Bakri, seorang pengamat politik Indonesia sangat gencar mengumandangkan pentingnya ditumbuhkan kembali sikap bela negara ini karena hal ini sudah sangat mendesak untuk dilakukan. Ini dikemukakan pada acara televisi swasta pada hari Sabtu, tanggal 17 Oktober 2015 yang lalu.

Hal ini sejalan dengan usulan Menteri pertahanan Republik Indonesia yang menggandeng 10 kementerian dalam negeri untuk mengadakan kegiatan dalam upaya menumbuhkan kembali semangat bela negara,

Apa yang dapat kita lakukan sekarang ? Ayo kita berjuang bersama dibidang masing-masing. Untuk para pelajar mari kita belajar dengan serius kita pergunakan waktu yang ada dengan kegiatan yang bermanfaat agar kita dapat memberikan kontribusi positif pada negeri ini. Untuk para Ilmuwan mari kita cerdaskan bangsa kita agar tidak mudah diperdaya oleh negara lain, tidak mudah termakan isu apapun paham-paham yang menyesatkan.

Untuk para pekerja mari kita giat melaksanakan apa yang menjadi tanggungjawab kita agar negara ini mampu mencapai pepatah "Gemah Ripah Lohjinawi". Dan bagi para pemimpin negeri ini mari kita jalankan amanah negara ini dengan sepenuh hati agar tercapai kondisi negara sebagaimana yang diidam-idamkan oleh seluruh rakyat.

Mari kita tegakkan dan kumandangkan satu Nusa Satu Bangsa dan selogan Bersatu Kita Teguh Bercerai kita Runtuh. Kebersamaan harus dibangun. Mari kita tumbuhkan kembali semangat kebangsaan kita, semangat bela negara kita, semangat cinta Tanah Air dan Patriotisme terhadap negara Kesatuan tercinta,Indonesia.

*) Penulis mengajar Mapel Seni Budaya

BUDAYA Jawa

UPACARA ADAT "BAYEN"

Banyak yang bilang budaya Jawa budaya yang adiluhung. Artinya merupakan kebudayaan yang memiliki nilai – nilai pendidikan yang baik, dan derajat yang tinggi. Dalam kesempatan ini penulis akan menyampaikan sedikit dari bagian budaya tersebut yaitu tentang upacara adat akan kehadiran seorang bayi, mulai ketika bayi masih dalam kandungan. Tulisan ini penulis ambil dari sumber buku aslinya yang ditulis dalam bahasa Jawa tulisan dari Sutrisno Magersari.

Inti dari tulisan ini memberi penjelasan kepada kita semua tentang maksud dan tujuan dari upacara adat Jawa " bayen " dengan harapan agar kita tidak salah tafsir karena ketidaktahuan kita. Untuk masyarakat Jawa, upacara adat "bayen " ini mengandung maksud untuk memohon ke ridhoan Allah, perlindungan serta keselamatan bayi / calon bayi . umumnya upacara adat bayi ini dimulai sejak bayi masih dalam kandungan.

Upacara adat bayi terbagi dalam beberapa tahapan ; Upacara "tingkepan ", upacara kelahiran, dan upacara " pitung wulan "

UPACARA TINGKEPAN

Upacara tingkepan atau mitoni ini dilaksanakan ketika usia kehamilan ibu 6 - 7 bulan, diutamakan bagi ibu yang mengandung anak pertama (mbarep). Ada beberapa tatanan upacara tingkepan yang diyakini sebagai sarana permohonan perlindungan kepada Allah. Ada 8 kegiatan yang dilakukan pada upacara ini, yaitu : a. adat blosot endhog b. adat medhot benang lawe c. adat nyebar beras kuning, d. adat busana tingkepan , e. Adat cangkir gading, f. adat pupus pisang, g. Adat siraman, serta h. Prosesi adat tingkepan.

- a. Adat Blosot Endhog/telor; dilakukan dengan cara memasukkan telur ke dalam pakaian ibu mulai dari dada kebawah dan sampai jatuh pecah di tanah, dengan do'a " saya berniat memasukan telur ini dengan harapan Allah menakdirkan kelahiran bayi kelak lancar cepat dan selamat"
- b. Adat medhot benang lawe (benang berwarna putih); dilakukan dengan cara, benang diikat kandipinggang ibu yang hamil, ibu dalam posisi duduk dipangkuan nya ditaruh dua butir telur. Ayah calon bayi dengan mengucapkan basmallah memutuskan benang yang getarannya diharapkan bisa menjatuhkan salah satu telur yang ada dalam pangkuan ibu dan bisa pecah. Sedangkan telur yang satunya (kuning telornya diberikan kepada sang ibu untuk di makan dengan harapan untuk menambah kesehatan dan kekuatan ibu. Setelah makan telur kepada ibu diberikan ramuan / jamu yang berasal dari daun - daunan yang merangsang keluarnya asi. Prosesi ini mengandung maksud sebagai sarana memohon kepada Allah untuk memberikan pertolongan pada proses kelahiran dan produksi asi.
- c. Adat nyebar beras kuning ; tetua / orang yang dituakan di lingkungan tersebut menaburkan beras kuning (beras dicuci kemudian diberi parutan kunyit) di sekitar tempat upacara dilakukan, sambil membaca do'a keselamatan untuk semua yang hadir terutama ibu dan bayi dalam kandungannya. Secara fisika dapat dijelaskan bahwa kunyit adalah termasuk zat antibiotika, dengan disebarkannya di lantai sekitar dapat membunuh kuman/ biotik yang merugikan di sekitar tempat tersebut. Prosesi selanjutnya adalah potong rambut dari ibu, oleh dukun bayinya. Bapak membelah kelapa gading kemudian diserahkan kepada ibu untuk digendong layaknya seorang bayi. dalam prosesi ini

mengandung maksud untuk membuang segala keburukan yang mungkin ada pada diri ibu, dan dengan bantuan bapak terpecahkannya semua masalah yang mungkin akan dihadapi oleh ibu sebagai pengalaman baru dalam mengasuh anak.

- d. Adat Busana Tingkepan : maksudnya pakaian yang digunakan oleh para pelaksana upacara adat ini adalah : calon bapak memakai sarung, calon ibu memakai kain panjang (sewek)



orang tua laki - laki memakai pakaian adat Jawa, orang tua perempuan memakai kebaya dan kain panjang lurik pendamping putri memakai baju berwarna hitam atau bathik air yang untuk mandi dicampur dengan bunga segar yang berbau harum, dengan tujuan memberi keharuman dan kesegaran bagi calon ibu yang tentunya berdampak baik pula bagi bayi dalam kandungan

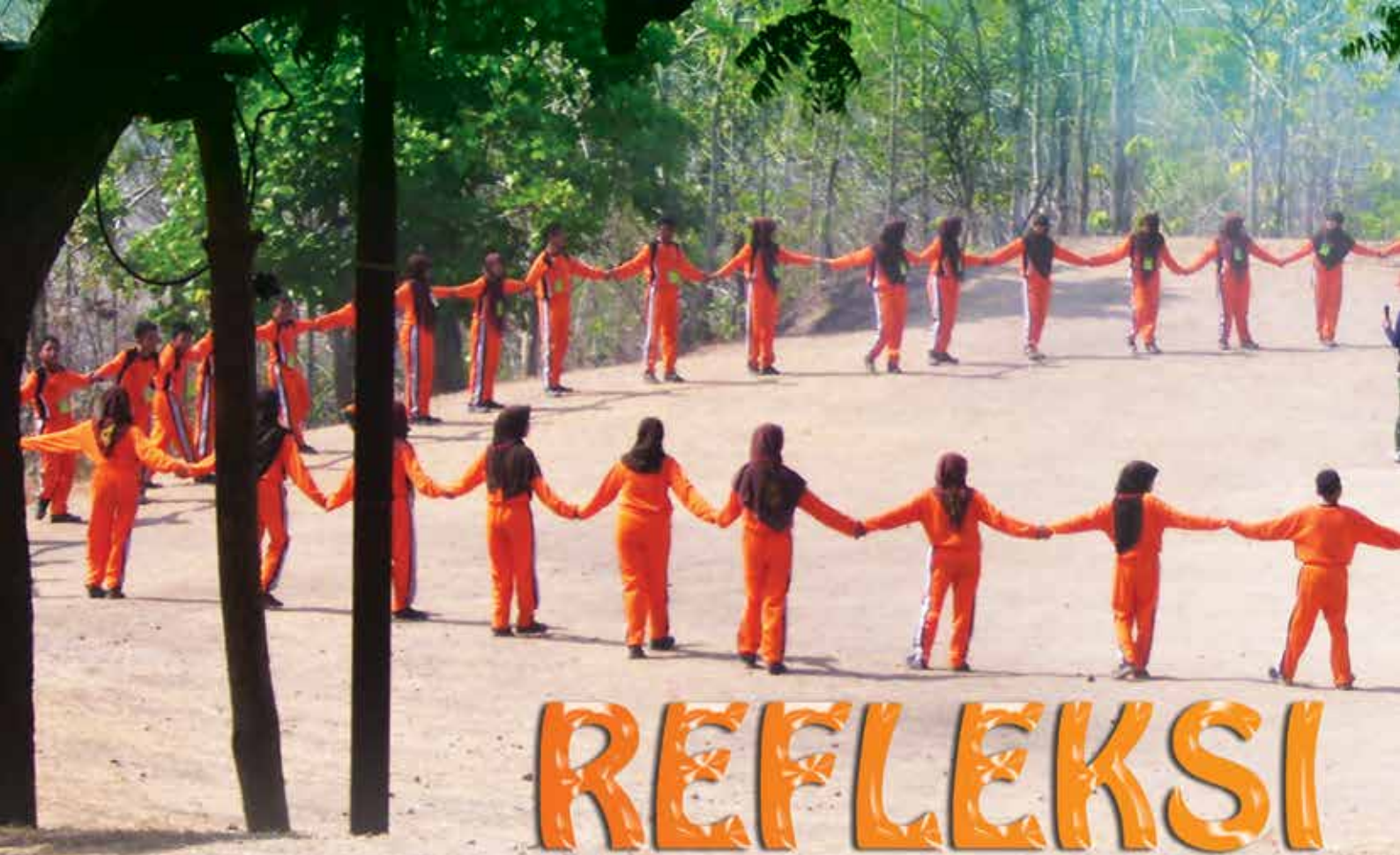
- e. Adat cengkir gading/kelapa berwarna kuning : tata caranya. Kelapa digambari dengan tokoh wayang laki - laki dan perempuan, laki - laki biasanya dilambangkan Bathara Kamajaya (bagus rupa dan hatinya), perempuan dilambangkan tokoh wayang Dewi Ratih (cantik wajah, luhur budinya). Kemudian kelapa *cen gkir* tadi dipecah / dibelah oleh sang ayah bayi. Bila pisau tepat membelah tengahnya.... diisyaratkan bahwa bayi yang dikandung itu insya Allah perempuan. Namun bila melesat anaknya insya allah laki - laki
- f. Adat pupus pisang : calon

ibu diberi daun pisang yang masih muda / pupus. oleh tetua kampung kelapa gading yang bergambar ar ditaruh dalam daun pisang yang dipegang calon ibu kemudian dijatuhkan/ diperosotkan, yang pertama yang bergambar Kamajaya, hadirin berkata " laki - laki gantheng - bagus sholeh, nggantheng bagus sholeh, kemudian kelapa gading yang bergambar Dewi Ratih dan hadirin pun berkata " cantik - manis sholehah. Terkandung maksud memohon kepada Allah kelak anak tersebut berparas cantik/ gantheng sholeh dan sholehah.

- g. Adat Siraman : Dimulai dengan meminta do'a restu ayah dan ibu. Dengan dimandikannya ibu calon bayi, agar kelak bayinya lahir segar, sehat dan harum.
- h. prosesi Adat "tingkepan " : Prosesi adat ini dipimpin oleh sesepuh / tetua kampung yang bijaksana. Calon ibu dan bapak mengambil air wudhu melalui air dalam kendi yang di pancurkan ke atas daun, air yang mengalir deras dari daun itulah yang digunakan berwudhu. Harapannya adalah bahwa kelak semoga lahir dengan cepat secepat menggelindingnya air di atas daun pisang. Selanjutnya sesepuh tadi memecahkan kendi tempat air wudhu yang sudah kosong, hadirin mengambil puing - puing pecahan kendi, untuk disimpan dengan berdoa dengan harapan menjadi sarana agar Allah memudahkan rezekinya.

Pembaca yang budiman, hati - hati dalam menyikapi tulisan ini. Apa yang ditulis adalah budaya adat Jawa . dan pada saat sekarang ini budaya tingkepan masih ada, namun poin - poin dalam upacara sudah ditinggalkan. Umumnya tingkepan jaman sekarang dengan mengundang tetangga kiri kanan untuk diajak doa bersama dengan ditandai membaca ayat - ayat suci Al'quran. Konsumsinya adanya "procot ", rujak serbat buah - buahan, dawet,

(tulisan Sutrisna M
dialih bahasakan sulistiani)



REFLEKSI

Oleh: **Ayahnya Titah Lintang**

Kami anak-anak SNESMA
Haus ilmu rindu tauladan
Di LDKMS kali ini kuingin berperan serta
Siap hadapi tantangan dan kesulitan
Demi kuraih ilmu dan pengalaman

Kami lahir dari rahim kesederhanaan
Tapi cita-cita kami tak sesederhana
keadaan
Seandainya bapak ibu guru
memerintahkan,
Berjalan kaki ke puncak Mahameru pun
akan kami lakukan
Untuk sebuah cita-cita yang kami
impikan

Usai shalat jum'at di bawah terik
matahari yang menyengat
Empat rombongan berangkat menuju
SATRAD
Kedatangan kami disambut dengan
dengan perintah yang menggetarkan
Hanya kata siap ! siap ! dan siap ! yang
boleh kami ucapkan

Di tengah badai debu helipad
Sekujur badan basah dengan keringat

Tiada waktu untuk beristirahat
Namun kami tidak patah semangat
Tetap mentaati perintah dengan giat
Setiap komando harus dilakukan dengan
sigap dan cepat

Makan dan bersih diri waktunya dibatasi
Kali ini kami baru mengerti,
Di tubuh militer disiplin ditegakkan dan
dijunjung tinggi
Ibaratnya tidurpun tidak sempat
bermimpi
Ledakan mesiu membangunkan kami
ditengah malam sunyi
Raungan sirine dan teriakan banguun....!!!
siap dilapangan!!! tiaraaaaap!!!
Pendadakan malam menguji kesigapan
dan nyali kami

Barak-barak militer dan dingin malam
yang mencekam menjadi saksi
Bahwa di SATRAD 222 ini kami berjanji
Untuk intropeksi dan merubah sikap diri
Menjadi manusia yang punya jati diri
Tak lagi bermental tempe tapi berjiwa
militansi
Membuang segala sifat tercela menjalani

sikap terpuji
Terima kasih para prajurit yang telah
melatih kami
Semoga selalu terpatrit di jiwa, semua
ilmu yang engkau beri

Wahai bapak ibu guru
Ceritakan pada kami
Tentang Nabi Muhammad yang tidur
hanya beralas pelepah daun kurma
Mau bekerja kasar meski telah
menaklukkan banyak kaisar
Tentang Nabi Isa yang tidur di gua tanpa
alas dan berbantal batu
Tentang Mahatma Gandhi yang hanya
naik kereta api kelas terendah
Tentang Abraham Lincoln seorang kuli
yang berhasil jadi Presiden Amerika
Tentang Kubilai Khan, seorang pekatik
kuda yang akhirnya merajai daratan
China
Tentang Yudistira, seorang raja yang
tak bermahkota tak makan sebelum
rakyatnya kenyang
Tentang Bima yang rela mandaki Puncak
Himalaya masuk Jurang Jalatunda
bahkan mengarungi Samudera Hindia





LDKMS



demu perintah gurunya untuk mencari air
suci ilmu hakekat kehidupan
Tentang Krisna, Baladewa, Pandawa,
meski anak raja tapi mau berguru
menuntut ilmu di tengah rimba
belantara hidup seadanya
Tentang Gajah Mada, Sunan Kalijogo,
Pangeran Diponegoro, Bung Karno, Cut
Nya Dien serta pahlawan –pahlawan lain
yang namanya tak pernah mati
Tentang Pak Dahlan Iskan, anak petani
yang jadi menteri
Atau tentang siapa saja yang patut kami
teladani
Kami ingin belajar cara mereka menjalani
hidup

Ibu
Biarkan kami mandiri, jangan selalu
dilayani
Ajari kami beraksi supaya tak cuma
pandai berorasi
Ajari kami mawas diri supaya selalu
terjaga ucapan dan sikap diri ini
Ajari kami rendah hati supaya tak mudah
pongah dan meremehkan yang lemah
Ajari kami memberi supaya tak hanya

meminta
Ajari kami budi
pekerti supaya
punya tatakruma
Kami tak ingin dimanja apalagi dijuluki
anak mama

Ayah
Kami tak bangga karena engkau
berpangkat atau kaya
Jangan warisi kami dengan harta
Berikanlah ilmu dan petuah
Akan kami buat era baru yang lebih
cerah
Ajari kami kerja agar tak hanya pandai
bicara
Ajari kami menikmati hal-hal yang
sederhana
Agar tak terlena dengan segala
kemewahan
Ajari kami tentang hakekat kemanusiaan
Agar peka terhadap penderitaan sesama
Ajari kami hadapi tantangan dan
kesulitan
Agar jiwa kami selalu tegar disegala
keadaan

Guru
Hilangkanlah segala sifat tercela
kami
Tolong tegur dan ingatkan kami jika
berbuat salah
Bila kami harus dimarahi, marahilah !
Bila kami harus dihukum, hukumlah !
Semua akan kami terima dengan lapang
dada
Aku yakin apa yang engkau lakukan
semua demi kebaikan kami
Tumbuhkan dan pupuklah bibit-bibit
sifat terpuji pada kami
Berikanlah semua ilmu yang engkau
miliki
Siapkanlah kami agar kelak jadi manusia
berbudi dan seorang pemimpin sejati
Ya Allah berkahilah kami, amin.

Alaska, 18 Oktober 2015



LDKMS OSIS SMP Negeri *Se-Kabupaten Lamongan* Di Grand Trawas Hotel Mojokerto

Pada hari Jum`at, 9 Oktober 2015 adalah hari dimana aku dan Risma Aldita Salsabila kelas 8G mewakili SMPN 1 Mantup untuk mengikuti kegiatan LDKMS OSIS SMP Negeri Se - Kabupaten Lamongan. Kegiatan tersebut dilaksanakan pada hari Jum`at sampai dengan Sabtu tanggal 9 s/d 10 Oktober 2015 yang bertempat di Grand Trawas Hotel Mojokerto.

Pada hari Jum`at pukul 06.30, kami siap di SMPN 1 Mantup untuk berangkat ke POM Bensin Mantup untuk menunggu rombongan bus yang akan menghampiri kami. Akhirnya tepat pukul 08.00 kami pun berangkat ke POM dengan menggunakan mobil Bapak Heri Sugeng Wibowo untuk menunggu rombongan yang sudah dalam perjalanan ke Mantup. Akhirnya tepat pukul 08.10 kami pun memulai perjalanan dari Mantup ke Trawas. Setelah menempuh perjalanan kurang lebih 2 jam lamanya, akhirnya pukul 10.00 rombongan kami pun tiba di Grand Trawas Hotel.

Sesampainya disana kami pun check in dan registrasi peserta

untuk pembagian kamar dan dilanjutkan dengan sholat Jum`at. Setelah sholat Jum`at kami pun diperbolehkan istirahat dan dilanjutkan dengan makan siang. Setelah makan siang, dilanjutkan dengan gladi kotor Upacara Pembukaan LDKMS OSIS SMP Negeri Se-Kabupaten Lamongan, setelah gladi jadwal selanjutnya adalah upacara pembukaan, akan tetapi karena Bapak kepala Dinas Pendidikan ada halangan maka upacara pembukaan ditunda sampai jam 19.00.

Untuk mengisi waktu kosong tersebut, panitia mengisinya dengan materi pendidikan karakter budaya bangsa yang disampaikan oleh Bapak Kuncahyo

Warih, M.Pd dan dilanjutkan sholat ashar berjamaah. Selanjutnya materi ke 2 yaitu penyusunan program dan laporan kerja OSIS yang disampaikan oleh Bapak H.M. Ubaidillah, M.Pd. setelah materi ke 2 selesai kami pun bersih diri dan persiapan sholat maghrib



berjamaah. Setelah itu kami makan malam dan dilanjutkan dengan dengan sholat isya`. Upacara pembukaan dilaksanakan setelah sholat isya`, kemudian dilanjutkan dengan materi ke 3 yaitu leadership (kepemimpinan) yang disampaikan oleh Bapak Drs.H.Khoirul Anam, M.Pd. setelah materi selesai kamipun diperbolehkan untuk tidur.

Keesokan harinya pagi-pagi sekali kami bangun untuk menunaikan ibadah sholat subuh dan dilanjutkan dengan bersih diri dan sarapan, lalu jadwal berikutnya ialah outbond (fun and games) dimana pada outbond pertama ini kami diajak bermain dan refreshing dengan gembira. Setelah puas dengan permainan fun and games pada outbond pertama kita diperbolehkan untuk istirahat (coffe break) sejenak untuk melepas lelah. Dilanjutkan dengan outbond ke 2 yaitu playing fox yang extrim.

Kegiatan selanjutnya yaitu penutupan dan makan siang. Setelah makan siang kamipun persiapan pulang untuk perjalanan ke Lamongan. Jam 12.00 kamipun memulai perjalanan pulang. Setelah kurang lebih 2 jam perjalanan menaiki bus kamipun tiba di Mantup pukul 02.00 siang. Disana orang tua kamipun telah menjemput. Alhamdulillah kami mulai berangkat sampai pulang tetap diberi Allah keselamatan. Baik keselamatan dalam perjalanan maupun keselamatan selama melaksanakan kegiatan di Grand Trawas Hotel.

Oleh : **Sutrisno 8C**



Senang Wayang Cinta Budaya



Cerita wayang purwa / wayang kulit di Indonesia sumbernya berasal dari India. Yakni terdapat dalam buku Ramayana dan Mahabarata. Menurut keterangan para ahli budaya India, kedua buku tersebut merupakan buku sejarah. Sebab cerita yang termuat dalam buku itu memang dulunya benar - benar terjadi dan ada di India. Ada seorang ahli budaya India yang menerangkan sebagai berikut:

1. Alengka yaitu sebuah Negara, Rahwana sebagai Raja sekarang bernama Srilangka.
2. Mandaraka ialah sebuah Negara, Prabu Salya sebagai Raja, sekarang bernama Madras.
3. Indraprasta yaitu sebuah Negara, Prabu Yudistira sebagai Raja, sekarang bernama Delhi.

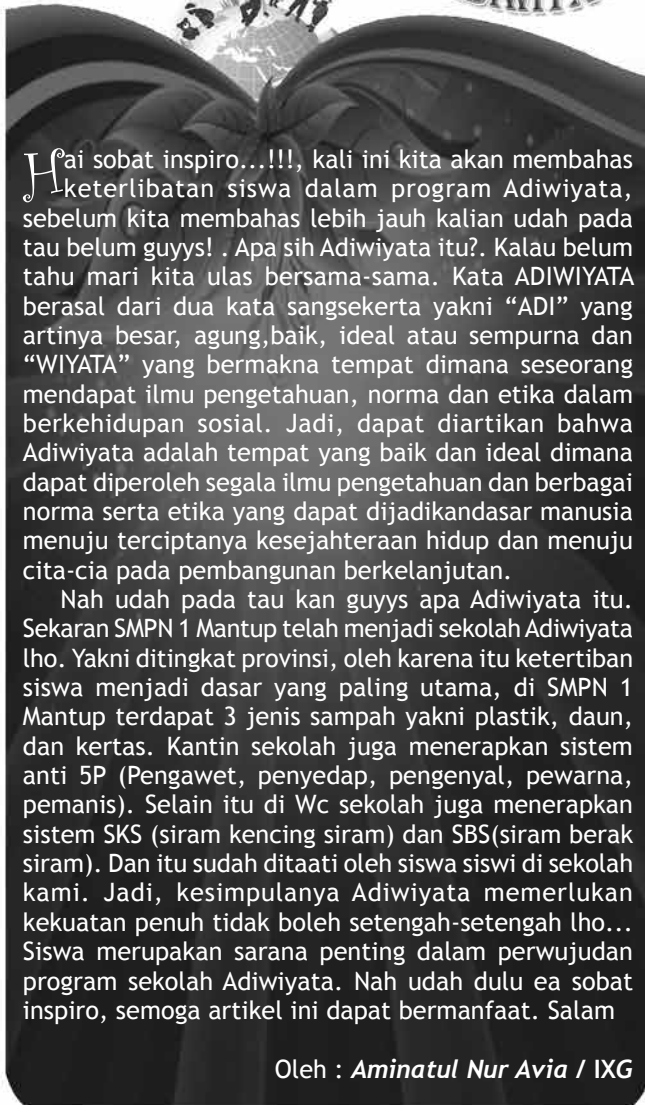
Menurut seorang sarjana India yang bernama Rama Prasad, perang Barathayudha terjadi pada tahun ± 2000 sebelum masehi.

Walaupun cerita wayang Indonesia bersumber pada buku Ramayana dan Mahabarata, tetapi tidak berarti Indonesia mengutip dari isi kedua buku tersebut. Di Indonesia isi kedua buku tersebut di oalh para empu sehingga menjadi lebih indah sert memuat kisah hidup manusia dari lahir hingga mati. Karena pandainya dalam mengolah buku tersebut, orang India sendiri tak mengira bahwa cerita wayang di Indonesia itu sebenarnya gubahan dari buku Ramayana dan Mahabarata.

Di Indonesia juga dikenal beberapa jenis wayang diantaranya adalah sebagai berikut:

1. **Wayang Purwa**
Wayang Purwa juga sering disebut wayang kulit. Sumber ceritanya diambil dari kisah Ramayana dan Mahabarata yang dipadukan ke dalam bahasa Jawa kuno di lakukan pada zaman Jaya Negara. Sunan Kalijaga, salah seorang walisongo (Demak, Abad XV) adalah orang yang pertama kali menciptakan wayang dengan bahn kulit lembu.
2. **Wayang Golek**
Banyak orang menyebut juga wayang tengul. Wayang ini terbuat dari kayu dan diberi baju seperti manusia. Sumber ceritanya diambil dari sejarah, misalnya cerita Untung Suropati, Batavia, Sultan Agung, Trunajaya dan lain - lain.
3. **Wayang Krucil**
Wayang krucil terbuat dari kayu, bentuknya sama dengan wayang kulit. Sumber ceritanya diambil dari riwayat Damarwulan dan Majapahit. Untuk menancapkan wayang krucil, tidak dipakai batang pisang seperti wayang kulit tetapi menggunakan kayu yang di beri lubang - lubang.
4. **Wayang Titi**
Wayang Titi adalah wayang Cina. Sumber ceritanya berasal dari cerita - cerita Cina. Wayang ini dapat kita jumpai pementasannya di perkampungan Cina atau kelenteng.
5. **Wayang Orang**
Cerita wayang purwa yang dipanggungkan denga pemeran orang - orang dewasa dan dicampur dengan gerakan tari disebut wayang orang. Sumber ceritanya seperti halnya wayang purwa yaitu Ramayana dan Mahabarata. Perkumpulan wayang orang yang terkenal, misalnya Ngesti Pandowa (Semarang), Sriwedari (Surakarta).

Oleh: **Sutrisno / VII C**



Hai sobat inspiro...!!!, kali ini kita akan membahas keterlibatan siswa dalam program Adiwiyata, sebelum kita membahas lebih jauh kalian udah pada tau belum guys! . Apa sih Adiwiyata itu?. Kalau belum tahu mari kita ulas bersama-sama. Kata ADIWIYATA berasal dari dua kata sangsekerta yakni “ADI” yang artinya besar, agung, baik, ideal atau sempurna dan “WIYATA” yang bermakna tempat dimana seseorang mendapat ilmu pengetahuan, norma dan etika dalam berkehidupan sosial. Jadi, dapat diartikan bahwa Adiwiyata adalah tempat yang baik dan ideal dimana dapat diperoleh segala ilmu pengetahuan dan berbagai norma serta etika yang dapat dijadi-kandasar manusia menuju terciptanya kesejahteraan hidup dan menuju cita-cia pada pembangunan berkelanjutan.

Nah udah pada tau kan guys apa Adiwiyata itu. Sekaran SMPN 1 Mantup telah menjadi sekolah Adiwiyata lho. Yakni ditingkat provinsi, oleh karena itu ketertiban siswa menjadi dasar yang paling utama, di SMPN 1 Mantup terdapat 3 jenis sampah yakni plastik, daun, dan kertas. Kantin sekolah juga menerapkan sistem anti 5P (Pengawet, penyedap, pengenyal, pewarna, pemanis). Selain itu di Wc sekolah juga menerapkan sistem SKS (siram kencing siram) dan SBS (siram berak siram). Dan itu sudah ditaati oleh siswa siswi di sekolah kami. Jadi, kesimpulanya Adiwiyata memerlukan kekuatan penuh tidak boleh setengah-setengah lho... Siswa merupakan sarana penting dalam perwujudan program sekolah Adiwiyata. Nah udah dulu ea sobat inspiro, semoga artikel ini dapat bermanfaat. Salam

Oleh : **Aminatul Nur Avia / IXG**



Jean Henfri Fabre, ilmuwan Prancis, pada tahun 1870-an pernah mengadakan percobaan terhadap sekelompok ulat. Fabre mengambil beberapa ulat dan membuat yang paling depan menyentuh ulat yang paling belakang. Ulat itu membuat suatu lingkaran mengelilingi sebuah pot bunga. Di tengah pot itu, diletakkan ranting dan pucuk daun muda sebagai makanan ulat ulat itu.

Setelah beberapa saat, ulat ulat itu berjalan beriringan mengitari pot yang berisi makanan ulat. Ulat ulat itu uterus berputar dan berputar..... jam demi jam, siang dan malam.... Hari demi hari, hingga genaplah satu pecan ulat mengitari pot bunga itu.

Setelah berjalan tanpa mengenal lelah, ulat-ulat tersebut mati karena kelaparan dan kehausan. Padahal dalam jarak yang sangat mudah dijangkau (tepatnya di tengah pot), tersedia makanan yang sangat lezat kesukaan mereka.

Banyak di antara kita hidup seperti ulat ulat itu. Kita hidup mengikuti kebiasaan yang sudah berlaku, terus bekerja dengan keras namun kehilangan kesempatan mengetahui bahwa di dekat kita banyak peluang yang bisa memberi kebahagiaan bagi kita. Untuk menghindari hal itu, anda harus menenukan arah hidup anda, tidak asal ikut tradisi yang sudah ada.

Untuk merancang masa depan, langkah pertama yang harus kamu siapkan adalah: tetapkan prestasi terbaik yang ingin kamu raih selama hidup dimuka bumi. Karena kamu special, jangan sia siakan hidupmu, sebagaimaa kumpulan ulat bulu itu.

Oleh: **Salsabilah Arifin, IXG**

LURUSKAN NIAT BULATKAN TERAK

Seorang kakek di Jombang naik Haji tahun ini (1436 H/2015 M). Kakek itu bekerja sebagai tukang pijat tradisional. Umurnya yang sudah tua, 82 tahun tidak pernah memupuskan niatnya untuk pergi ke Baitullah. Selama 16 tahun, ia dengan sabar dan tekun mengumpulkan selembarnya

demi selembarnya dari kerja kerasnya itu untuk ditabung. Kakek itu tidak pernah mematok upah dalam sekali pijat, tapi hanya mengharapkan keikhlasan dari para pelanggannya saja. Rumahnya tidak pernah sepi, setiap hari ada saja orang yang datang untuk di pijat.



KAKEK TUA PEMECAH BATU



Di sudut kota mekkah ada sebuah kota kecil yang dinamakan kota yarmuk. Di sana, ada seorang kakek tua renta yang bekerja sebagai pemecah batu. Bertahun-tahun lamanya, kakek tua itu bekerja untuk menafkahi keluarga tercintanya. Karena saking lamanyabekerja memecah batu kedua tangannya sampai melepuh, berwarna merah kehitaman, kasar dan bahkan berdarah.

Suatu ketika, Rasulullah melihat kakek tua itu sedang memecah batu. Rasulullah pun datang menghampiri kakek tua itu. “Assalamu’alaikum wa rohmatussalam”, sapa Rasulullah dengan lemah lembutnya. “Wa’alaikum salam warohmatullahi wabarokatuh”. Jawab sang kakek. “Wahai kakek tua, bolehkah aku tahu, kenapa kedua tanganmu ini melepuh, kasar, dan berdarah? Tanya Rasulullah sambil memegang kedua tangan kakek tersebut. “Ya Rasulullah, selama ini, aku gunakan kedua tanganku ini untuk memecah batu demi menafkahi keluargaku, menafkahi istri dan anak-anakku”. Ucap jujur sang kakek. Kemudian, Rasulullah mengambil kedua tangan kakek tersebut dan diciumnya kedua tangan itu. Lalu, Rasulullah berkata, “Inilah kedua tangan yang tidak pernah disentuh oleh api neraka. Subhanallah . . .

Oleh : *Innayati Nur S. F. IX G*

Pada tahun 2011 lalu, kakek tadi mendaftarkan haji dan mendapat jadwal keberangkatan tahun 2015 nanti. Tapi Allah Ta’ala berkehendak lain. Kakek tersebut mendapat potongan waktu karena usianya yang sudah mencapai 82 tahun. Akhirnya pada tahun 2015 ini kakek tersebut dapat mewujudkan niatnya untuk pergi haji ke kota suci Mekah. Subhanallah ...!!!

Oleh: *Innayati Nur S.F / IX G*



ZAMAN MAJU Islam Terbunuh

Teknologi semakin maju, mencari informasi yang diperlu tak perlu lama-lama menunggu seperti dulu. Inilah perubahan di zaman yang serba maju. Makanan, minuman, penampilan sudah tidak karuh-karuan. Orang yang mengerti akan bingung memikirkan.

Zaman sekarang, tak ada lagi yang sudi makan singkong panggang kecuali orang-orang yang ketinggalan zaman. Minum-minuman tidak lagi menyehatkan malah menjadi ancaman. Dari balita bahkan sampai lanjut usia suka banget pake’ baju yang kebuka-buka atau pake’ baju tertutup tapi masih terlihat. Itu bukan hobi orang perkotaan saja, orang pedesaan juga ikut-ikutan, supaya tidak ketinggalan zaman katanya.

Sekarang muncul pertanyaan, apakah semuanya itu prinsip tata cara kehidupan orang muslim? Kalau yang muslim asli pasti jawabannya “Ha”. Maksudnya, “ya tidak sama sekali”. Bukankah islam sudah mengajarkan kehidupan yang sederhana? Rasulullah bersabda “makanlah kamu sebelum lapar dan berhentilah kamu sebelum kenyang”. Itu mengajarkan kepada kita supaya tidak berlebih-lebihan untuk melakukan sesuatu dalam kehidupan sehari-hari.

Memang, inilah kehidupan zaman sekarang. Banyak orang yang sudah tidak memperdulikan syariat agama. Kalau sudah begitu hidupnya jadi tidak karuh-karihan karena jauh dari tuntunan. Semoga diri kita, kedua orang tua kita, guru-guru kita, keluarga kita dan semua teman-teman kita tetap berada pada petunjuk Allah Ta’ala Amin . . .!!

Oleh : *Innayati Nur S. F. IX G*

ROKOK PEMBUNUH NOMOR SATU



Rokok adalah pembunuh nomor satu. Merokok itu tidak hanya membahayakan diri namaun juga orang lain. Perokok aktif memiliki dua kali lipat mendapat serangan jantung dan meningkatkan resiko mati mendadak sebesar 2 - 4 kali bila dibandingkan yang tidak merokok (perokok pasif)

Asap rokok yang dihirup perokok membuat polusi asap rokok secara epidermis bisa berakibat fatal bagi jantung. Seseorang dianggap perokok pasif jika menghirup udara yang berisi asap rokok dari mainstream smoke dan sidestrem smoke asap rokok yang dihisap perokok, kemudian disaring dalam paru

- paru dan dihirup keluar, sedangkan sidestrem smoke adalah asap yang ditimbulkan dari ujung rokok yang menyala.

Asap rokok mengandung lebih dari 4 ribu unsur yang dihasilkan pembakaran yang tidak sempurna daun tembakau. Beberapa unsure mempunyai keterkaitan dengan gangguan kesehatan. Misalnya tar nikotin, bense, dan karbonmonoksida.

Tar adalah getah tembakau yang berwarna coklat. Tar yang dihasilkan asap rokok bisa mengiritasi saluran nafas dan tidak hanya menyebabkan penyakit jantung tapi juga bronchitis, kanker nefrosing, dan kanker paru - paru. Sedangkan Nikotinselain mempengaruhi denyut jantung juga pembuluh darah.

Korban monoksida (CO) adalah gas beracun yang mempunyai kemampuan mengikat hemoglobin dari pada oksigen yang menyebabkan penyempitan pembuluh darah di jantung (atheroklerosis). Yang pada akhirnya bial kadar CO Hb sama atau lebih besar dari O2 maka bisa mengakibatkan nekrosis (kematian sel) otot jantung.

Sebatang rokok yang dibakar mampu menghasilkan tiga hingga enam persen gas CO pada level tertentu mengakibatkan kematian otot - otot jantung. Dan jika otot jantung mati, sudah dipastikan fungsi jantung sebagai pompa darah untuk semua organ tubuh akan mengalami gangguan. Nah masih ingin merokok?

Oleh: *Arjun Davidha M. / IX C*

CEGAH PENYAKIT JANTUNG

- Begituuu usia menginjak 30 tahun, segera lakukan general checkup. Terutama bila memiliki gaya hidup yang tidak sehat, pasalnya penyakit jantung ini kerap tidak terdeteksi.
- Berhenti merokok
- Buat manajemen stress yang baik
- Olahraga yang cukup.

Remaja Indonesia JAMAN SEKARANG

Para anak remaja jaman sekarang lebih mencintai budaya yang didatangkan dari luar. Putaran film-film yang kurang mendidik moral generasi yang sangat disayangkan. Dapat kita saksikan setiap hari di layar televisi adegan-adegan yang sama sekali merusak moral anak-anak remaja bangsa ini. apalagi anak-anak yang masih belia sudah akting pacaran dalam film.

Sadar atau tidak semua itu

berpengaruh bagi generasi bangsa ini. Sehingga tidak jarang setiap hari kita mendengar terjadi kasus asusila di kalangan remaja, tragisnya lagi terjadi pada anak usia SD, bahkan lebih rusaknya lagi, anak-anak remaja dewasa ini tidak jarang kita saksikan mereka berjalan dan berciuman dengan lawan jenisnya yang sama sekali bukan saudaranya, itu terjadi di depan umum, mereka menganggap

seolah olah hal itu adalah hal yang biasa, demikian juga dengan orang-orang yang menyaksikan hal itu, seakan mereka menutup mata dengan hal itu.

Semestinya, dalam menampilkannya, baik di film-film maupun di media masa seharusnya lebih memperhatikan budaya yang baik untuk di tiru oleh generasi bangsa ini, harus banyak mengandung pesan moral yang bermanfaat, bukan sebaliknya membuat kepribadian generasi bangsa ini keluar dari etika dan norma

Yang lebih parahnya lagi adalah terjadi di kalangan mahasiswa di perguruan tinggi yang merupakan "agen of change". Dapat kita lihat hampir 75% mahasiswa baik di perguruan tinggi negeri ataupun swasta, menggunakan busana yang tidak patut untuk dipakai dalam menuntut ilmu. Para pengajar juga seakan-akan melihatnya sebagai suatu hal yang baik. Penggunaan busana yang terkadang memperlihatkan sebagian dai anggota tubuh mahasiswa maupun pelajar, busana yang kecil ukurannya.

Melihat dari fenomena diatas, maka sudah menjadi tanggung jawab semua pihak untuk membuka mata dan melihat masalah ini.

Oleh : *Annisa N Safitri 8G*



Manfaat Keju Bagi Kesehatan

Obat Inspiro! Tau gak apa manfaat dari keju bagi kesehatan...?

Keju merupakan salah satu bahan dasar makanan yang memiliki banyak manfaat untuk kesehatan. Itu dikarenakan keju terbuat dari bahan dasar susu yang dimana susu juga memiliki banyak manfaat untuk kesehatan tubuh. Manfaat keju sangatlah banyak terutama bagi anak-anak yang masih dalam masa pertumbuhan karena keju mengandung banyak protein yang sangat baik untuk membantu tumbuh kembang anak.

Berikut ini khasiat keju bagi kesehatan kita:

- 1) Mampu mencegah penyakit diabetes
- 2) Mampu mencegah penyakit Kanker
- 3) Untuk menstabilkan kadar gula dalam tubuh
- 4) Keju kaya akan Vitamin A yang penting bagi indra penglihatan & kesehatan kulit
- 5) Keju mengandung banyak mineral sehingga sangat baik untuk melindungi gigi & kerusakan
- 6) Untuk membangun jaringan otot, metabolisme sel-sel tubuh & tulang
- 7) Menjaga kesehatan Membran Mukosa
- 8) Kaya Vitamin B12 & Asam folat yang bermanfaat membantu sintesis DNA, pematangan sel darah merah & menjaga fungsi syaraf.

Oleh: *Eni Nur Ika IXB*



Hallo guuyyss,... kali ini kita akan membahas tentang alam. Seringkali kita mendengar, melihat dan melakukan tindakan yang dapat merusak alam. Kita semua tidak pernah tau betapa penting dan berartinya alam bagi kita. Coba sekarang kita pikirkan ya,... guuyyss,... bagaimana kalau alam kita ini rusak dan hancur, apakah kita masih berada di bumi ini????.. tentunya tidak kan guuyssss,...kalau begitu mulai sekarang marilah kita lestarikan alam, karena alam sangat banyak sekali manfaatnya bagi kita contohnya:

- Hutan untuk mencegah longsor dan banjir
- Hutan sebagai penghasil oksigen
- Kayu dibuat untuk perabotan rumah
- Karet dibuat untuk ban
- Laut kaya akan ikan dan terumbu karang
- Batubara dibuat sebagai bahan bakar

Banyak sekali kan guuyyss,... manfaatnya. Seharusnya kita bersyukur guuyss,.. karena kita hidup di alam ini gratis thoo,..guuyss. karena kita tidak perlu membeli hutan, laut, oksigen, air dll.

Kita hanya cukup menjaga, memelihara, dan melestarikan alam agar tidak rusak dan hancur. Itupun tidak semua orang mau guuyss,... padahal alam telah memberikan banyak kepada kita, tapi itu terbalik guuyss,... ingat guuyss, jangan berfikir “apa yang diberikan alam kepada kita, “tapi berfikirilah” apa yang dapat kita berikan kepada alam” ingat guuyss,..hidup kita gratis, untuk itu kita bayar dengan rasa cinta, rela berkorban dan semangat untuk melestarikan alam.

Bagiku alam adalah kehidupan....

Oleh: *Eni F, IXG*

LOMBA FASHION SHOW BUSANA MUSLIM DAUR ULANG



Assalamu'alaikum,...

Hai sobat INSPIRO,
perkenalkan nama-
ku Risma Aldita
Salsabila. Aku sekarang
duduk dikelas VIII G.

Senin, 27 juli 2015 - kamis, 30 juli 2015 yang lalu aku dan mbak Sheila IX G mewakili SMPN 1 Mantup untuk mewakili lomba fashion show busana muslim daur ulang yang merupakan salah satu rangkaian acara peringatan hari lingkungan hidup sedunia di Taman Candra Wilwatikta, pandaan, pasuruan. Kami berangkat kesekolah pukul 07.30 WIB. Namun kami baru berangkat sekitar pukul 09.30 WIB

Kami kesana didampingi P. Warno, B. Nur Is, B. Rochmatin dan juga P. Sipan serta mbak Eni dan mbak Atikah yang mengikuti kemah hijau. Kami mampir terlebih dulu ke GLH Lamongan untuk menunggu rombongan lain. Setelah lama menunggu, kami segera berangkat ke Taman Candra Wilwatikta. Kami tiba sekitar pukul 17.00 WIB. Di sana kami segera registrasi peserta, lalu kami juga melihat-lihat mading-mading dari sekolah-sekolah lain.

Sampai larut malam kami belum mendapatkan kamar. Untungnya sekitar pukul 20.00 WIB, kami sudah mendapatkan kamar atas bantuan pihak BLH. Hari selasa, saatnya Aku dan mbak Sheila mengikuti lomba fashion show. Sekitar pukul 11.00 WIB lomba dimulai. Semua perwakilan sekolah pun berlenggak lenggok di catwalk. Setelah semua selesai tampil, para juri mengumumkan nama-nama peserta yang masuk 20 besar, Alhamdulillah aku masuk, namun mbak Sheila belum beruntung.

Setelah pengumuman, kami 20 besar lomba fashion show daur ulang kembali berlenggak lenggok memamerkan baju daur ulang masing-masing. Setelah semua tampil, para juri berembuk untuk menentukan pemenang. Setelah lama menunggu, akhirnya nama-nama juara pun diumumkan. Dan Alhamdulillah aku mendapat juara II. Aku senang banget. Setelah itu, aku dan mbak Sheila mengikuti lomba parikan. Namun sayang, kami belum mendapatkan juara.

Rencananya kami akan kembali pulang hari Kamis tanggal 30 Juli, karena masih ada acara penyambutan Bapak Gubernur Jatim yang akan memberikan penghargaan Adiwiyata Provinsi kepada beberapa sekolah.

Ini merupakan pengalaman yang sangat mengesankan dan menyenangkan. "Beli bakwan bareng bu Sarsih, Sekian terima kasih" Wassalamu'alaikum wr, wb.

Oleh: **Risma Aldita Salsabila, VIII G**



DAFTAR JUARA KELAS

SEMESTER GENAP TAHUN PELAJARAN 2014/2015

1	CAESAR DANI FARREL	VII-A
2	SUTRISNO	VII-B
3	FITA AZIZAH	VII-C
4	ANGGUN IKA AGUSTIN	VII-D
5	HERU ZULIANI	VII-E
6	NISA'UL KHIKMIYAH	VII-F
7	RISMA ALDITA S	VII-G
8	YOULANDA SEKAR PUTRI	VII-H
9	NADILA AGUSTIN	VIII-A
10	NAILIS SA'ADAH	VIII-B
11	APRILIA DWI CAHYANI	VIII-C
12	RINDI FITRI AYUNI	VIII-D
13	ISTHI KHAIBAH	VIII-E
14	EGITAYANTI AULIA	VIII-F
15	KARUNIA VIO NITA RUSYATUL	VIII-G
16	YUSI RACHMAWATI	VIII-H



SELAMAT!!!

SNESMA BERBAGI HEWAN KORBAN KE SD - SD TERDEKAT



Pada tanggal 24 September 2015 kemarin umat Islam merayakan hari raya Idul Adha yang ke 1436 Hijriyah. Begitu juga di sekolah kita, SMP Negeri 1 Mantup.

Melanjutkan program tahun lalu, tahun ini keluarga besar SMP Negeri 1 Mantup berqurban dengan cara membagikan kambing-kambing ke SD-SD terdekat. Sebanyak 10 ekor kambing yang dibagikan. Sementara untuk qurban di sekolah ada 3 ekor kambing sumbangan dari Bapak/Ibu Guru.

Saat itu pukul 08.00 pagi setelah Sholat Ied. Pengurus OSIS berkumpul di sekolah untuk membantu Bapak/Ibu Guru membagi dan memotong daging Qurban. Saat kami sampai di sana kambing-kambing tersebut sudah disembelih. Jadi kita langsung membantu memotong-motong daging dan sebagian juga ada yang membersihkan bagian tubuh kambing yang lain.

Saat semua sudah selesai, kami pun pulang sambil membawa satu bungkus daging pemberian dari Bapak/Ibu Guru.

Oleh : Salsabilla Arifin IX G



LOMBA KARYA ILMIAH REMAJA (LKIR) 2015

TIM KIR IPS SMPN 1 MANTUP JUARA HARAPAN 1

Halo sobat inspiro.

Aku akan membagikan pengalamanku ketika mengikuti Lomba Karya Ilmiah Remaja (LKIR) 2015. LKIR itu aku ikuti bersama dua orang temanku yaitu Eni febrianti (9G) dan Sutrisno (8C). Dalam LKIR tersebut kami mengangkat tema "Buah Kecacil Yang Berkucil Menjadi Sirup Yang Mempunyai Nilai Ekonomi". Sebelum mengikuti lomba tersebut kami dilatih terlebih dahulu oleh guru pembimbing agar dapat tampil maksimal dan memuaskan.

Rabu 21 oktober 2015, kami berangkat bersama guru pembimbing yaitu Bu Yantik menuju gedung dinas pendidikan di lamongan pada pukul 06.00, dan kami sampai disana pada pukul 07.00. Kami bertiga menyempatkan diri untuk mengambil air wudhu untuk melaksanakan sholat dhuha agar dapat diberi kemudahan dalam melaksanakan lomba. Pada pukul 07.30 kami berkumpul di aula gedung pendidikan. Setelah pembukaan, perwakilan dari kami disuruh untuk mengambil undian nomor urut dan yang mengambil adalah aku, kami mendapat nomor urut 2. Ketika kami dipanggil untuk tampil, kami pun menampilkan penampilan yang semaksimal mungkin. Setelah itu kami ditanyai oleh para juri tentang inovasi kami ini, banyak komentar positif dari para juri, kami juga membawakan sirup kecacil untuk dicoba para juri. Setelah itu kami menunggu hasil dari lomba ini yang katanya akan diumumkan setelah selesai semua, namun ternyata tidak, kami akhirnya pulang lebih lama dari yang seharusnya.

Oleh : Ikuo Khresna B.A (IX G)



Kegiatan Jum'at Bersih Di Smpn 1 Mantup

Hai sobat Inspiro, kali ini saya akan menceritakan tentang kegiatan Jum'at bersih di SNESMA. Jum'at bersih dilakukan pada hari jum'at setelah bel masuk berbunyi, Jum'at bersih dilakukan di lingkungan sekitar kelas masing-masing. Jum'at bersih tidak hanya parasiswa lho tetapi bapak ibu guru juga ikut membimbing dan membantu pelaksanaan Jum'at bersih. Kegiatan Jum'at bersih tidak hanya menyapu kelas saja tetapi ada yang menyiram bunga, menanam bunga, membersihkan kaca, membuang sampah dan kegiatan lainnya.

Saat melaksanakan Jum'at bersih para siswa-siswi sangat berantusias lho. Jum'at bersih ini bertujuan agar siswa-siswi Smpn 1 Mantup terbiasa untuk selalu menjaga kebersihan lingkungan. Siswa-siswi melakukan kegiatan ini dengan senang hati sehingga pelaksanaanya gembira dan juga lancar tentunya😊😊😊

Oleh: Aminatul_Avia IXG

LOMBA YAK-YUK CILIK 2015 KAB. LAMONGAN

Sabtu, 8 Agustus adalah hari pelaksanaan lomba Yak-Yuk cilik 2015, masing-masing Sekolah mengirimkan 2 perwakilan. Satu putra dan satu putrid untuk menjadi yak dan yuk. Untuk perwakilan dari SMP N 1 Mantup adalah Sheila Rosita Arum IX G sebagai yuk dan saya Dikki Yustiano Ferhansyah IX B sebagai yak.

Pada pukul 06.45 kita sudah berada di ruang loby SMP N 1 Mantup. Dan pada saat itu kami sangat gerogi dan terus mempelajari materi yang telah diberikan B. Rochmatin pada hari yang sebelumnya. Pada pukul 08.00 kami berangkat dari Sekolah dan sampai di Kantor Pemda pada pukul 09.00. Sesampai di Kantor Pemda, kita masih saja gerogi. Tetapi kita akan berusaha sebaik-baiknya untuk SMP N 1 Mantup.

Setelah kami berada di Kantor Pemda, kami segera masuk ke ruangan tersebut untuk mengambil nomor urut. Peserta untuk SD melakukan tes tulis terlebih dahulu. Dan pada kesempatan itu kami pergunakan untuk belajar kembali. Setelah peserta untuk SD selesai melakukan tes tulis, waktunya kami untuk menghadapi tes tulis tersebut. Dan tes tulis tersebut pun kita lalui dengan lancar.

Pada pukul 11.00 kami berganti pakaian untuk melakukan Fashion pada pukul 12.00 dan lomba Yak-Yuk cilik 2015 hari pertama sudah selesai. Hari kedua dilaksanakan pada tanggal 9 Agustus 2015. Kami berangkat jam 08.00 dan tiba di Kantor Pemda pada pukul 09.00. hari kedua merupakan lomba talent para calon Yak-Yuk cilik 2015. Sheila menampilkan tari Remo, dan saya bermain Gitar. Sheila tampil terlebih dahulu. Dan pada saat itu, kesempatan saya untuk menyetel gitar saya. Dan setelah

Sheila tampil, waktunya saya untuk tampil.

Hari pertama dan kedua telah kami lalui. Waktunya untuk kami menunggu keputusan panitia dan pada hari Selasa, 11 Agustus. Saya mendapat panggilan bahwa saya masuk final, saya sangat terkejut dan tidak menyangka. Dan saat saya bertanya kepada Sheila mendapat panggilan atau tidak ? ternyata Sheila tidak lolos final. Pada pukul 13.00 saya disuruh datang ke GOR Lamongan untuk melaksanakan gladi, dan saya di sana, dipasangkan dengan anak dari SMP lain.

Setelah kurang lebih 1 minggu saya berlatih untuk menghadapi final, saya pun siap untuk menghadapi final yang akan dilaksanakan pada hari minggu, 16 Agustus. saya berangkat dari rumah B. Rochmatin pada pukul 06.00 dan saya di sana didandani terlebih dahulu. Padahal . . saya paling benci untuk didandani.

Tapi apa boleh buat, saya harus maksimal

untuk menghadapi final ini. Saya berangkat menuju GOR Lamongan pada pukul 08.00 dan tiba di sana pada pukul 09.00.

Sampai di sana sudah banyak peserta lain dari SMP maupun SD. Penampilan pertama dibuka dengan penampilan para peserta dari SD, setelah sekian lama saya menunggu akhirnya tiba waktunya untuk peserta dari SMP. Saya mendapat nomor urut 23 dan pasangan saya 24. Setelah saya menunggu agak lama tiba waktunya saya untuk tampil. Dan setelah saya tampil, saya segera pulang.

Saya, Dikki Yotiano Ferhansyah dan Sheila Rosita Arum. Sudah berusaha untuk mempersembahkan yang terbaik untuk SMP N 1 Mantup, apapun yang hasilnya itulah hasil yang terbaik dari kami . . .

By : *Dikki Yostiano F. IX B*





SERUNYA HUT RI Ke-70

Bulan Agustus pun tiba dimana negara kita merdeka. Setiap bulan Agustus semua warga negara Indonesia antusias mempersiapkan perayaan kemerdekaan Indonesia. Misalnya mengibarkan bendera Merah putih dan bendera warna - warni sebagai penambah keramaian.

Nah di kecamatan Mantup banyak di adakan lomba - lomba antara lain yaitu : lomba volley, gerak jalan, karnaval dan ada juga bazar dan pentas seni di lapangan kecamatan Mantup.

Lomba yang pertama yaitu lomba bola volley. Tim bola volley yg dilatih oleh guru PJOK kelas IX Bapak H. Arif Helmi, S.Pd, di bagi menjadi 2 bagian yaitu tim bola volley putrid dan tim bola volley putra. Alhamdulillah ternyata tim bola volley putra - putrid SMPN 1 Mantup mendapat juara I. Wahh selamat ya buat tim bola volley putra dan putri.

Yang ke dua lomba gerak jalan. Lomba gerak jalan tahun ini startnya di lapangan Sumpat dan finishnya di lapangan kecamatan Mantup. SMP Negeri 1 Mantup mengirim 3 regu putra dan 3 regu putrid. Atas semangat dan kerja keras dari tim regu Alhamdulillah tim regu putra - putri kelas IX mendapat juara II.

Yang ketiga yaitu karnaval dengan mengusung tema cinta lingkungan. Barisan SMP Negeri 1 Mantup terlihat cengar-mengeng dengan maskot - maskot yang diandalkan yaitu terdiri dari finalis yak yuk, murid pemenang juara II lomba fashion show pakaian daur ulang tingkat Propinsi dan murid yang berpidato bahasa Mandarin dan di belakangnya di susul tarian ogleh yang terlihat anggun dan menawan dan gojigo yang terlihat semangat.

Dan ada bazaar dan pensi. Bazar dimulai pada jam 13.00 WIB - 20.00 WIB. Menu - menu di bazar sungguh menggugah selera contohnya Nasi Goreng, Gado - Gado dan Sate dan minumannya the botol sosro dan lani - lain. Hmmdi jamin enak. Dan pentas seninya di mulai pada jam 20.00 WIB - selesai di jamin seru dan asyik deh pokoknya. Oleh: *Yusi Yumawa / IX H*



PENGALAMAN MOPDB 2015 YANG PENUH *KECERIAAN*

Hai sobat Inspiro . . !

Saya di sini mau menceritakan tentang kegiatan MOPDB yang telah dilaksanakan pada hari senin, 27 Juli 2015.

Pada pagi hari yang cerah tepatnya tanggal 27 Juli 2015 di SMP Negeri 1 Mantup akan dilaksanakan kegiatan MOPDB (Masa Orientasi Peserta Didik Baru). Sebelum kegiatan tersebut dilaksanakan, kita akan melakukan upacara pembukaan lebih dulu untuk meresmikan kegiatan MOPDB yang akan diresmikan oleh Bapak Hanafi A. Talib, S.Pd., M.Pd. setelah upacara selesai, seluruh anggota OSIS dan Bu Sri Sulis melakukan pembagian gugus, ada gugus Srikaya, Jambu, Mangga, Nangka, Kecacil, dan lain-lain. Dan di setiap gugus akan didampingi oleh beberapa kakak OSIS dan beberapa guru pendamping.

Setelah upacara pembagian gugus selesai, setiap gugus akan diberi materi kedisiplinan dan baris-berbaris yang dipimpin oleh para personil Koramil Mantup, kemudian dilanjutkan dengan penyajian materi yang diberikan oleh Bapak/Ibu Guru. Setelah itu semua peserta MOPDB diberi waktu untuk istirahat. Dan akhirnya bel masuk pun berbunyi semua, peserta MOPDB disuruh berkumpul di Musholla Sekolah untuk diberi materi tentang "Cara Penanggulangan Narkoba".

Setelah lama kami menunggu akhirnya Ibu Guru pun datang untuk member materi, kemudian dilanjutkan dengan sholat dhuhur berjamaah lalu

pulang.

Dan keesokan harinya kami semua mengikuti apel pagi. Semua murid baris sesuai kelas dan gugus masing-masing. Setelah itu semua peserta MOPDB masuk ke kelas masing-masing sesuai dengan nama gugus. Dan berhubung guru yang member materi belum datang, jadi kakak-kakak OSIS mengisi dengan bermain game. Setelah lama menunggu, Eeehh . . !! ternyata gurunya sudah datang, kakak-kakak OSIS pun keluar dan menunggu sampai materi yang diberikan oleh Bapak/Ibu Guru selesai. Tiba-tiba bel istirahat berbunyi, semua murid langsung berkemas-kemas dan keluar dari kelas, ada yang beli makanan, ada yang beli minuman, ada yang bawa bekal dari rumah dan lain-lain.

Setelah itu bel masuk pun berbunyi, semua peserta MOPDB ke kelas masing-masing dan diberikan materi lagi oleh Bapak/Ibu Guru. Selesai diberi materi semua murid langsung menuju ke Musholla Sekolah untuk melakukan sholat dhuhur berjamaah setelah itu kami pulang.

Dan keesokan harinya, di hari terakhir pelaksanaan MOPDB kami semua mengikuti apel pagi yang dipimpin oleh Bapak Heri Sugeng Wibowo, S.Pd., M.Si. setelah mengikuti apel pagi semua peserta MOPDB langsung masuk ke kelas masing-masing. Dan saat di kelas kakak-kakak OSIS memerintahkan semua peserta MOPDB untuk mengumpulkan apa yang diperintahkan Bapak/Ibu Guru kemarin

saat apel pagi, yaitu membawa mie untuk bakti social.

Setelah itu anggota OSIS ada yang sibuk mengisi air di plastic untuk keperluan outbond, ada yang sibuk membuat area outbond, ada yang sibuk membuat yel-yel dan lain-lain. Dan setelah semua selesai, akhirnya outbond pun dimulai.

Semua peserta MOPDB dikumpulkan di lapangan dan baris sesuai gugus masing-masing untuk menyanyikan yel-yel yang telah dibuat oleh setiap gugus. Setelah menyanyikan yel-yel setiap gugus dibagi 2 kelompok, yaitu kelompok perempuan dan laki-laki. Dan setiap kelompok diberi satu lilin untuk dibawa ke finish dan mengambil hadiah. Akan tetapi mereka harus melalui rintangan, yaitu dilempari plastik yang berisi air dan mereka harus berusaha untuk bisa sampai ke finish, meskipun harus bolak-balik karena apinya padam.

Setelah itu, semua peserta MOPDB langsung ganti baju dan istirahat. Kemudian dilanjutkan dengan upacara penutupan MOPDB yang akan ditutup oleh Ibu Sri Sulistyowati, S.Pd. semua peserta MOPDB dan semua murid berbaris di lapangan sesuai nama kelas dan gugus masing-masing. Dan akhirnya upacara penutupan MOPDB pun selesai, semua peserta MOPDB sekarang telah resmi menjadi siswa SMP Negeri 1 Mantup dan setelah itu kami pulang.

Oleh : *Salsabilla Edria E. VIII G*

Kemah Hijau Jawa Timur



Pada tanggal 27 Juli 2015 provinsi Jawa Timur mengadakan sebuah kegiatan yaitu Kemah Hijau Jatim. Kemah Hijau diadakan untuk memperingati “Hari Lingkungan Hidup Sedunia”. Yang diadakan di Taman Candra Wilwatikta Pasuruan. Dan di wilayah Kabupaten Lamongan ada 4 sekolah yang mewakilinya yaitu sekolah yang berhasil lolos dalam penilaian Adiwiyata tingkat provinsi yaitu : Sekolah :

- SDN 4 Made
- SDN
- Smpn 1 Mantup
- MAN Lamongan

Keempat sekolah inilah yang lolos dalam penilaian Adiwiyata tingkat provinsi. Untuk memperingati hari lingkungan sedunia sekolah-sekolah yang lolos tersebut wajib mengirimkan 4 anak untuk mengikuti Kemah Hijau se-Jawa Timur, dan ternyata saya, Atikah, Sheila, dan Risma yang dipilih untuk mewakilinya. Saya dan Attikah yang sedang mewakili Kemah Hijaunyaan sedangkan Sheila dan Risma mengikuti lomba Fashion Show.

Kami berangkat pukul 10.00WIB dan sampai disana pukul 17.00WIB. Sesampai di sana kami disambut dengan menghirup oksigen yang segar dan nikmatnya indahnya pemandangan Taman Candra Wilwatikta, Pasuruan. Akhirnya kami daftar peserta setelah itu saya dan Attikah menuju untuk pembagian tenda. Setelah Sheila dan Risma sudah menemukan sebuah tenda yaitu villa. Saya dan Attikah menuju untuk pembagian tendanya sampai pukul 23.00 belum kebagian tenda, akhirnya saya, Attikah dan P.

Warno melapor ke panitia akhirnya dapat juga tempat tidur.

Menginjak hari ke2 disitu kami perkenalan dengan ratusan anak dari prov. Jatim. Rasanya sangat grogi tapi lama lama ya enjoy aja, pada waktu malam hari waktunya pembagian regu saya dan Attikah berpisah karena tidak boleh kalau dalam 1 sekolah ikut dalam 1 regu dan akhirnya kami berpisah, saya Nganjuk, Ponorogo, Gresik, Pacitan dan banyak anak dari Kabupaten lainnya sehingga saya dan Attikah menemui banyak teman.

Menginjak hari ke3 waktunya kita menyelesaikan tugas yang sangat banyak yaitu mendengarkan tips cara sukses untuk berbisnis, mewawancarai lembaga lembaga lingkungan hidup, lomba celence, mendengarkan tentang blue ekonomi (tentang usaha kelautan) Dan yang paling penting sehari-harinya kita diajarkan LISA (Lihat Sampah Ambil) dan cara mendaur ulang sampah. Sedangkan Sheila dan Risma sedang berlomba parikan dan fashion, saya dan Attikah juga sibuk untuk menginterview lagi semuanya dan menyerahkan kepada kakak pembina.

Dan hari ke4 adalah hari terakhir ada sedikit kegiatan yaitu lomba mading dan produk sekolah, kami terus saja berdo'a agar kita dapat memberikan yang terbaik untuk sekolah kita. Dan ternyata Alhamdulillah ternyata sekolah

kita tidak sia-sia untuk mengikuti Kemah Hijau ini karena risma mampu memenangkan lomba fashion juara 2 se-Jawa Timur. Terimah kasih Ya Allah ternyata tidak sia-sia kami pulang membawa nama baik sekolah.

Dan pukul 10.00 waktunya penutupan acara yang dihadiri oleh Bapak Gubernur Jatim yaitu Bapak Soekarwo atau biasa dikenal dengan sebutan Pakdhe Karwo yang datang untuk menutup acara dan membagikan penghargaan kepada para pemenang lomba dan sekolah yang lolos Adiwiyata se-Jawa Timur.

Aku sangat bangga sekali karena bisa hadir di acara yang sangat istimewa aku juga sangat bangga karena mendapatkan pelajaran yang sangat baik yaitu mencintai, merawat, dan melestarikan alam agar tetap terjaga keindahan dan keasriannya dan selalu membuang sampah pada tempatnya. Ingat jangan perna jijik dan takut pada sampah karena sampah itu dapat membuahkan sebuah karya dan sebuah penghargaan. Aku mampu belajar hidup seperti sampah meskipun semua orang menganggapnya jorok, menjijikkan, basi dll. Tapi dibalik itu semua ada sebuah karya di dalamnya. Bagiku kemah hijau ini adalah pengalaman yang terbaik di dalam hidupku. Bagiku pengalaman adalah guru terbaik di dalam hidupku.

Oleh : **Eni Febrianti_IXG**

Kerang Dan Butiran Pasir

Dahulu kala, hiduplah sebuah kerang kecil di laut. Ia selalu merasa lapar. Karena itu ia sering makan, dan kulitnya selalu menganga terbuka. Pagi, siang, dan malam, tak henti-hentinya ia makan. Kerang kecil ini sering bergumam, "Aku lapar". Rasanya aku bisa melahap habis seisi lautan ini. Hari demi hari berlalu, karena kerang kecil ini banyak makan, pertumbuhannya sangat pesat. Kini ia bukan lagi si kerang kecil, tubuhnya menjadi sangat besar.

"Aku ingin menjadi kerang terbesar di dunia. Hmm, karena itu aku harus makan terus". Gumamnya suatu hari. Kerang itu lalu membuka lagi kulitnya selebar mungkin. Agar ia bisa makan lebih banyak lagi dari biasanya. Namun, akibatnya kerang ini menelan cukup banyak pasir "ohokh . . ohokh . . ". Si kerang merasa sakit di bagian perutnya. Kerang-kerang lain bertanya, "Ada apa ?".

"Aku menelan butiran pasir, pasir-pasir itu melekat sangat kuat di perutku.

"Itulah akibatnya kalau membuka mulut terlalu lebar ! omel teman-temannya.

Mereka lalu berusaha menolong si kerang namun usaha mereka sia-sia. Si kerang yang malang akhirnya harus hidup dengan butiran pasir di perutnya.

Tahun demi tahun pun berlalu. Kerang itu masih mengeluh bahwa butiran pasir di perutnya itu tumbuh. Akan tetapi tak ada satu pun temannya yang percaya. Suatu hari, salah satu temannya member saran.

Bagaimana kalau kita pergi ke atas permukaan laut ? di sana matahari bersinar terang. Kita bisa melihat jelas, apakah butiran pasir itu benar-benar tumbuh ? atau tidak ? lalu mereka berjalan ke atas laut.

Setiba di atas, kerang yang telah menelan butiran pasir itu membuka kulitnya selebar mungkin, kerang-kerang yang lain melihat ke isi perutnya.

"Waaa . . ." mereka semua berseru kagum. Ada sesuatu yang indah berkilauan di dalam perut si kerang yang telah menelan butiran pasir itu, sebuah mutiara. Mereka belum pernah sekalipun melihat benda seindah itu.

"Apakah kalian melihat butiran pasir itu ?" Tanya si kerang yang telah bertahun-tahun menderita sakit perut "Apakah butiran pasir itu tumbuh ?"

Ya, dia tumbuh ! jawab teman-temannya "Tapi kini bukan butiran pasir lagi " melainkan sebuah bola kecil yang berkilauan indah . . ." bisik kerang lain. "Kau beruntung walau selalu sakit perut !" ujar mereka lagi. Kerang itu segera menutup kulitnya agar mutiara berharga itu terlindung di dalam perutnya. Lalu kerang-kerang lainnya segera membuka lebar-lebar kulitnya dengan harapan dapat menelan butiran pasir.

Oleh : *Vita Dwi Rohmah N. R. VIII C*





Mendengar lagu yang dilantunkan Bams Samson “Terlarut aku dalam kesendirian, saat aku menyadari tiada lagi dirimu kini, sampai kapankah aku mampu bertahan, tetapi aku jalani semua kisah hidupku ini, tak akan terganti setiap kenangan yang telah terukir, dan teramat indah dan melekat di hati, akankah berakhir semua rasa yang telah tercipta, di dalam benakku dan di dalam asuku . . .” itu membuka kembali luka di hatiku saat pesta kelulusan seminggu yang lalu. Saat itu, takkan pernah terlupa dalam hidupku. Saat terakhir kalinya aku bisa bertemu dengan Ryan.

Malam itu rasanya malam yang terburuk dalam hidupku, tak pernah kubayangkan jika semua mimpi dan harapan yang kujalani bersama Ryan, akan hilang. Saat semua larut dalam kegembiraan begitupun aku. Kurasakan betapa indah dan bahagianya ku jalani setiap hari-hariku bersama Ryan. Cowok libia ini sudah setahun menjalin hubungan denganku. Dia jago sepak bola dan Ryan juga termasuk cowok yang paling cool di sekolah.

Meskipun dia bukan cowok pertama yang hadir dalam hidupku, begitupun sebaliknya, tapi

kebahagiaan yang teramat indah kurasakan saat itu bersama Ryan. Tapi akhirnya sikap Ryan berubah 180o, sekarang Ryan lebih cuek dan sering menyendiri. Sebagai pasangan Ryan yang sangat sayung padanya, aku selalu berusaha mengerti dia. Tapi entah kenapa, aku tak bisa menebak sesuatu yang disembunyikan.

“Hel, aku pengen . . .”

“Apa . . . ?” balasku.

“Kamu tau kan, aku sayung banget ama kamu. Aku nggak bisa hidup tanpamu Hel . . . !!”

Aku tak pernah melihat keseriusan yang sekarang terpancar di mata Ryan. Apa yang pengen Ryan katakan ? mengapa hatiku berdebar kencang !? “Aku juga sayung ama kamu, tapi apa yang pengen kamu katakan ?” Tanya Rahel penasaran. “Nyokap nyuruh aku nerusin Study ke Bandung, tapi aku ga’ mau kehilangan kamu Hel !?” mendengar perkataan Ryan itu seolah menjawab semua tanda Tanya atas perubahan sikap Ryan akhir-akhir ini. Jadi itu alasan mengapa sikapnya berubah ? aku pun tak kuasa menahan deraian air mata, please Hel . . . aku ga’ mau hubungan kita berakhir sampai di sini !” ucap Ryan. “Yan, kamu percaya ma aku kan ? bila itu yang terbaik buat kamu, aku rela kamu pergi. Tapi, kamu harus janji, tiap liburan kamu harus tengokin aku !!” “Makasih Hel, aku janji bakal

telepon dan jenguk kamu. Aku sayung ma kamu”.

Malam itu tak satu pun bintang yang bersinar, hanya ada hembusan angin kencang yang menyatu dengan heningnya malam. Akupun tak bisa tuk pejamkan mataku, rasa kantu ini hilang. Aku terperanjat ketika kudengar suara telepon berdering. “Hel, Ryan kecelakaan !!” mendengar berita itu aku segera beranjak ke rumah sakit. Tuhan, semoga ga’ terjadi apa-apaama Ryan !. perasaan gundah serta gelisah bercampur menjadi satu. Tak bisa lagi kusembunyikan sedih dan tangisku. Dan takkan pernah kulupakan saat-saat terakhir aku bertemu Ryan. “Ryan, kamu harus bertahan demi aku, aku ga’ mau kehilangan kamu !” “Hel, maafin aku . . . !” ucap Ryan untuk terakhir kalinya.

“Ryann . . . !!”.

Malam itu kebahagiaanku telah hilang bersama kepergian Ryan. Ga’ pernah terbayang jika Ryan akan pergi untuk selamanya. Tuhan, kenapa keu berikan cobaan yang begitu berat buat hambamu ? apakah semua kisah yang pernah terukir bersamanya akan berakhir ? tapi dalam lubuk hatiku yang paling dalam, setiap kenangan yang pernah ada takkan pernah sirna. Dan rasa cintaku padanya takkan pernah berakhir, meski takkan pernah ada lagi canda tawanya yang mengisi hari-hariku.

Oleh : Ayu Novita S. IX A
(salam manis dari kelas IX A)

GARA GARA SI JAGO MERAH



Saat ini sudah pukul 11.00 anak-anak SMP Suka Makmur sedang melaksanakan KBM. Suasana dalam kelas kelihatan tenang. Tetapi tiba-tiba Adi yang duduk di deretan bangku paling depan berseru tertahan. "eh! Kebakaran...."

Anak-anak dan juga Ibu Rum serentak menengok keluar kelas. Di langit sebelah barat terlihat gumpalan-gumpalan asap hitam yang membumbung tinggi, makin lama makin tebal.

"wah! Itu pasti daerah pintu air! Terdengar seruan seorang anak "krekot!" bantah yang lain

"ya. Haji Samanhudi! Sambung yang lainnya pula

Ramailah anak-anak mengeluarkan dugaan masing-masing. Suasana dalam kelas menjadi kacau. Banyak yang berdiri dari duduknya.

"ssst.....! tenang, anak-anak! Duduk kembali di tempat masing-masing! Seru Ibu Rum berusaha menenangkan murid-muridnya.

Pintu air? Berdebar hati Emi. Kebetulan rumahnya di daerah itu.

"Tak usah panik, anak-anak, kita tunggu saja laporan, teruskan pekerjaan kalian, sementara menunggu perintah dari kepala sekolah". Ibu Rum berkata lagi.

Emi menanti dengan gelisah. Demikian pula anak-anak yang rumahnya berada di sekitar daerah-daerah yang dicalonkan sebagai

tempat kebakaran. Hilang sama sekali nafsu belajar.

Setelah menanti sekian lama, akhirnya bapak kepala sekolah muncul juga, "anak-anak menurut laporan yang kami terima kebakaran terjadi di daerah pintu air. Bapak sudah mengecek alamat kalian semua, ternyata di kelas ini hanya ada satu anak yang tinggal di daerah itu, yang mana namanya Emi?"

Emi mengangkat tangannya, hatinya gelisah dan cemas sekali, matanya sudah mulai memerah.

"Kakakmu datang menjemputmu, Emi. Kau boleh pulang sekarang, semoga saja rumahmu selamat" kata bapak kepala sekolah prihatin.

"Yang lain sementara tinggal di dalam kelas, kita tunggu perkembangan lebih lanjut". Sambung bapak kepala sekolah sambil melihat arlojinya. Sudah hampir waktunya anak-anak diperbolehkan pulang.

Dengan tangan gemetar Emi mengemasi buku-buku dan alat tulisnya yang masih berserakan di atas meja. Namun karena hatinya sangat kacau, sebuah pensilnya terguling jatuh dilantai, didekat kaki Hilda, teman sebangkunya.

Tanpa ragu Emi menyentuh Hilda. "Tolong ambilkan pensilku itu Hil". Katanya dengan suara mengandung esak, Hilda tertegun. Emi menegurnya? mengherankan! padahal mereka sedang bermusuhan. Dan hal ini

sudah berlangsung berminggu-minggu lamanya. Tetapi tak salah lagi, Emi memang menegurnya barusan. Suaranya penuh persahabatan dan permohonan.

Bagai tersadar dari mimpi, Hilda cepat-cepat membungkuk dan memungut pensil Emi.

"Nih, Em" katanya sambil meletakkan pensil itu ke dalam kotak pensil Emi.

"Terima kasih, aku pulang dulu Hil" ujar Emi.

Dimasukkannya kotak pensil itu ke dalam tas, lalu bangkit berdiri. Hilda memandang bekas musuhnya yang kini sudah kembali menjadi temannya itu. Pucat sekali wajah Emi. Air matanya terkenang. Tangannya kelihatan gemetar. Hilda sangat kasihan melihatnya.

"Semoga rumahmu tidak terbakar, Em" bisiknya tulus.

Sore harinya surat kabar langganan Hilda, memuat tentang kebakaran itu, ternyata api berasal dari sebuah gedung bioskop. Seluruh bangunan yang cukup megah itu musnah. Untungnya api dapat segera dipadamkan.

Hilda sangat gembira. Emi tidak mengalami malapetaka. Mereka telah berbaik kembali gara-gara si jago merah. Esok mereka tentu akan bertemu lagi dalam suasana yang pasti sangat berbeda dari hari-hari sebelumnya.

Oleh : Sutrisno 8C

ULAR DALAM SEPATU

C E R I T A

Dino bergegas merapikan bukunya. Lalu memasukkannya kedalam tas. Jam dimeja belajarnya menunjukkan pukul 06.50. “sarapan dulu no” kata ibunya. Dino meraih roti

Diatas meja dan meminum susu seteguk. Ibu geleng-geleng kepala. “makanya kalau dibangunkan jangan susah”. Ibu menasehati. “rumah kita sekarang jauh dari sekolah. Kalau dulu tinggal dirumah nenek kamu bias santai-santai karena dekat”, tetapi sekarang kamu harus mengayuh sepeda kesekolah” kata ibu.

Tiba disekolah, dino langsung memarkir sepedanya, lalu berlari kekelas yang letaknya paling ujung. Begitu ia meletakkan tas dan duduk, bel masuk berbunyi, Dino menghela nafas lega.

Seminggu lalu Dino terlambat dan dihukum. Ia harus berdiri didepan kelas sepanjang pelajaran Pak Zainal. “hampir saja kamu kena hokum,” kata Beni teman sebangku Dino. “hampir” jawab Dino dengan nafas tersengal-sengal.

“pasti kamu bangun kesiangan. Gara-gara nonton TV sampai malam ya?” tebak Beni. Dino mengangguk membenarkan. Itulah sifat jeleknya. Suka tidur larut malam karena nonton TV

“kumpulkan buku kalian didepan, hari ini ulangan”, kata Pak Zainal. Anak-anak langsung ramai protes, namun Pak Zainal tak peduli. Memangnya bapak harus bilang dulu kalau mau ulangan?” anak-anak terdiam. Dino gelisah karena tadi malam belum sempat belajar

Sehabis pulang sekolah Dino selalu meletakkan peralatan sekolahnya sembarangan, baju, seragam, topi, apalagi kaoskaki dan sepatu. Esok harinya, pagi-pagi sekali Dino sudah bangun. Hari ini ada piket disekolah, Dino tidak mau terlambat.” Nah begitu dng bangun pagi. Udara pagi segar kan?”

Ujar ayah begitu melihat Dino keluar kamar.” Oh, Ayah tahu, pasti hari ini piket,” tebak ayah.

Dino mengangguk membenarkan. Ia segera ke kamar mandi, selesai mandi ia langsung memakai seragam. Dino bolak-balik bingung

mencari sepatunya.

“Memangnya kamu taruh dimana?” Tanya ibu.

Dino tak menjawab. Lupa, kemarin Dino ingat, melempar sepatu kesuatu tempat, tapi dimana ya?

“Ini dia”! teriak Dino begitu menemukan sepasang sepatunya. Sepatu itu ada dipot bunga, diteras depan rumah, ia langsung mengenakan sepatunya dan pamitan kepada ayah dan ibunya. Dikelas, tampak sudah ada beberapa anak yang sedang piket kebersihan. Dino bergegas menuju kelasnya namun belum sampai dikelas Dino berteriak, ia kemudian terjatuh wajahnya pucat dan keringat dingin mengucur, Dino lalu pingsan. Beni berlari mencari telepon umum. Beberapa saat ayah dan ibu Dino datang dan Dino langsung dilepas sepatunya oleh ibunya, tapi betapa terkejutnya ayah, ibu, dan teman-teman Dino melihat seekor ular kecil keluar dari sepatu Dino.

Dino langsung dibawa ke dokter. “untung bukan ular berbisa” kata dokter. Dino memang paling takut dengan seekor ular makanya dia langsung pingsan dan ketakutan. Sejak saat itu, Dino tidak sembarangan lagi meletakkan barang-barang miliknya lagi.

TAMAT

Oleh: Vita Dwi R.N.R VIII C





Cara Membuat Alat Hemat Air UNTUK MENYIRAM TANAMAN

Jika musim kemarau persediaan air di rumah atau disekolah kita biasanya menipis janganlah untuk menyiram tanaman, untuk airwudlu atau untuk air di toilet saja kosong dan sering kita jumpai tanaman layu jika musim kemarau dan bahkan ada juga yang sampai mati, sedangkan diperlukan biaya untuk membeli air untuk toilet dan wudlu. Jadi alangkah baiknya jika kita menghemat air untuk keperluan sehari-hari. Berikut saya akan memberikan cara untuk membuat alat hemat air untuk menyiram tanaman:

ALAT:

1. Aqua bekas ukuran sesuai yang diinginkan
2. Balon
3. Karet gelang
4. Pisau

CARA MEMBUAT:

- Pertama potong aqua pada bagian bawah (simpan bagian atas)

- Potong balon separuh saja pada tepinya, mulut balon jangan dipotong
- Tutup bagian bawah aqua dengan balon letakkan mulut balon di tepi
- Lalu ikat dengan karet gelang
- Jika sudah isi dengan air Perhatikan apakah menetes satu per satu
- Jika menetes satu per satu maka alat sudah siap digunakan dan letakkan dengan cara diikat ke pohon atau diletakkan di dekat akar pohon



Alat yang sudah dibuat akan menghemat air karena akar tumbuhan akan tetap basah walau sedikit demi sedikit dan dalam waktu beberapa jam air akan habis. Cepat atau lambat air akan habis dipengaruhi besar kecilnya ikatan karet gelang dan aqua yang digunakan, jika ingin air lebih lancar maka longgarkan ikatan karet gelang dan sebaliknya jika ingin aliran air lambat. Selamat mencoba dan semoga bermanfaat.

Oleh: *Salsabilah Shofiah IX G*

TIPS ASYIK MEMBACA

1. Pilihlah waktu yang baik untuk membaca sesuai ketersediaan waktu yang kita miliki. Biasanya waktu yang baik adalah setelah Sholat Ashar.
2. Pilihlah tempat, suasana yang sejuk, terang, bersih, nyaman, tenang dan rapi.
3. Pastikan posisi membaca kita benar. Duduk dengan posisi tegak, tidak bungkuk, dan pastikan jarak antara buku dengan mata kita 30 cm.
4. Siapkan hal-hal yang biasanya membantu kita membaca, seperti stable, bollpoint, pensil, dll.
5. Fokus terhadap buku bacaan.
6. Berdo'a sebelum membaca buku supaya ilmu yang kita dapat bermanfaat.

Oleh: *Arjun Davidha M. / IX C*



MENGHADAPI MATI LAMPU...!!



Orang terkadang bingung mencari lilin atau senter pada saat terjadi mati lampu. Tetapi ayahku santai-santai saja.

Ia mengambil wadah dan minyak goreng, kemudian dituangkan minyak goreng kira-kira $\frac{1}{4}$ dari wadah tersebut.

Kemudian, mengambil kapas secukupnya. Kapas tersebut dibentuk seperti sumbu yang terdapat pada sebuah lilin.

Masukkan kapas yang sudah dibentuk ke dalam wadah yang sudah dituangi minyak goreng, tetapi hanya $\frac{1}{2}$ bagian dari kapas tersebut.

Nyalakan dengan korek api.

Lilin buatan ayahku tersebut, ternyata tahan lama dan tidak membutuhkan banyak biaya atau hemat.

Selamat mencoba di rumah . . . itu tips dari saya . . . !

By : Youlanda S. P. VIII H

Cara Mudah Agar Buah Cepat Matang

Kalian tentunya pengen kan buah yang Kalian miliki cepat matang ?? ada cara yang tepat, cepat dan mudah untuk membuat buah lebih cepat matang . . . yaitu dengan merendam buah ke dalam beras. Tentunya kalian semua punya beras kan di rumah ?? cara yang pertama adalah cuci buah yang belum matang (misalnya alpukat, mangga dll) agar kotoran di kulit buah tersebut hilang dan tidak menempel di beras yang setelah itu akan dimasak dan kita makan. Kedua masukkan buah ke dalam beras yang paling dalam. Tunggu beberapa hari dan buah akan matang secara alami. Nah mudah kan caranya . . . !

Oleh : Rida Anjani A. Y. IX G



BE A GOOD FRIEND

1. Positif thinking
2. Jangan muah curiga sama temanmu sendiri, intinya kepercayaan.
3. For better of worse
4. Jadilah teman saat dia senang ataupun sedang terpuruk di lembah duka.
5. Jangan matre
6. Kamu nggak boleh cari teman dengan melihat materi teman kamu saat ini. Terimalah dia apa adanya.

Oleh : Arjun Davidha (9c)

MANFAAT JERUK NIPIS BAGI KESEHATAN

Jeruk nipis mempunyai banyak manfaat bagi kehidupan kita, salah satunya :

1. Mengobati sariawan : Peras air jeruk nipis, campurkan kecap manis beberapa tetes, minum 3x sehari sampai batuk berkurang.
2. Mengencangkan dan menghaluskan wajah : Peras jeruk nipis sampai keluar airnya, campurkan putih telur, kocok sampai merata dan gunakan 1 minggu sekali. Selamat mencoba!

Oleh : Putri Mauludhotul 9H





Mari Kita Mengenal Boga

BOLU KUKUS 3 RASA



BAHAN:

- 300 gr putih telur
- sedikit garam
- sendok makan SP
- 150 gr gula pasir
- 75 gr santan kental instant
- 150 gr terung terigu cakra
- 20 gr susu bubuk
- sendok the baking powder
- 3 macam rasa (coklat pasta, vanilla dan pewarna pink+hijau)

CARA MEMBUAT:

1. Kocok putih telur, garam, dan SP sampai mengembang
2. Tambahkan santan kental, kocok rata masukkan tepung terigu cakra, susu bubuk+baking powder sambil diayak+diaduk rata
3. Bagi adonan menjadi 3 bagian, tambahkan perasa dan warna, tuang di loyang bundar diameter 20 cm x 7 cm, olesi dengan kertas roti tanpa diolesi mentega, kukus ± 5 menit terakhir ± 10 menit.

Oleh: **Zenni Rahayu IXB**

Membuat Tempe

- Tempe adalah makanan favorit banyak orang. Bahannya pun sederhana, yaitu kedelai dan ragi. Namun pembuatannya memerlukan kesabaran. Selain itu, mahalnnya harga kedelai sering kali menjadi persoalan bagi usaha pembuatan tempe yang dijual.

LANGKAH-LANGKAH:

1. Ambil 1kg kedelai, cuci bersih
2. Rendam 24 jam
3. Remas-remas kedelai hingga kulit arinya mengelupas
4. Rebus selama 30 menit
5. Buang air rebusan, aduk-aduk kedelai diatas kompor hingga hilang kandungan airnya, tetapi tidak sampai gosong
6. Tuang kedelai ke wadiah
7. Setelah kedelai dingin, taburkan 2 gram ragi dan aduk hingga rata
8. Masukkan kedelai ke wadiah plastic sesuai selera, isi plastic dengan ketebalan kira-kira 2-3 cm
9. Tutup plastic
10. Kemudian, brilah kira-kira 8 lubang dibagian bawah maupun atasnya, sehingga ada sirkulasi udara
11. Setelah ± 36 jam tempe, siap dimasak.



- Untuk yang tinggal di daerah yang bersuhu dingin tempe perlu dibalut dengan handuk agar lebih hangat sebelum diletakkan dipapan.

Selamat mencoba!!!!
Semoga menyenangkan
Oleh: **Khofifatun Sa'adah IXB**

Crepes Banana Coklat

BAHAN :

- 200 gr pisang raja kukus yang telah terkupas
- 2 gr gula pasir
- 50 gr tepung terigu
- 2 gr garam
- 1 butir kuning telur
- 10gr coklat bubuk
- 25 ml susu segar
- 5 gr margarine (dilelehkan)



CARA MEMBUAT :

1. Campurkan tepung terigu, kuning telur, gula dan garam
2. Tuang susu sedikit demi sedikit ke adonan tersebut sambil aduk - aduk. Tambahkan margarine sampai rata.
3. Panaskan wajan. Tuang 1 sendok sayur adonan tersebut lalu dadar hingga tipis dan angkat jika sudah matang.
4. Ambil crepes / dadar yang sudah matang. Isi dengan pisang raja yang telah dikukus, lalu diberi olesan coklat dan gulung hingga rapi.

MUDAH KAN !!!

Oleh: **Rida Anjani A.Y / IX G**

Roti Gulung Sosis + Selada



BAHAN:

- 2 (buah) roti tawar kupas
- ¼ sdt lada bubuk
- 60 gr (2 buah) sosis
- ¼ sdt garam
- 4 lembar daun selada
- ¼ sdt bubuk kaldu ayam
- 100 cc susu cair
- 150 gr tepung roti
- 1 butir telur
- Minyak untuk menggoreng

CARA BUATNYA:

1. Siapkan roti tawar kupas, tuangkan susu ke seluruh permukaan roti
2. Kocok lepas telur, campurkan garam dan lada bubuk. Aduk hingga merata.
3. Celupkan gulungan roti tawar dengan sosis ke telur.
4. Masukkan ke wadah yang berisi tepung roti.
5. Goreng dalam minyak panas sedang hingga kecoklatan dan jadi deh . . . !

Oleh : *Rida Anjani A. Y. IX G*

Putri Salju

BAHAN :

- 350 gr mentega
- Gula halus 175 gr
- Vanili 1 bungkus
- Kacang mete 200 gr
- Tepung terigu 450 gr

CARA MEMBUAT :

Mentega, gula dikocok sampai merata, masukkan mete dan tepung terigu yang sudah disangrai, kemudian adonan didiamkan di almari es lebih kurang 1 jam. Setelah itu dicetak dan di oven.

Oleh : *Putri Mauludhotul 9H*



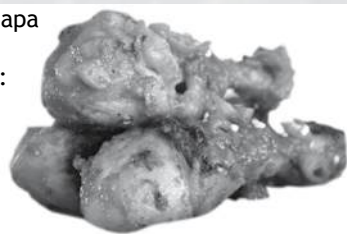
Ayam Panggang Bumbu Rujak

BAHAN :

- 1 ekor ayam, potong 10 bagian
- 1 ruas lengkuas, memarkan
- 1 batang serai
- 500 ml santan dari 1 kelapa

BUMBU YANG DIHALUSKAN:

- 5 cabai merah
- 7 buah bawang merah
- 3 siung bawang putih
- 5 butir kemiri



- 2 ruas kunyit bakar
- Garam
- Gula merah

CARA MEMBUAT :

1. Tumis bumbu yang sudah dihaluskan, tambahkan lengkuas dan serai hingga harum, tuang santan aduk dan didihkan
2. Masukkan ayam, masak hingga matang
3. Angkat dan panggang di atas bara api.

Oleh : *Zenni Emilia R. IX B*



Jum'at Bersih

*Dina jum'at ing wanci enjang
Suasono Tasih katon Remeng
Katambah Kluruk pitik kang gayeng
Katon Siswa SMP kang Nggrengseng
Wanci Sekolah miwiti pasinaon
Katah siswa kang sami pitakon
Jum'at enjang kagem lingkungan
kamarwon*

*Kerja bakti resek pasinaon
Namung tekat saiyeg saeka kapti
Yambut gawe bareng kanthi senengen
ati
Tansah sehat kang diupadi
Lingkungan sekolah kang tetep asri*

Oleh: Ririn Gonzales/IX-G

KEJUJURAN

*Hati yang bersih, suci
Membuat hati tenang, bahagia
Untuk diri sendiri dan orang lain
Kebohongan membuat celaka
Juga ketidakpercayaan
Dosa dan tanggung jawab kelak
Kita pertanggung jawabkan
Wahai umat manusia didunia
Tanamkan kejujuran, keadilan
Kebersihan hati pada diri kita
Tigar kelak jadi orang yang beruntung
Karena kejujuran sebagian dari iman.*

Oleh: Kharisma Ira (IX B)

Lentera Hati

*Aku ini hanya manusia lemah
Merasa tak berdaya saat musibah
Dan cobaan menimpa
Menceritakan keluh kesah hidup
ini
Ya, hanya Dia yang mampu
membimbingku*

Menyelesaikan semua yang telah terjadi

*Melalui petunjuk-Nya pintu
penyelesaian terbuka
Melalui petunjuk-Nya kunci
kesabaranku dipegang
Dia memang tak terlihat
Dia hanya terasa di dalam hati
Ya, Dialah lentera hati
Lebih dari sekedar lentara
lainnya*

Oleh: Nuzulul Nova K / VIII F

SANG HIJAU

*Rawatlah aku dengan kasih
sayangmu
Siramilah aku dengan sepenuh
hatimu
Jauhkan aku dari tangan jahilmu
Oksigen adalah benda berharga
Kasih sayangmu adalah bagian
dari hidupmu
Siramanmu sangat berharga bagiku
Jika kamu merawatku dengan baik
Kuberikan oksigen untukmu
Jika kamu perhatian sama aku
Aku tau kamu butuh aku
Kamu juga tau kalau aku
membutuhkannya
Kita saling membutuhkan
Sebagai makhluk Tuhan Yang
Maha Esa
"SEHAT DJ MULAJ DARJ SAYA"
"SEHAT DJ MULAJ DARJ DJNJ"*

Oleh: Yuni / VIII D

PRAMUKA

*Ku berlari ke tanah lapang
Berkumpul membentuk lingkaran
Berlatih dan belajar dengan riang
Tri Satya dan Dasa Darma jadi
pedoman
Sopan santun selalu ditegakkan
Kerukunan selalu diutamakan
Tanggung jawab dan disiplin selalu
diemban
Di sini senang dan di sana senang
Merah putih terikat di leherku
Tunas kepala melekat di dadaku
Hidup mulia terpatri dalam jiwaku
Pramuka itulah sebutanku*

Oleh: Vita Dwi Rohmah N.R / VIII C

KEMARAU

*Kemarau . . .
Yang tak bergurau
Parasnya yang menyilau
Buat hati jadi galau
Tanah kering krontang-krontang
Sumber air diperebutkan
Hewan tumbukan
Mati kelaparan*

*Sandang pangan mahal harganya
Peribakunya semau aja
Bagaimana nasib Negara
Apa kita tak sadarnya
Wahai para arak marusia*

Oleh: Innayati Nur S. F. IX G

Kebersihan Sekolah

*Aku berjalan
Menelusur lorongan – lorongan jalan
Kiri kanan sampah menggunung
Menjelma salju dank abut
Menanti jangkauan uluran tangan
Dalam hati ini terasa ada sentuhan
Dalam telinga terasa ada bisikan
Dalam mata ini memancarkan keharuman
Ketika minggu datang menjelang
Ketika kesibukan berkurang
Ku ajak teman sekampung halamanku
Bekerja bakti membersihkan lingkungan
Lingkungan bersih kita ciptakan
Lingkungan sehat selalu kita dambakan
Orang – orang bijak sering mengatakan
Kebersihan pangkal kesehatan.*

Oleh: Alim Putra / VII A

Penantian Merpati

*Mentari . .
Di kala kau kembali terlelap di kaki langit
senja hari
Seekor merpati kepakkan sayapnya yang
lemah
Telah dalam ketakberdayaan . .
Dia mencari . .
Mencari
Dan terus mencari . .*

Namun kepastian itu tak pernah
Dan mungkin takkan pernah ia temui
Dalam sunyi nyanyian alam
Di antara dinding batu karang
Ditorehnya sebatil kalimat sumbang
"Haruskah diri tetap menanti,
Sedang janji belum pasti ?"

Oleh: *Renata Deswara Fitri VII G*

Menyesal

Pagiku hilang sudah melayang
Hari mudaku sudah pergi
Kini petang datang membayang
Batang usiaku sudah tinggi
Aku lalai di pagi hari
Beta lengah di masa muda
Kini hidup meracuni hati
Miskin ilmu miskin harta

Ah, apa guna kusesalkan
Menyesal tua tiada guna
Hanya menambah luka sukma
Kepada muda kuharapkan
Atur barisan di pagi hari
Menuju ke arah padang bakti

Oleh: *Fabri Tri S. IX C*

PAHLAWAN

Kau genggam bambu runcing di
tangan kirimu
Keringat mencecur deras di
tubuhmu
Ditengah teriknya matahari kau
berperang
Dibalik peperangan
semangatmu selalu ada
Diiringi doa nan selalu
mengertai perjuanganmu
Gemuruh bom penjahat
memekakkan telinga
Walau merintih kesakitan,
tetaplah kau berperang
Demi Indonesia kau taruhkan
nyawamu
Terima kasih atas segala
jasamu
Pahlawanku

Oleh: *Putri Mauludhotul Azizah 9H*

Selamat Jalan (Untuk dia yang telah tiada)

Laut sepi tanpa ombak
Bunga layu tanpa air
Bumi gelap tanpa matahari
Sang surya tak terang tanpa
sinarnya
Andai dapat ku putar waktu
Andai dapat ku tentukan takdirku
Tak ingin ku kehilanganmu
Inginku selalu bersamamu
Semua telah terjadi
Takdir telah memisahkan
Inginku teriak panggil namamu
Namun, semua akan sia-sia
Kini hati kecilpun berkata
Selamat jalan
Perpisahan tak diinginkan terjadi
Semoga kita bertemu kembali di
surga

Oleh: *Ameliyaa#27 / IX G*

Sekolah Adiwiyata

Bersih lingkungan sekolah ku
Sekolah yang menawan dan hijau
Tempat kami menimba ilmu
Belajar di SNESMA
Sekolah ADIWIYATA
Sekolah peduli lingkungan
Sekolah cinta lingkungan
Jangan biarkan sampah berserakan
Mari kita bersihkan lingkungan
Karena kebersihan pangkal
kesehatan

Oleh: *Aminatul Nur Avia_IXG*

PAHLAWAN PENDIDIKAN

Seandainya dunia kami dulu yang kosong
Tidak sempat kau mengisi
Bila jadi Cuma ada warna hampa, gelap
Nggak dapat apa-apa, nggak mampu kemana-mana
Tetapi dunia kami saat ini penuh warna
Bersama goresan garis-garis, pun kata
Yang dahulu Cuma jadi mimpi
Sekarang sejak mulai nampak bukan lagi mimpi
Itu lantaran yang kau ajarkan
Menyangkut mana warna yang indah
Mengenai garis yang mesti dilukis
Serta berkaitan kata yang mesti dibaca
Makasih guruku dalam hatiku
Untuk semua pejuang pendidikan
Dengan pendidikan kita sanggup perbaiki bangsa
Dengan pendidikanlah nasib kita dapat diubah
Apa yang tidak barangkali kau jadikan bisa saja
Cuma ucapan terakhir dari mulutku
Dihari pendidikan nasional ini
Gempitakulah senantiasa jiwamu
Wahai pejuang pendidikan Indonesia.

Oleh: *Diska / IX B*

Karena Mereka

Tersenyum untuk mereka
bahagia demi mereka
tertawa untuk mereka
karena mereka
saat bibir lelah
saat mata terpejam
saat terakhir melihat
mereka ada
tak lama nafas terhenti
ketika aliran darah menyempit
saat tak ada lagi senyum
mereka ada
aku ada
aku bahagia
aku tertawa
karena mereka
karena mereka.....

Oleh: *Karunia Vio _ IXG*

SENJA

Hening di luar bersama rintik hujan
Menyisahkan gigil yang ngungun
Ada sekian percakapan di antara kita
Yang lahir dari sapa hujan dan udara
Dan wajah bulan dari balik kaca
Seperti menyiratkan makna – makna
Rentang waktu yang berjalan
Menambah usia yang entah kapan usai
Aku terpana dalam sepi yang menekan
Sapa angin pada lubang pori – pori
Mengabarkan alamat dan nama
Tentang ombak yang mulai menepi

Oleh: *Arjun Davidha M. / IX C*

IBUKU

Betapa susah payahnya dirimu
Engkau melahirkanku, mendidikku
dan membesarkanku
Engkau adalah perisai hidupku
Engkau adalah cermin hidupku
Aku akan berbakti kepadamu
Aku akan menurut kepadamu
Aku akan melindungi dirimu
Karna surga ada di telapak kakimu ...
ibuku...

Oleh: *: Khofifatun Sa'adah 9B*

Pulang sekolah minta di jemput
Buah manggis banyak manfaatnya
SMP Negeri 1 Mantup
Inspiro adalah majalannya

Membeli bayam dibuat sup
Diberi garam enak rasanya
SMP Negeri 1 Mantup
Berseri adalah mottonya
Aminatul Nur Avia_IXG

Ubi kayu rendah batangnya
Daun direbus isi dimakan
Orang berilmu rendah hatinya
Bisa dipegang jadi harapan

Tulis kata jadi kalimat
Ambil tulisan jadi cerita
Petik inti dari nasihat
Buat pegangan tabiat kita
Oleh : Kharis_m@ Ira "IX B"

Jangan suka menulis di atas kaca
Menulislah di atas meja
Janganlah menangis karena cinta
Menangislah karena dosa

Malam hari main kulintang
Ditemani sobat-sobat tersayang
Gi mana hati kagak bimbang
Kepala botak minta dikepang
Oleh : Diska Septiya IX B

Kembang mlathi, ditandur ing pinggir
pager
Seneng ngaji, dijamin dadi wong
bener

Kolang-kaling pakan ula
Sedhompolisine telu
Eling-eling dadi siswa
Aja lali tansah sinau

Malaku ngetan, pethuk yuyu
Dha sing sopan, karo ibu
By : febrri Tri S. IX F

Jalan-jalan kerumah ratih
Rumahnya ada dibandung
Jika uang sakumu lebih
Sebaiknya kamu tabung

Ke apotik beli sirup
Yang jual namanya Wita
SMP NEGERI 1 MANTUP
Juara Sekolah Adiwiyata
Oleh: Fenderisa Virgini S / VII F

Buah nagka buah pepaya
Dibeli paman dari sekaran
Jika pandai menjaga kata
Disukai teman disegani kawan

Padi sedang tumbuh subur
Sendiri duduk menumpang bayang
Menangis bayang dipinggir kubur
Teringat hidup tidak sembahyang
Oleh: Zenni Emilia (IX B)

Jangan ragu ataupun tak yakin
Walaupun menerjang bara api
Melompatlah setinggi mungkin
Agar dapat meraih mimpi

Jalan - jalan ke kota Lamongan
Membeli soto enak rasanya
Bila wajahmu cantik rupawan
Kalau tak sembayang apa gunanya
Oleh: Alim Putra / VIII H

Melihat boneka berwarna coklat
Anak cantik memakai pita
Setiap hari harus semangat
Untuk mengejar cita - cita

Pohon jati kuat kayunya
Pohon nyiur tinggi batangnya
Murid rajin banyak ilmunya
Murid malas banyak bohongnya
Oleh: Fitri Anggraini / IX H

Dibuku IPA ada gerak semu
Dibuku IPS ada hal arca
Kalau kamu ingin berilmu
Senang dan giatlah membaca

Jalan - jalan naik sepeda
Mau ketoko ternyata tutup

Guru mana yang paling beda
Ya, guru SMPN 1 Mantup
Oleh: Sri Wahyuni / VIII D

Bunga mawar berwarna merah
Tak lupa hiasi dengan pita
Mari menjaga kebersihan Sekolah
Untuk menuju piala ADIWIYATA

Sungguh cantik ikan lauan
Hidup nyaman di kolam taman
Ayo kawan jaga kebersihan
Kebersihan itu sebagian dari iman
By : Silvia Asria S. IX E

Ada anak berwajah cantik
Pergi kesana membuang sampah
Jangan ngaku berwajah cantik
Kalau sholatpun kita tak pernah

Dilaut mencari kerang
Mencarinya memakai sandal
Belajarlah dari sekarang
Biar kelak tak menyesal
Oleh : Eni Nur Ika 9B

Ditepi kali saya menyinggah
Melihat katak terkena jerat
Orang tua janganlah disanggah
Agar selamat dunia akhirat

Ada tukang kayu membawa peti
Peti emas tinggilah harga
Bersihkan diri sucikan hati
Agar tenteram jiwa dan raga
Oleh : Nuzulul Nova K. 7F

Saat lebaran jalan-jalan
Jaman sekarang jaman edan
Orang buta baca koran
Orang botak kok sisiran

Jalan-jalan saat lebaran
Pergi ke Jerman lalu pulang
Saat lebaran jangan Cuma bepergian
Tapi juga maaf-maafan

Di senja matahari tenggelam
Datangnya gelap taklah enggan
Dia memang selalu diam
Tapi janganlah kau remehkan
Oleh : Jauharotul Afidah 9A



Nilai Seratus

Sepulang sekolah, Andi menunjukkan nilai hasil ulangannya hari ini kepada Ibunya.

Andi : Bu, hari ini saya dapat nilai 100.

Ibu : Wah, kamu hebat sekali, pelajaran apa itu nak?

Andi : Pelajaran Bahasa Indonesia 40, Matematika 35, dan Biologi 25. Jadi totalnya 100.

Ibu : Hahh...??!!

Oleh : Ayu Novita S. IX A

Rumus Kimia

Hani : Brow Kamu kan jago kimia Loe tau nggak hasil reaksi kimia $KC_2N + CL + PT + K + H_2O \dots$?

Citra : Ribet ples aneh banget dech... Kayaknya baru dengerrrrr...

Hani : Loe eh nyerah dech

Citra : Jadi, apa jawabannya

Hani : Jawabannya rujak

Citra : Lo...! Kok bisa rujak... maksud loch

Hani : KC_2N itu kacang, CL itu kiataan (buah yang dicampur rujak) PT itu petis, K itu kecap, lalu dikasi H_2O alias air. Jadi dech RUJAK.

Citra :?????!!!!

Oleh : Sri Wahyuni / VIII D

Arti Kata Warna Bagi Siswa

1. Merah : Cinta
2. Pink : Cayank
3. Kuning : Saudara
4. Ungu : Teman Sepesial
5. Biru : Sahabat
6. Putih : Cinta tapi tak dimiliki
7. Coklat : Teman biasa
8. Hitam : Benci
9. Orange : Best friends forever
10. Hijau : Sahabat sejati

Oleh : Yuni. / VIII D

Anak nyamuk belajar terbang

Nyamuk : Gimana nak rasanya belajar terbang?

Anak nyamuk : Enak mak... keren...?

Nyamuk : kok bisa gitu??

Anak nyamuk : Abis tiap terbang orang-orang pada tepuk tangan mak.."

Oleh : Zuzun Masruro IX H

Ayam Gagah

Seekor anak ayam jantan sedang bertanya....

Anak ayam : Pak, jengger kita mengapa tumbuh begitu tinggi?"

Bapak ayam : Ini adalah lambing dari prestise kita."

Anak ayam : Lalu paruh kita mengapa begitu keras dan lancip?"

Bapak ayam : Paruh ini adalah senjata kita yang perkasa."

Anak ayam : Suara kita mengapa sedemikian nyaring?"

Bapak ayam : Ini demi menciptakan kekuatan menundukan musuh kita."

Anak ayam : Tetapi, pak,..."

Bapak ayam : Eh... apa lagi?"

Anak ayam : Lho, kita begitu gagah berani, mengapa sehari-harinya kok berada didalam kandang ayam?"

Oleh : Zuzun Masruro IX H

Jurusan Penerbangan

Percakapan antara ibu tikus dan anak
Sang anak : Ibu,... ibu,... itu apa namanya yang terbang-terbang disana?

Sang ibu : Ooohh,... itu kelelawar namanya nak,??

Sang anak : Siapa kelelawar itu buk?? Kok dia bisa terbang???

Sang ibu : Sebenarnya dia masih sebangsa dengan kita, Cuma dia ambil jurusan penerbangan.

Oleh : Zuzun Masruro IX H

Sakit Gigi

Adi : Sore ini saya mau ke dokter gigi

Ibu : Tapi kan baru minggu kemarin kamu dari sana, apakah gigimu yang dicabut itu masih sakit

Adi : Mana saya tau, gigi itu tidak dikembalikan dokter kepada saya

Ibu :!!!

Oleh : Eni Nur Ika 9B

Kaca Spion

Joni : Apa sebabnya orang kalau dipanggil dari belakang suka ngok ke belakang?

Intan : emangnya kenapa.....?

Joni : ya iyalah karena depannya nggak ada kaca spion

Intan :???

Oleh : Eni Nur Ika 9B

Mengukur Tangga

Andy : sedang apa kamu don?

Doni : sedang mengukur tinggi tangga ini ndy

Andy : tapi kan lebih mudah kalau tangganya kau rebahkan dulu di lantai, baru diukur

Doni : tapi kan saya mengukur tinggi bukan panjangnya

Andy : !!!

Oleh : Eni Nur Ika 9B

Suka Menggambar

Di kelas ada pelajaran menggambar dan saat itu Ardi sedang enak-enak menggambar.

Bu Guru : "Ayo anak-anak kita pelajari LKS halaman 10 tentang monokotil dan dikotil. Kalian menjawab pertanyaan yang tadi Ibu sudah berikan. Tadi Ibu sudah menerangkannya.

Murid2 : "Ya .. Buu!!

Bu Guru : "Ardi, sekarang pelajaran apa, kok kamu gambar ? ayo kerjakan LKS nya !"

Ardi : "Sudah tau kok Tanya sih Bu ! Bu, bagus ya gambar Ardi ? Ardi pintar ya Bu?"

Bu Guru : "Ya kamu pintar sekali, sana keluar, nggambar nya di luar aja !!!" (Ibu Guru itu sedang marah).

Ardi : "Wah makasih ya Bu, Ibu baik banget deh !"

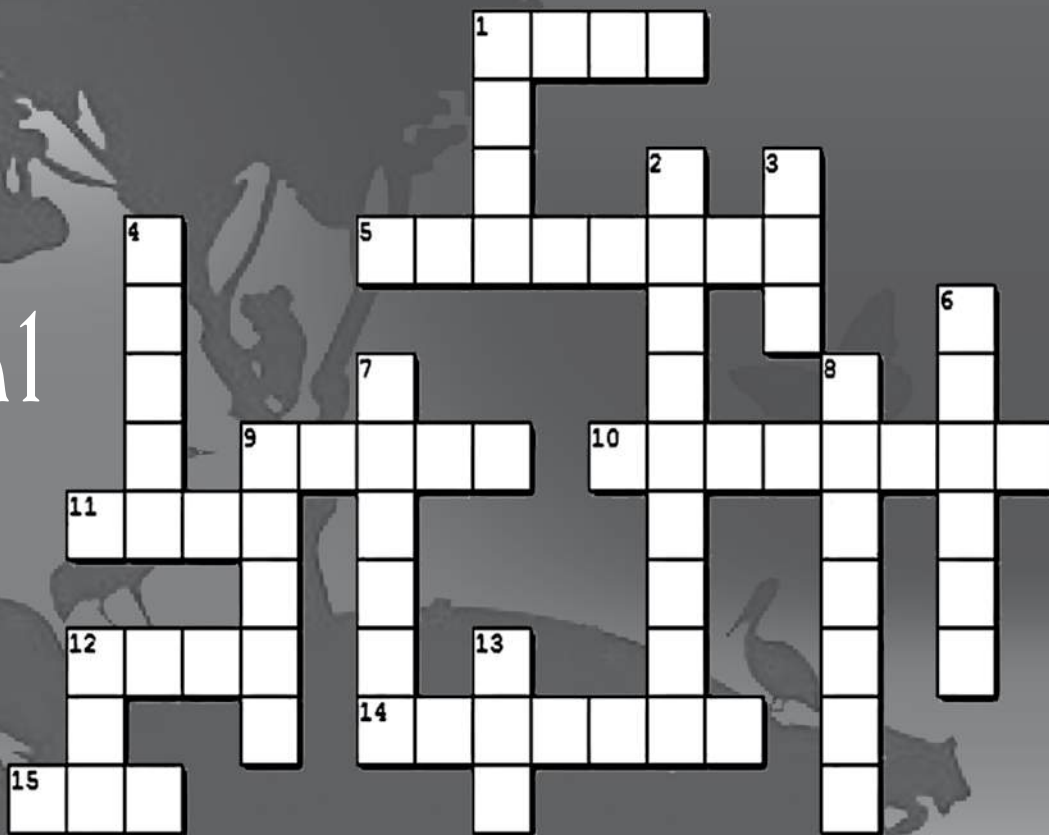
Bu Guru : "Uuuhh ... !! dasar goblok !!! (anak-anak tertawa).

Oleh : Ayu Novita S. IX A



TTS
TEKA-TEKI SILANG

Animal



JAWABAN TTS INSPIRO EDISI 19

ACROSS

- | | | |
|-------------|------------|-------------|
| 2. ES | 15. UMI | 26. IA |
| 3. GO | 16. BERSIH | 29. KOOR |
| 5. MAS | 18. MAJA | 31. ABU |
| 8. KALA | 19. FINAL | 32. KILASAN |
| 10. WORD | 20. HI | 33. YEN |
| 11. BENALU | 21. AULA | 34. BROMO |
| 13. BERSERI | 24. BIUS | 36. ILL |

DOWN

- | | | |
|--------------|-------------|-----------|
| 1. POKJA | 9. USTADZA | 25. SEKAM |
| 2. EMAS | 12. LIMBAH | 27. ANDIL |
| 4. DERU | 14. KECACIL | 28. LAND |
| 5. MABRUR | 17. HAIR | 30. GALI |
| 6. MONAS | 18. MAULID | 35. OSN |
| 7. AD | 22. UNGGUN | |
| 8. KALIGRAFI | 23. MIGRASI | |

Ketentuan TTS :

1. Jawaban dikumpulkan paling lambat 2 minggu setelah tanggal terbit
2. Jawaban dimasukkan dalam amplop tertutup disertai kupon
3. Dua pemenang akan mendapat hadiah masing-masing sebesar Rp. 30.000,-

PEMENANG TTS INSPIRO EDISI 19

1. RYAN JULIA P. (8G)
 2. TIO PUTRA FERDIANSYAH (8G)
- MASING-MASING MEMPEROLEH HADIAH SEBESAR RP. 30.000,-. SELAMAT!**

ACROSS

1. A baby sheep
5. The famous animal from Australia
9. A baby dog
10. An animal that gives dengue fever
11. The animal that lives in the hair or fur
12. An animal that always makes chirp
14. A male chicken
15. A female chicken

DOWN

1. The king of the jungle
2. A wild animal that lives in swamp and river
3. An animal that helps police
4. An animal that lives in desert
6. A baby cat
7. The animal that has eight legs
8. An animal that helps farmer to dig up fields
9. The famous animal from China
12. The animal that produces honey



"Bullying" by: Anisa Syafira A. IX A



SMPN 1 MANTUP TETAP NOMOR 1



▲ Kegiatan membaca di perpustakaan sekolah

▼ Pengukuhan Ketua dan Pengurus OSIS 2015



▲ Persiapan lomba Gerak Jalan Mayangkara 20 km Mantup - Lamongan

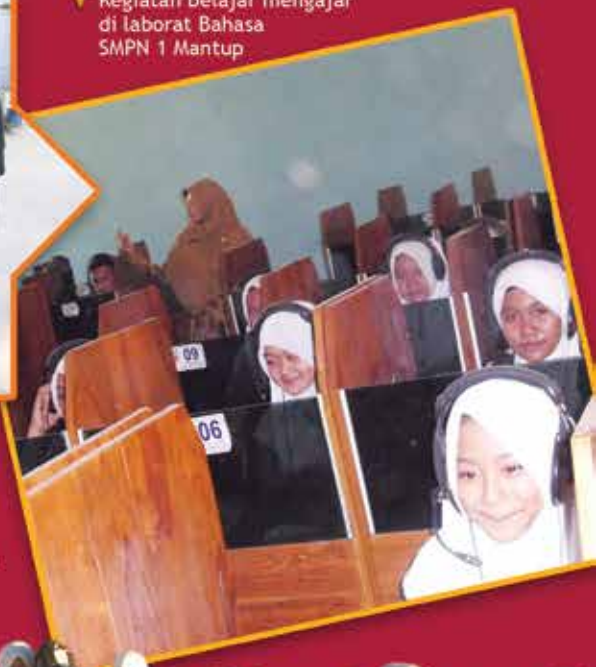
▼ Kegiatan belajar mengajar di laborat Bahasa SMPN 1 Mantup



▲ Membangun sikap dan karakter akhlak yang baik dimulai dengan hal-hal sederhana



▲ Kegiatan Ekstrakurikuler Menari



Pengajaran Rutin dalam rangka membentuk karakter Akhlak Mulia dan Budi Pekerti yang Luhur